

TERMINOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN

Penulis: - Dadan Zulkifli - Ratna Suharti - Meuthia Aula Jabbar - Ita Junita Puspa Dewi - Heri Triyono - Basuki Rachmad - 9 Nyoman Suyasa - Nunung Sabariyah

TERMINOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN

Penulis

Dadan Zulkifli Ratna Suharti Meuthia Aula Jabbar Ita Junita Puspa Dewi Heri Triyono Basuki Rachmad I Nyoman Suyasa Mira Mulita Nunung Sabariyah

Editor

Ratna Suharti Meuthia Aula Jabbar

Desain Sampul dan Tata Letak :

Hadi Syamsurya

Cetakan Pertama, 2020

Diterbitkan Oleh :



Ketentuan Hukum Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Pasal 113

- 1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). 3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- 4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak **Rp 4.000.000,000 (empat miliar rupiah)**.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Kasih dan Rahmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku terminologi pengelolaan sumberdaya perairan sesuai waktu yang dijadwalkan dengan segala kekurangan yang ada didalamnya.

Adapun penulisan buku terminologi pengelolaan sumberdaya perairan ini terdiri dari enam bagian, yaitu: Kata Pengantar, Pendahuluan, Metode Penyusunan, Pengguna dan Penggunaan Buku serta Terminologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan.

Tujuan dari dibuatnya buku ini adalah untuk memberikan informasi tentang beberapa terminologi pengelolaan sumberdaya perairan yang ditulis dalam bahasa Inggris untuk dicarikan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

Semoga buku ini dapat menambah pustaka dan wawasan bagi mahasiswa khususnya dan pembaca pada umumnya.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua rekan dosen yang berpartisipasi dalam penulisan dan penyelesaian buku ini serta pimpinan perguruan tinggi yang sudah dengan maksimal membantu baik secara moril dan material.

Jakarta, Januari 2020

1. PENDAHULUAN

Buku ini berisikan terminologi-terminologi perikanan, khususnya terminilogi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan sumberdaya perairan.

Buku ini cocok untuk mengenalkan padanan kata dan pengertiannya kepada para pembaca baik dari kalangan mahasiswa, pelajar dan umum berkenaan dengan pengertian kata yang dipakai oleh para ahli pengelolaan sumberdaya perairan yang menggunakan bahasa Inggris. Bahasan didalam buku ini diambil dan disarikan dari berbagai referensi yang menerangkan tentang padanan terminologi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Semoga buku ini dapat menambah pustaka dan wawasan bagi mahasiswa khususnya dan pembaca pada umumnya.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua rekan dosen yang berpartisipasi dalam penulisan dan penyelesaian buku ini serta pimpinan perguruan tinggi yang sudah dengan maksimal membantu baik secara moril dan material.

2. METODE PENYUSUNAN

Terminologi yang tercantum dalam Buku ini diidentifikasi melalui proses berulang (iteratif) yang melibatkan studi pustaka dan diskusi. Proses dimulai dengan dibentuknya sebuah tim penulis yang terdiri dari dosen-dosen dari Sekolah Tinggi Perikanan untuk

meninjau dan memutuskan daftar istilah yang paling sesuai untuk dimasukkan dalam Buku ini.

Terminologi-terminologi yang ada pada buku ini disusun dengan memanfaatkan bahan-bahan yang dikumpulkan dan digali dari berbagai sumber.

Fokus dari Buku ini adalah ilmu-ilmu pengelolaan sumberdaya perairan.

3. PENGGUNA DAN PENGGUNAAN BUKU

Buku ini dimaksudkan untuk dimanfaatkan oleh banyak pembaca dan digunakan untuk berbagai keperluan, seperti:

- a. Sebagai rujukan bagi para mahasiswa/i program diploma Taruna Sekolah Tinggi Perikanan pada Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Mesin Perkapalan, Teknologi Pengolahan Perikanan, Teknologi Akuakultur. Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan dan Penyuluh Perikanan yang terminology pengelolaan membutuhkan ilmu sumberdaya perairan.
- b. Sebagai sumber informasi bagi khalayak umum seperti para mahasiswa, profesional yang bekerja di disiplin ilmu lain, masyarakat sipil, dan pihak industri perikanan agar lebih akrab dengan istilah-istilah perikanan.

DAFTAR ISI

No		Hal
I.	Kata Pengantar	i
II.	Pendahuluan	ii
III.	Metode	ii
IV.	Pengguna dan Penggunaan Buku	iii
V.	Daftar Isi	iv
VI.	Daftar Gambar	XXV
VII.	Daftar Tabel	xxvii
VIII.	Terminologi Pengelolaan Sumberdaya	1
	Perairan	
	Judul Terminologi	
1	BAB 1 Kata Berawalan A	1
1	Abiotic	1
2	Abundance	1
3	Abundance index	1
4	Abyssal plain	2
5	Abyssalpelagic zone/abyssal zone	2
6	Acceptable biological catch (abc)	2
7	Acclimatization or acclimatisation	2 3
8	Accuracy	
9	Acoustic survey	3
10	Actual fishing day	3
11	Age	4
12	Age at first maturity	4
13	Age at maturity	5
14	Age class	5

15	Age-length data	5
16	Age-length key	6
17	Algae	6
18	Allee effect	6
19	Allometric	7
20	Allometry	7
21	Allowable biological catch	7
22	Aquaculture	7
23	Aquaculture management	8
24	Aquatic resources	8
25	Archipelago	8
26	Area closure	9
27	Artisanal fishery	9
28	Assemblage	10
29	Assessment	10
30	Assessment tools	11
31	Associated species	11
32	Atoll	11
33	At-sea monitoring	12
34	Availability	12
	BAB 2 Kata Berawalan B	13
35	Bank	13
36	Barrier island	13
37	Barrier reef	13
38	Baseline	14
39	Baseline reference point	14
40	Basin	15
41	Beach	15

42	Benthic	16
43	Benthic zone	16
44	Benthos	16
45	Billfish	16
46	Biodiversity	16
47	Bioeconomic	17
48	Bioeconomic modeling	17
49	Bioecoregion	17
50	Biogeography	17
51	Biology classification	18
52	Biology resources	19
53	Bioogical indicator	19
54	Biological overfishing	19
55	Biological reference points	20
56	Biomass	20
57	Biomass density	20
58	Biomass exploitation	21
59	Biome	21
60	Bioregion	21
61	Bioremediation	21
62	Biota	22
63	Bloom	22
64	Blue carbon	22
65	Bony fishes	22
66	Bottom long line	23
67	Bouke ami/drop net	23
68	Branch line	24
69	Breeding	24

70	Breeding strategy	25
71	Buffer zone	25
72	Bulk fishing hooks	25
73	Buy-back	26
74	Bycatch	26
	BAB 3 Kata Berawalan C	27
75	Capture fisheries	27
76	Capture fisheries managemet	27
77	Capture mortality	27
78	Carapace	27
79	Carapace length	28
80	Carbon cycle	28
81	Ccarbon pool	28
82	Carrying capacity	28
83	Catch (syn.: harvest)	29
84	Catch accounting	29
85	Catchability (syns.: vulnerability,	29
	Susceptibility, Sensitivity)	
86	Catchable area	30
87	Catch at age	30
88	Catch-at-length	30
89	Catch at size	31
90	Catch-at-weight	31
91	Catch-based data (syn.: fishery	31
	dependent data)	
92	Catch-MSY assessment	32
93	Catch limit (syn.: Total Allowable Catch	32
	or TAC)	

94	Catch-per-unit-effort (CPUE)	32
95	Catch curve	33
96	Caudal penducle length	33
97	Classification	33
98	Climate	34
99	Cohort	35
100	Co-management	35
101	Commercial fishing	35
102	Community	35
103	Community sustainability	35
104	Comprehensif principle	36
105	Conservation	36
106	Controls on fishing mortality	37
107	Coral	37
108	Coral reef	37
109	Core zone	38
110	Coastal waters	38
111	Crossbreeding	38
112	Crustaceans	39
113	Culture fisheries	39
114	Customary right	39
	BAB 4 Kata Berawalan D	40
115	Daily egg production method (DEPM)	40
116	Dam	40
117	Data collection	40
118	Data-poor fishery (syn.: data-limited	40
	fishery)	
119	Data-rich fishery	41

121 Decision rules/ control rules/ harvest control rules 122 Decomposable waste 123 Decomposition 124 Demersal fish 125 Demersal zone 126 Density 127 Dependent density mortality 128 Depensation 129 Depletion levels (stock) 130 Depletion estimation methods 131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model 143 BAB 5 Kata Berawalan E	41
122 Decomposable waste 123 Decomposition 124 Demersal fish 125 Demersal zone 126 Density 127 Dependent density mortality 128 Depensation 129 Depletion levels (stock) 130 Depletion estimation methods 131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	41
Decomposition Demersal fish Demersal zone Density Dependent density mortality Depensation Depletion levels (stock) Depletion estimation methods Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) Diameter breast height (DBH) Diluting water Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) Disponobility Dissolved oxygen Dockside monitoring Domestic species Downwelling Dredging Dynamic pool model	
Demersal fish Demersal zone Density Dependent density mortality Depensation Depletion levels (stock) Depletion estimation methods Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) Diameter breast height (DBH) Diluting water Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) Disponobility Dissolved oxygen Dockside monitoring Domestic species Downwelling Dynamic pool model	41
125 Demersal zone 126 Density 127 Dependent density mortality 128 Depensation 129 Depletion levels (stock) 130 Depletion estimation methods 131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	42
126 Density 127 Dependent density mortality 128 Depensation 129 Depletion levels (stock) 130 Depletion estimation methods 131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	42
Dependent density mortality Depensation Depletion levels (stock) Depletion estimation methods Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) Diameter breast height (DBH) Diluting water Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) Disponobility Dissolved oxygen Dockside monitoring Domestication Domestic species Downwelling Dredging Dynamic pool model	42
128 Depensation 129 Depletion levels (stock) 130 Depletion estimation methods 131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	42
129 Depletion levels (stock) 130 Depletion estimation methods 131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	43
130 Depletion estimation methods 131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	43
131 Derby-style fishing (syns.: olympic-style fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	43
fishing) 132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	43
132 Diameter breast height (DBH) 133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	44
133 Diluting water 134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	
134 Discard (syns.: regulatory discard, economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	44
economic discard) 135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	44
135 Disponobility 136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	44
136 Dissolved oxygen 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	
 137 Dockside monitoring 138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model 	45
138 Domestication 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model	45
 139 Domestic species 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model 	46
 140 Downwelling 141 Dredging 142 Dynamic pool model 	46
141 Dredging 142 Dynamic pool model	46
142 Dynamic pool model	46
	47
BAB 5 Kata Berawalan E	47
	48
143 Echinoderms	48

144	Echosounder	48
145	Ecological sustainability	49
146	Ecological threshold	49
147	Economic overfishing	50
148	Ecosystem	51
149	Ecosystem base management	51
150	Ecosystem conservation	51
151	Ecosystem overfishing	52
152	Ecosystem services	52
153	Ecosystem states	52
154	Effort (syn.: fishing effort)	53
155	Effort accounting	53
156	Effort cap (syn.: total allowable effort)	53
157	Electronic monitoring	54
158	Endangerd	54
159	Endangered species	54
160	Endemis species	55
161	Enforcement	55
162	Equilibrium capture (ce)	55
163	Equilibrium condition	55
164	Equilibrium egg production	56
165	Environmental impact assessment	56
166	Ex-vessel value (syns.: dockside value,	56
	landed value, gross landed value)	
167	Experimental fishing	56
168	Exploitation pattern	57
169	Exploitation rate	57
170	Exposure	57

171	Extinction	57
	BAB 6 Kata Berawalan F	58
172	Fecundity	58
173	Fermentation	58
174	Fish	58
175	Fish density	59
176	Fish growth	59
177	Fish resources	60
178	Fish stock	60
179	Fish tag	60
180	Fishery	61
181	Fishery-dependent data	62
182	Fishery-independent data	62
183	Fishery information	63
184	Fisheries management	63
185	Fishery management areas or FMAs	64
186	Fishery management plan (FMP)	65
187	Fishery resources	65
188	Fishing	65
189	Fishing base	66
190	Fishing boat	66
191	Fishing capacity	66
192	Fishing community	66
193	Fishing day	67
194	Fishing demonstration	67
195	Fishing effort (syn.: effort)	67
196	Fishing exploitation	68
197	Fishing gear	68

198	Fishing gear materials	68
199	Fishing ground	68
200	Fishing inputs	69
201	Fishing intensity	69
202	Fishing methods	69
203	Fishing mortality	69
204	Fishing port	70
205	Fishing power	70
206	Fishing right	70
207	Fishing season	70
208	Fishing tactics	71
209	Fishing technique	71
210	Fishing trip	71
211	Fishing zone	72
212	Flatback turtle	72
213	Food convertion ratio	73
214	Food web	73
215	Food security	73
216	Fork length	74
217	Frenzy	74
218	Frequency	75
219	Fringing reefs	75
220	Fully exploited	75
	BAB 7 Kata Berawalan G	76
221	Gear restriction	76
222	Generalist feeders	76
223	Generation time	76
224	Geographic overlap	76

225	Ghost fishing	77
226	Gill net	77
227	Girth breast height (GBH)	78
228	Global position system (GPS)	78
229	Gonad	79
230	Gonad maturity phase/ stage (GMP)	79
231	Gonad maturity index (GMI)	79
232	Gonadal differentiation	80
233	Grading	80
234	Grand parent stock	80
235	Great grand parent stock	80
236	Green turtle	80
237	Growth overfishing	81
238	Guild	81
	BAB 8 Kata Berawalan H	82
239	Habitat	82
240	Habitat types	82
241	Handline	82
242	Harvest	83
243	Harvest control rules	83
244	Harvesting machine	84
245	Hatchery	84
246	Hatching	84
247	Hatching success	84
	Tienering Streeess	0 1
248	Hatchling	85
248249		
	Hatchling	85

252	Head starting	86
253	Heavy metal	86
254	Hide harvest/ hidden harvest	86
255	High-grading (syn.: economic discards)	86
256	High seas	86
257	Homing	87
258	Humus	87
259	Hyperstability	87
260	Hypoxia/ oxygen depletion	87
	BAB 9 Kata Berawalan I	88
261	Ichtyology	88
262	Illegal fishing	88
263	Important or valued stocks	88
264	Inbreeding	89
265	Incidental capture	89
266	Incubation periods	89
267	Independent density mortality	89
268	Indicator	90
269	Indigenous fishing	90
270	Indirect economic instruments	90
271	Industrial fishing	91
272	Input control	91
273	Inshore waters	91
274	Institutional sustainability	91
275	Intensive fish spawning	92
276	International union for conservation of	92
	nature and natural resources (IUCN)	
277	Internesting interval	92

278	Introduced species	92
279	Institutional sustainability	93
280	Intertidal zone	93
	BAB 10 Kata Berawalan J	94
281	Jar test	94
282	Jetty	94
283	Jigging	94
284	Juvenile	94
285	Juvenile and trash excluder device	95
	BAB 11 Kata Berawalan K	96
286	Kobe plot	96
287	Kemp's ridley turtle	96
288	Key commercial species	96
289	Key threatening process	97
	BAB 12 Kata Berawalan L	98
290	Landings	98
291	La Niña	98
292	Leading (syn.: early warning sign)	98
293	Leatherback turtle	98
294	Length at first maturity/length at	99
	maturity (syn.: size at maturity)	
295	Length frequency distribution	99
296	Length and weight relationship	99
297	Length at optimal yield	100
298	Length-based data (syn.: length	100
	information)	
299	Length-based reference point	100
300	Length-based spawning potential ratio	101

301	Length-based stock assessment	101
302	Length-based sustainability indicator	101
303	Length classes	101
304	Length composition (syn.: size	102
	composition)	
305	Length frequency data	102
306	Length structure (syn.: length-frequency	102
	distribution)	
307	Life-history parameters	102
308	Lifetime egg production (lep) (syn.: egg	103
	production per recruit)	
309	Limited access (syns.: controlled access,	103
	license limitation, limited entry)	
310	Limited-entry fishery	103
311	Limit reference point (lrp)	104
312	Line breeding	104
313	Litter	104
314	Logbook	105
315	Longline tuna	105
	BAB 13 Kata Berawalan M	106
316	Macroalgae	106
317	Malthumurn overfishing	106
318	Management	106
319	Management of water resources (Water	107
	Resources Management (WRM)	
320	Mangrove	107
321	Mantle length	108
322	Marine biota	108

323	Marine ecosystem	109
324	Marine protected area-based decision	110
325	tree	110
	Marine reserve (syn.: marine protected	
326	area)	111
327	Market price	111
328	Marking (fish mark)	111
329	Mark-recapture	112
330	Maximum carrying capacity	112
331	Maximum economic yield (MEY)	113
332	Maximum length	113
333	Maximum sustainable yield (MSY)	114
	Mean length (lbar) fishing mortality	
334	estimator	115
335	Metapopulation	115
336	Migratory species	116
337	Mini purse seine	116
338	Mobile species	117
339	Model	117
340	Moderate exploited	117
341	Moderate to fully-exploited	117
342	Mollusk	117
343	Monitoring (syn.: catch control)	118
344	Morphology	119
345	Morphometry	119
346	Mortality	119
347	Mortality rate	119
	Multi-species fishery	120

348	BAB 14 Kata Berawalan N	120
349	Native (indigenous) species	120
350	Natural fish spawning	120
351	Natural mortality	120
352	Nautical mile	121
353	Necton	121
354	Negligible stock	121
355	Neritic (coastal) zone	122
356	Nominal catch	
	No-take reserve (syns.: no-take zone,	
	MPA or marine protected area; ants.:	122
357	general use zone, fishing zone)	122
358	Non-consumptive use	122
359	Non-equilibrium	123
360	Non-point sources	123
361	Non-renewable natural resources	
	Non-target species (syns.: bycatch,	123
362	incidental catch)	123
	Nursery ground	124
363	BAB 15 Kata Berawalan O	124
364	Observer	124
365	Oceanic	124
366	Offstream fish farming	125
367	Oligotrophic	125
368	Onboard observers (syn.: observers)	125
369	Open access/ open-access fishery	126
370	Otoliths	126
371	Output controls	126

372	Optimum carrying capacity	126
373	Optimum social yield (OSY)	
	Optimum yield (OY) (syn.: optimal	
	fishing mortality)	
374	Outbreeding	127
375	Output control	127
376	Output control policy	127
377	Overcapacity	128
378	Overcapitalization (syn.: excess	128
	capacity)	
379	Overfished	128
380	Overfishing atau over-exploitation	129
381	Overfishing Limit (OFL)	129
382	Over exploited	130
383	Ovipar	130
384	Ovovivipar	130
	BAB 16 Kata Berawalan P	131
385	Palagic biota	131
386	Parental stock	131
387	Pattern fishing	131
388	Perfect domestication	131
389	Plankton	132
390	Planktonic	132
391	Population	133
392	Population cycle	133
393	Population dynamic	133
394	Power of hydrogen (ph)	134
395	Pole and line	134

396	Potential yield model	135
397	Precautionary action (syn.:	135
	precautionary management)	
398	Precautionary approach	136
399	Precautionary principle	136
400	Production/output	137
401	Productivity	137
402	Purse seine	137
403	Purse seiner	137
	BAB 17 Kata Berawalan Q	138
404	Qualitative data	138
405	Qualitative assessment	138
406	Quarantine	138
407	Quota	139
408	Quota shares	139
409	Quota species	139
	BAB 18 Kata Berawalan R	140
410	Recovery time	140
411	Recreational fishing – (syn.: sport	140
	fishing)	
412	Recruit	140
413	Recruited population	140
414	Recruitment	140
415	Recruitment age	141
416	Recruitment overfishing	141
417	Reference point	142
418	Reforest	142
419	Resilience	143

420	Rewilding	143
421	Rights-based management (RBM)	143
422	Resources management	144
423	Responsible fisheries	144
424	Responsible principle	144
	BAB 19 Kata Berawalan S	145
425	Salinity	145
426	Sea biology	145
427	Seafood	145
428	Seagrass	145
429	Sedentary species	146
430	Selective breeding	146
431	Selectivity	147
432	Selectivity fishing	147
433	Semi-intensive fish spawning	147
434	Sensitivity	147
435	Sensitivity analysis	148
436	Sexual dimorphism	148
437	Single-species fishery	148
438	Size at maturity	149
439	Size composition (syn.: length	149
	composition)	
440	Socio economic sustainability	149
441	Sounding	149
442	Spawning	150
443	Spawning potential ratio	150
444	Spawning stock biomass-per-	150
	recruit (syn.: spawning stock biomass)	

445	Species	150
446	Sponge	151
447	Stakeholders	151
448	Standard length	152
449	State change (syn.: regime shift)	153
450	Stewardship	153
451	Stock	153
452	Stocking	154
453	Stock assessment (syn.: fishery	155
	assessment)	
454	Stock (or system) collapse	156
455	Stock recovery	156
456	Stock size	156
457	Stock/fishery status	156
458	Strict natural zone	157
459	Suboptimum carrying capacity	157
460	Subsytem carrying capacity	157
461	Super breed	157
462	Surplus production model	158
463	Surrounding nets	158
464	Survival rate	158
465	Susceptibility (syn.: catchability,	159
	sensitivity)	
466	Sustainability	159
467	Sustainable development	159
468	Sustainable fishing	160
469	Sustainable harvest (syns.: sustainable	160
	catch, sustainable yield)	

470	Sustainable principle	160
471	Sustainable yield	161
	BAB 20 Kata Berawalan T	162
472	Tagging	162
473	Target biomass (B_{TARG})	162
474	Target catch range	162
475	Target fishing (targeting)	162
476	Target reference point	163
477	Target species (syn.: target stocks)	163
478	Technical measure	164
479	Temperatur	164
480	Temporal closure	164
481	Territorial sea (12 nautical mile limit)	165
482	Territorial sea baseline	165
483	Threatened species	166
484	Tide	166
485	Tide of diurnal type	167
486	Tide of semi diurnal type	167
487	Tourist/admnistrative zone	167
488	Total allowable catch (syn.: catch limit)	167
489	Total allowable commercial catch	168
	(TACC)	
490	Total allowable effort (TAE)	168
491	Total catch	167
492	Total length	168
493	Total mortality	169
494	Trawling	169
495	Trigger points	169

496	Trip duration	169
	BAB 21 Kata Berawalan U	170
497	Unassessed stocks	170
498	Under-fishing atau under-exploitation	170
499	Unregulated fishing	171
500	Unreported fishing	171
501	Upwelling	171
502	Usable stock (syn: actually stock)	172
503	Use rights	172
504	Used stock or used population	172
	BAB 22 Kata Berawalan V	172
505	Valuation	173
506	Valuation of economic atau economic	173
507	Value	173
508	Value added	174
509	Values	174
510	Variable	174
511	Vertical integration	174
512	Vessel catch limit	175
513	Vessel class	175
514	Vessel monitoring system; VMS	176
515	Vessel operator	176
516	Vessel owner	176
517	Virgin biomass	177
518	Virgin stock	177
519	Virtual population analysis (VPA)	177
520	Visual Survey Data	177
521	Vulnerability (syns.:catchability,	178

	susceptibility, sensitivity)	
522	Vulnerable marine ecosystem	178
523	Vulnerable species	178
	BAB 23 Kata Berawalan W	179
524	Water column	179
525	Water pollution	179
526	Water quality	179
527	Water resources	180
528	Watershed	180
529	Weight	180
530	Weight-at-age	180
531	Wetland/ wetlands	181
532	Wild fish	181
533	Wild fisheries	181
534	Wilderness zone	181
	BAB 24 Kata Berawalan Y	182
535	Year class	182
536	Yield	182
537	Yield-per-recruit (YPR) analysis	182
	BAB 25 Kata Berawalan Z	182
538	Zoning	183
539	Zooplankton	183

Daftar Gambar

Ga	ambar	Halaman
1.	Atol	12
2.	Bentuk dasar laut	15
3.	Klasifikasi mahluk hidup	18
4.	Rawai dasar	23
5.	Bouke ami	24
6.	Pancing kotrek	25
7.	Contoh klasifikasi ikan nila	34
8.	Echosounder	49
9.	Ambang batas ekosistem	50
10.	Tundra ekosistem	51
11.	Diagram mengukur ikan	74
12.	Jaring insang	78
13.	Pancing ulur	83
14.	Rawai tuna	105
15.	Penentuan panjang mantel dan sirip	108
16.	Marine ekosistem laut	110
17.	Carrying Capacity Indicator	112
18.	Pukat cincin	116
19.	Morfologi ikan	118
20.	Grafik keseimbangan penangkapan ikan	129
21.	Aneka plankton	132
22.	Huhate	135
23.	Berbagai ukuran pada tubuh ikan	152
24.	Batas maritime untuk orang awam	166

Daftar Tabel

Гabel	Halaman	
1. Teritorial laut	14	

BAB 1 Kata Berawalan A

1. Abiotic

Penjelasan

Abiotik merupakan istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang tidak hidup (benda mati). Komponen abiotik merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari benda-benda tak hidup. Secara terperinci, komponen abiotik merupakan keadaan fisik dan kimia di sekitar organisme yang menjadi medium dan substrat untuk menunjang berlangsungnya tersebut. Beberapa kehidupan organisme contoh komponen abiotik adalah air, udara, cahaya, matahari, tanah, tofografi dan iklim.

2. Abundance

Penjelasan

Kelimpahan merupakan jumlah total jenis ikan dalam suatu populasi; ini jarang diketahui, dan biasanya diperkirakan dari kelimpahan relatif.

3. Abundance index

Penjelasan

Index kelimpahan merupakan ukuran relatif dari bobot atau jumlah ikan dalam suatu stok di suatu area. Seringkali tersedia dalam rangkaian waktu, dimana informasi dikumpulkan melalui survei ilmiah atau disimpulkan dari data perikanan.

4. Abyssal plain

Penjelasan

Dataran abisal merupakan daratan bawah air pada dasar samudera yang dalam, biasanya berada di kedalaman antara 3000 dan 6000 m. Dataran abisal menempati lebih dari 50% permukaan Bumi.

5. Abyssal pelagic zone/ abyssal zone

Penjelasan

Zone laut pelagik merupakan lingkungan pelagis dengan kedalaman sekitar 4.000 meter hingga 7.000 meter.

6. Acceptable biological catch (ABC)

Penjelasan

Hasil tangkapan secara biologis yang diperbolehkan merupakan perhitungan ilmiah terhadap tingkat tangkapan berkelanjutan untuk suatu spesies atau sekelompok spesies, dan digunakan untuk menetapkan kisaran batas atas total potensi tangkapan tahunan yang diizinkan (TAC).

7. Acclimatization or Acclimatisation

Penjelasan

Aklimatisasi merupakan proses adaptasi ikan terhadap lingkungan pemeliharaan yang baru maupun perubahan lingkungan atau penyesuaian fisiologis terhadap perubahan salah satu faktor lingkungan.

8. Accuracy

Penjelasan

Akurasi merupakan kedekatan nilai yang diukur dan nilai sebenarnya. Akurasi seharusnya tidak dikacaukan dengan kata presisi, yang berkaitan dengan batas kepercayaan (variabilitas) dari estimasi.

9. Acoustic survey

Penjelasan

Survei akustik merupakan suatu metode sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang ketersediaan dan kelimpahan ikan di badan air dengan bantuan instrumen akustik yang canggih, seperti *echosounders* dan sonar, yang menghasilkan suara ultrasonik untuk mendeteksi ikan

10. Actual fishing day

Penjelasan

Hari efektif penengkapan ikan merupakan:

- jumlah hari efektif yang dilakukan dalam penangkapan tidak termasuk hari mencari perairan tempat melakkukan kegiatan penangkapan ikan (fishing ground);
- 2) waktu dimana penangkapan benar-benar dilakukan mulai menebar jaring dan menariknya;
- 3) jumlah hari dimana usaha penangkapn betul-betul dilakukan, tidak termasuk hunting day (pelayaran menemukan fishing ground yang baru).

11. Age

Penjelasan

Umur merupakan:

- 1) masa hidup suatu individu (ikan) sejak menetasnya telur menjadi larva, yang biasa dikenal dengan umur biologi (*biological age*);
- 2) jumlah tahun yang dilewati sejak kelahiran, diberi simbol dengan huruf arab, kadang ditambah simbol + apabila ada ambiguiti (umur 5 tahun atau 5 +).

12. Age at first maturity

Penjelasan

Rata-rata umur pertama kali matang gonad merupakan umur rata-rata dimana ikan dari populasi tertentu matang untuk pertama kalinya. Idealnya kondisi ini diperkirakan dengan mengambil sampel sejumlah besar ikan dari suatu populasi, menentukan umurnya, menentukan apakah mereka mampu reproduksi atau tidak, dan kemudian menghitung umur rata-rata semua ikan yang menunjukkan tanda-tanda awal kemampuan reproduksi. Tahapan pertama kali matang gonad juga dapat diperkirakan dari panjangnya, jika hubungan antara panjang dan umurnya diketahui. Ukuran petama kali matang gonad dihitung dari panjang pada saat pertama kali matang gonad dengan menggunakan kebalikan dari fungsi pertumbuhan von Bertalanffy. Persamaan yang digunakan untuk menghitung ukuran pertama kali matang gonad adalah

Y = yo + a + e - (x-x0b),

Keterangan:

Y = ukuran pertama kali matang gonad

yo = peluang suatu organisme matang gonad (%)

e =eksponensial bilangan natural

a = perpotongan garis (intersept)

B = kemiringan (slope)

x,xo = ukuran panjang atau lebar ke-i (cm).

13. Age at maturity

Penjelasan

Umur kematangan merupakan umur ketika 50% ikan dari jenis kelamin tertentu dianggap sudah matang secara reproduksi.

14. Age class

Penjelasan

Kelas umur merupakan:

- 1) ikan yang lahir atau inkubasi dalam satu tahun data;
- 2) sekelompok individu dengan kisaran umur yang sama dalam suatu populasi. Kelompok umur 0 adalah ikan di tahun pertama kehidupan mereka. Seekor ikan yang lahir pada bulan April tahun tertentu tetap dalam kelompok umur 0 hingga April tahun berikutnya.

15. Age-length data

Penjelasan

Data umur panjang merupakan data yang membandingkan panjang seekor ikan dengan umurnya.

16. Age-length key

Penjelasan

Pedoman pengukuran panjang bobot merupakan:

- 1) tabel yang menggambarkan hubungan antara umur dan panjang ikan;
- 2) pedoman yang digunakan untuk menetapkan umur dan ukuran panjang ikan;
- 3) pedoman konversi data tangkapan berbasis ukuran ikan menjadi data tangkapan berbasis umur ikan;
- 4) pedoman untuk menentukan ikan dengan ukuran tertentu ditempatkan di salah satu dari beberapa kelompok umur.

17. Algae

Penjelasan

Alga atau rumput laut merupakan kelompok tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan, obat-obatan, bahan kimia industri, dan pupuk pertanian. Alga banyak dijumpai di daerah terumbu karang dengan warna yang bermacam-macam, perbedaan warna tersebut disebabkan oleh kandungan pigman (*chlorophyl*) yang terdapat pada tumbuhan tersebut

18. Allee effect

Penjelasan

Efek Allee adalah fenomena dalam biologi yang ditandai oleh korelasi antara ukuran atau kepadatan populasi dan

kebugaran individu rata-rata dari suatu populasi atau spesies.

19. Allometric

Penjelasan

Allometric merupakan suatu fungsi atau persamaan matematika yang menunjukkan hubungan antara bagian tertentu dari makhluk hidup dengan bagian lain atau fungsi teretntu dari makhluk hidup tersebut. Persamaan tersebut digunakan untuk menduga parameter tertentu dengan menggunakan parameter lainnya yang lebih mudah diukur.

20. Allometry

Penjelasan

Allometri merupakan studi tentang hubungan ukuran tubuh dengan bentuk ikan, anatomi, fisiologi dan perilakunya.

21. *Allowable biological catch* (ABC)

Penjelasan

Tangkapan yang diperbolehkan secara biologis adalah jumlah tangkapan yang diperbolehkan berdasarkan kondisi biologis ikan yang ditangkap.

22. Aquaculture

Penjelasan

Budidaya perikanan merupakan budidaya organisme air seperti ikan, moluska, krustasea dan tanaman air.

Peningkatkan produksi dilakukan secara terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (profit) melalui pelepasan, pemberian makan, dan perlindungan dari pemangsa.

23. Aquaculture management

Penjelasan

Pengelolaan budidaya ikan merupakan kegiatan mengatur usaha budidaya (melalui mekanisme perijinan, pembatasan usaha atau sejenisnya) untuk mencegah terjadinya perusakan dan pencemaran lingkungan di sekitarnya, sehingga usaha budidaya bisa dilakukan secara berkelanjutan.

24. Aquatic resources

Penjelasan

Sumber daya perairan adalah segala potensi yang ada dalam lingkungan perairan baik perairan umum maupun perairan laut yang terdiri dari elemen biotik ekosistem perairan, termasuk sumber daya genetik, organisme, populasi, dsb. yang bergunaan bagi manusia dan sangat bernilai bagi perikanan.

25. Archipelago

Penjelasan

Sekelompok pulau/ kepulauan merupakan:

1) hamparan air dengan pulau-pulau yang ada dan berdekatan;

2) rantai atau gugus kumpulan dari pulau-pulau, kepulauan yang terbentuk tektonik.

26. Area closure

Penjelasan

Penutupan wilayah adalah penutupan untuk menangkap ikan dengan peralatan tertentu dari seluruh daerah penangkapan ikan, atau sebagian darinya, untuk perlindungan atas sebagian populasi, seluruh populasi, atau beberapa populasi. Penutupan biasanya musiman tetapi bisa permanen.

27. Artisanal fishery

Penjelasan

Perikanan tradisional merupakan:

- perikanan yang menggunakan alat tangkap dan kapalkapal dalam skala kecil;
- 2) berbagai praktik perikanan skala kecil, berteknologi rendah, bermodal kecil, yang dilakukan oleh individu nelayan rumah tangga. Banyak dari nelayan ini adalah kelompok etnis pesisir atau pulau. Nelayan ini melakukan memancingnya perjalanan hanya perjalanan semalam dan tidak jauh dari pantai. Produk mereka biasanya tidak diproses untuk khalayak umum untuk dikonsumsi sendiri. Para tetapi nelayan menangkap ikan dengan menggunakan penangkapan ikan tradisional seperti pancing, panah

dan tombak pancing, jaring dan perahu nelayan tradisional kecil.

28. Assemblage

Penjelasan

Komunitas merupakan:

- asosiasi spesies yang hidup berdampingan, dalam ruang dan waktu, dengan toleransi lingkungan yang serupa, mungkin hubungan trofik, tetapi tidak sepenuhnya saling tergantung;
- kumpulan spesies yang mendiami area tertentu, dan mereka berinteraksi antar mereka, tanpa ada kekhususan.

29. Assessment

Penjelasan

Asesmen merupakan penilaian terhadap data yang tersedia sesuai tingkat kompleksitasnya seperti penilaian terhadap indeks kelimpahan, analisis hasil-reproduksi, analisis struktur umur tangkapan, analisis hubungan antara ukuran reproduksi (*Stock Recruitment*) dan pemijahan serta penilaian yang memungkinkan untuk memprediksi ukuran stok ikan 1 atau 2 tahun ke depan dari hasil tangkapan yang didapatkan.

30. Assessment tools (syns.: assessment methods)

Penjelasan

Alat penilaian merupakan acuan untuk menganalisis data yang terkait dengan status populasi ikan dengan memperkirakan parameter yang penting bagi pengelolaan perikanan antara lain ukuran populasi, produktivitas, mortalitas penangkapan ikan, kapasitas reproduksi, dan seterusnya.

31. Associated species

Penjelasan

Spesies terkait merupakan spesies-spesies yang memangsa spesies target, dimangsa, bersaing untuk berebut makanan, ruang hidup, dll., muncul bersama di area penangkapan yang sama dan dieksploitasi (atau tidak sengaja diambil) oleh industri penangkapan ikan. Interaksi ini dapat terjadi pada setiap tahap siklus hidup satu atau beberapa spesies.

32, Atoll

Penjelasan

Atol merupakan terumbu karang yang berbentuk cincin yang diselingi oleh saluran yang mengelilingi suatu goba (lagoon). Atol dibentuk dan didominasi oleh karang batu atau algae berkapur, yang berbentuk melingkar menyerupai sebuah cincin yang mengelilingi sebuah laguna.



Gambar 1a. Atol



Gambar 1b.

Sumber: http://geoenviron.blogspot.com/

33. At-sea monitoring

Penjelasan

Monitoring diatas kapal merupakan pengumpulan informasi tentang kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan diatas kapal dan berlangsung di laut.

34. Availability

Penjelasan

Ketersediaan stok merupakan bagian dari populasi ikan yang hidup di suatu daerah dimana ikan-ikan tersebut rentan terhadap penangkapan selama masa musim tangkap.

BAB 2 Kata Berawalan B

35. Bank

Penjelasan

Bank bentuk bumi yang terendam dengan kedalaman 20–200 meter di perairan samudera dan 0–5 meter di perairan dekat pantai dan neritik.

36. Barrier island

Penjelasan

Pulau sedimen merupakan salah satu sistem pada lingkungan pengendapan transisi dan laut. Pulau sedimen umumnya memanjang dan menurun, terbentuk oleh gerak gelombang yang menyapu pantai.

37. Barrier reef

Penjelasan

Terumbu karang penghalang merupakan:

- 1) terumbu karang di pinggir benua yang terletak antara daratan dan air pada saat air pasang;
- terumbu karang yang tumbuh di lepas pantai yang kemudian membentuk daratan dan terpisahkan dari garis pantai, sering kali kita menyebutnya laguna atau muara.

38. Baseline

Penjelasan

Baseline dalam Bahasa Indonesia disebut dengan garis pangkal yaitu garis air rendah sepanjang tepi laut. Garis ini ditetapkan oleh Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut sebagai titik acuan untuk membatasi laut territorial, zona tambahan, zone ekonomi eksklusif dan laut internasional.

Berikut untuk lebih jelas pemahaman tentang teritorial ditampilkan pada Table berikut:

Table 1 Teritorial laut

Nama	Luas wilayah	Hak dan Tanggung jawab
Garis pangkal	garis air rendah sepanjang tepi laut	Garis ini ditetapkan oleh Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut sebagai titik acuan
Laut teritorial	ditarik sejauh 12 mil laut (22,2 km) dari garis pangkal	Semua hak atas laut teritorial ada di pihak masing-masing negara
Zona tambahan	ditarik sejauh 24 mil laut (44,4 km) dari garis pangkal.	Pada dasarnya perairan bebas, di mana pihak negara dapat memberlakukan tarif bea cukai atau pemeriksaan lainnya
Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	ditarik sejauh 200 mil laut (370,4 km) dari garis pangkal	Di dalam ZEE pihak negara dapat menggunakan sumber daya alam seperti mahluk hidup dan sumber daya mineral, dan dapat mengatur kegiatan perdagangan dalam zona tersebut. Dalam ZEE tidak ada kedaulatan lain selain pihak negara

39. Baseline reference point

Penjelasan

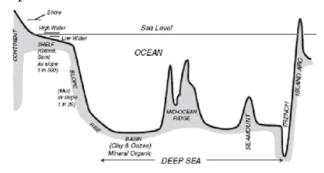
Titik acuan dasar merupakan nilai yang terkait dengan kondisi awal suatu keadaan, yang membutuhkan

penentuan konteks secara lebih khusus. Contoh: tentang kadar biomassa pra-industri.

40. Basin

Penjelasan

Basin merupakan daerah rendah atau lekukan besar yang terjadi dari depresi geologi baik alami ataupun buatan yang terjadi di muka bumi dimana sedimen terkumpul. Gambar berikut dibawah ini menjelaskan letak posisi basin pada suatu dasar laut.



Gambar 2. Bentuk dasar laut Sumber: Nontji (1993)

41. Beach

Penjelasan

Pantai adalah sebuah bentuk geografis, kadang-kadang terdiri dari sedimen pasir, batu, lumpur dan terdapat di pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Panjang garis pantai diukur mengeliling seluruh pantai yang merupakan daerah teritorial suatu negara.

42. Benthic

Penjelasan

Bentik merupakan biota yang hidup di dasar atau dalam substrat, baik tumbuhan maupun hewan.

43. Benthic zone

Penjelasan

Zona bentik merupakan wilayah ekologi bagian dasar dari suatu perairan seperti laut atau danau termasuk permukaan sedimen dan lapisan di bawah permukaan.

44. Renthos

Penjelasan

Benthos merupakan organisme (nabati atau hewani) yang tinggal didalam atau diatas sedimen didasar suatu perairan atau yang hidup di wilayah yang disebut zona bentik.

45. Billfish

Penjelasan

Billfish merupakan sekelompok spesies ikan predator sejenis tuna dengan ciri memiliki moncong memanjang, biasanya berfungsi sebagai paruh atau tombak. Ikan jenis ini umumnya berukuran lebih panjang dari 4 Meter (13 *Feets*).

46. Biodiversity

Penjelasan

Keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman dan variabilitas kehidupan di Bumi. Keanekaragaman hayati

biasanya merupakan ukuran variasi pada tingkat genetik, spesies, dan ekosistem.

47. Bioeconomic

Penjelasan

Bioekonomi merupakan pendekatan ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya ikan.

48. Bioeconomic modeling

Penjelasan

Model bioekonomi merupakan rumus matematika yang mensimulasikan interaksi antara perilaku biologis stok ikan dan perilaku manusia pengguna sumber daya. Model ini lahir karena adanya dorongan alasan faktor ekonomi.

49. Bioecoregion

Penjelasan

Bioekoregion merupakan bentang alam didalam satu hamparan kesatuan ekologis yang ditetapkan oleh batasbatas alam, seperti daerah aliran sungai, teluk, dan arus.

50. Biogeography

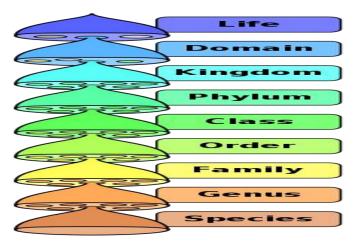
Penjelasan

Biogeografi merupakan bagian atau cabang biologi yang mempelajari tentang keanekaragaman hayati berdasarkan ruang dan waktu. Cabang keilmuan ini bertujuan untuk mengungkapkan kehidupan suatu organisme dan apa yang mempengaruhinya.

51. Biology classification

Penjelasan

Klasifikasi makhluk hidup (biologi) merupakan dijalankan mengelompokkan aktivitas yang guna makhluk hidup. Pengelompokan ini berdasar kesamaan karakteristik atau perbedaan yang dijumpai di setiap makhluk hidup. Klasifikasi mahluk hidup dilakukan dengan melihat karakteristiknya baik secara umum maupun spesifik. Menurut C. Linnaeus, makhluk hidup dikelompokkan menjadi 2, yaitu animalia (hewan) dan vegetabilia (tumbuhan). Linnaeus memperkenalkan ciri makhluk hidup secara berurutan, yakni: tertinggi menuju terendah. Kingdom > filium > klass > ordo > familia > genus > spesies.



Gambar 3. Klasifikasi mahluk hidup Sumber: https://www.biology.co.id/klasifikasi-makhluk-hidup

52. Biology resources

Penjelasan

Sumber daya biologi merupakan sumber daya genetik, populasi atau setiap komponen biotik dari ekosistem yang penggunaannya harus tepat bagi kemanusian.

53. Biological indicator

Penjelasan

Indikator biologi merupakan organisme, spesies, atau komunitas yang karakteristiknya menunjukkan adanya kondisi lingkungan tertentu. Istilah lain yang digunakan adalah organisme indikator, tumbuhan indikator dan spesies indikator.

54. Biological overfishing

Penjelasan

Eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan secara merupakan kombinasi dari biologis eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan terhadap ikan yang belum cukup umur dan eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan dari sedian dimana tingkat upaya penangkapan atau pemanfaatan dalam suatu wilayah perikanan tertentu melampaui waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sehingga mengakibatkan MSY penurunan hasil tangkapan secara keseluruhan.

55. Biological reference points

Penjelasan

Angka acuan biologis adalah peraturan penangkapan ikan untuk memenuhi tolok ukur biologis.

56. Biomass

Penjelasan

Biomassa merupakan:

- 1) jumlah bobot total organisme per satuan area;
- 2) berat suatu stok ikan atau suatu bagian tertentu dari stok;
- 3) bahan organik yang dihasilkan melalui proses fotosintesis, baik berupa produk maupun buangan. Contoh biomassa antara lain tanaman, pepohonan, rumput, ubi, limbah pertanian, limbah hutan, tinja, dan kotoran ternak;
- 4) massa organisme biologis yang hidup di suatu area atau ekosistem pada suatu waktu tertentu.

57. Biomass density

Penjelasan

Densitas biomassa merupakan jumlah biomassa per satuan luas atau masa per unit area. Biomassa dapat berperan sebagai indikator potensi energi suatu ekosistem dan produktivitas hutan. Dalam penelitian estimasi karbon, biomassa dibedakan menjadi biomassa pohon dan biomassa di bawah tanah seperti akar dan serasah yang bercampur dengan tanah.

58. Biomass exploitation

Penjelasan

Eksploitasi biomasa merupakan ketersediaan stok biomassa yang dapat dieksploitasi dengan menggunakan suatu alat tangkap.

59. *Biome*

Penjelasan

Bioma merupakan sekelompok tumbuhan dan hewan yang tinggal di suatu habitat pada suatu lokasi geografis tertentu.

60. Bioregion

Penjelasan

Bioregion merupakan:

- kawasan yang relatif luas dan memiliki bentang alam serta kekayaan jenis keanekaragaman hayati yang tinggi dimana proses lingkungan alaminya mempengaruhi fungsi-fungsi ekosistem didalamnya;
- 2) sesuatu yang terkait dengan sistem bentang alam, karateristik resapan air, bentukan lahan, spesies tumbuhan satwa dan budaya manusia.

61. Bioremediation

Penjelasan

Bioremediasi merupakan pemanfaatan mikroorganisme hidup dan produk-produknya untuk mengurai sampah atau bahan pencemar agar kadar racunnya berkurang.

62. Biota

Penjelasan

Biota merupakan karakteristik tanaman dan hewan hidup dari suatu wilayah atau biosfer tertentu, dan pada periode waktu tertentu.

63. Bloom

Penjelasan

Bloom merupakan peningkatan kelimpahan alga atau fitoplankton secara tiba-tiba.

64. Blue carbon

Penjelasan

Blue carbon adalah karbon yang tersimpan dalam ekosistem pesisir dan laut dengan mekanisme proses fotosintesis oleh biota autotrofik (mangrove, lamun, fitoplankton dan alga) yang dapat tersimpan dalam biomassa dan sedimen.

65. Bony fishes

Penjelasan

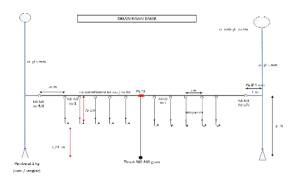
Ikan bertulang adalah ikan-ikan yang memiliki kerangka keras dan biasanya masuk hewan kelas *Osteichthyes;* termasuk sebagian besar spesies ikan kecuali ikan hiu, pari, skate, ikan hag, dan lamprey.

66. Bottom long line

Penjelasan

Rawai dasar adalah suatu alat tangkap yang berbentuk tali panjang yang dibentangkan secara horizontal, pada tali panjang (tali utama) diikatkan tali-tali cabang secara vertikal dan diberi mata kail. Untuk mengetahui adanya alat tangkap di perairan digunakan tanda dengan bantuan pelampung yang dihubungkan oleh tali pelampung. Jenis rawai dasar yang telah umum dikenai berdasarkan jenis ikan tujuan penangkapan adalah rawai kakap dan rawai cucut.

Berikut adalah contoh gambar dari alat tangkap Rawai dasar:



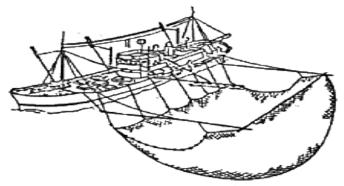
Gambar 4. Rawai dasar Sumber: http://bp3ambon-kkp.org/

67. Bouke Ami/Drop Net

Penjelasan

Pukat cumi Jaring Bouke Ami merupakan alat tangkap yang termasuk jaring angkat yang berasal dari bahasa

Jepang. Komponen alat tangkap bouke ami terdiri dari jaring yang berbahan polyamide dengan *mesh size* 25 milimeter, panjang 10-30 meter, lebar 6-36 meter, dan tinggi/kedalaman 5-34 meter, tiang gawang, serta alat bantu lampu yang berjumlah 24-90 buah. Berikut gambar bouke ami:



Gambar 5. Bouke ami Sumber: Kepmen KP, nomor 10 tahun 2010

68. Branch line

Penjelasan

Tali cabang pancing merupakan komponen yang ada pada suatu alat pancing.

69. Breeding

Penjelasan

Pemuliaan merupakan kegiatan manusia dalam memelihara tumbuhan atau hewan untuk menjaga kemurnian galur atau ras sekaligus memperbaiki produksi atau kualitasnya.

70. Breeding strategy

Penjelasan

Strategi pemuliaan merupakan cara menyeleksi ikan guna memperbaiki kondisi genetik dari induk ikan yang akan digunakan.

71. Buffer zone

Penjelasan

Zona penyangga merupakan wilayah yang mengelilingi atau berdampingan dengan area inti dan teridentifikasi fungsinya untuk melindungi area inti dari dampak negatif aktifitas-aktifitas manusia. Hanya kegiatan yang sesuai dengan tujuan konservasi yang dapat dilakukan di daerah ini.

72. Bulk fishing hooks

Penjelasan

Pancing kotrek merupakan alat tangkap yang mampu menangkap ikan dalam jumlah besar.



Gambar 6. Pancing kotrek
Sumber: https://web.facebook.com/Mancing.Mania.Inc/photos

73. Buy-back

Pengertian

Pembelian kembali merupakan skema mekanisme keuangan pengelolaan perikanan, yang biasanya didukung dan sering disubsidi oleh pemerintah, di mana pemerintah atau pihak terkait lainnya (misalnya asosiasi nelayan) membeli kapal dan izin penangkapan dari produsen untuk mengurangi upaya dan kapasitas penangkapan.

74. Bycatch (syns.: Incidental catch, Non-target catch/species)

Pengertian

Hasil tangkapan sampingan merupakan:

- 1) organisme hasil tangkap selain dari spesies target utama yang tertangkap secara insidental. *Bycatch* dapat disimpan atau dibuang. Pembuangan dapat dilakukan bisa karena alasan peraturan atau ekonomi.
- 2) bagian hasil tangkapan dari suatu unit penangkapan yang tertangkap bersama spesies target sebagai tujuan penangkapan. Sebagian atau semua hasil tangkapan sampingan dibuang ke laut sebagai *discards*.

BAB 3 Kata Berawalan C

75. Capture fisheries

Penjelasan

Perikanan tangkap merupakan usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya).

76. Capture fisheries managemet

Penjelasan

Pengelolaan perikanan tangkap merupakan usaha mengatur penangkapan ikan melalui mekanisme perijinan usaha, pembatasan usaha atau sejenisnya untuk mencegah terjadinya tangkap lebih dan kerusakan habitat pendukung sumber daya ikan, sehingga usaha penangkapan bisa dilakukan secara berkelanjutan.

77. Capture Mortality

Penjelasan

Mortalitas penangkapan adalah kematian ikan yang terjadi akibat adanya aktivitas penangkapan.

78. Carapace

Penjelasan

Karapas adalah eksoskeleton (kerangka eksternal yang mendukung dan melindungi tubuh hewan) yang menutupi permukaan luar tubuh krustasea.

79. Carapace length (CL)

Penjelasan

Panjang karapas pada udang, panjang karapas diukur dari ujung rostrum sampai di belakang leher udang; Pada lobster, panjang karapas diukur dari ujung post orbital hingga ujung post terior karapas lobster.

80. Carbon cycle

Penjelasan

Siklus Karbon merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan karbon (dalam berbagai bentuk) di atmosfer, laut, biosfer terrestrial dan deposit geologis

81. Carbon pool

Penjelasan

Kantong karbon yaitu tempat atau bagian dari ekosistem yang menjadi tempat karbon tersimpan, kantong karbon ini terdiri dari organ tumbuhan seperti akar, batang, cabang, ranting dan daun

82. Carrying capacity

Penjelasan

Daya dukung lingkungan adalah kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan semua makhluk hidup yang meliputi ketersediaan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan dasar atau tersedianya

cukup ruang untuk hidup pada tingkat kestabilan sosial tertentu.

83. Catch (syn.: Harvest)

Penjelasan

Hasil tangkapan merupakan:

- jumlah total (atau bobot) ikan yang ditangkap dari suatu operasi penangkapan. Tangkapan dalam hal ini meliputi semua ikan yang terbunuh oleh tindakan penangkapan, bukan hanya yang didaratkan;
- 2) komponen dari ikan yang ditangkap dengan alat penangkap ikan dan tidak dapat melepaskan diri dari padanya.

84. Catch accounting

Penjelasan

Perhitungan hasil tangkap adalah pelacakan tangkapan nelayan, termasuk pendaratan dan buangan, terhadap hasil tangkapan dari kegiatan penangkapannya.

85. Catchability (syns.: Vulnerability, Susceptibility, Sensitivity)

Penjelasan

Kemamapuan tangkap merupakan:

 kerentanan stok karena penangkapan ikan. Daya tangkap tergantung pada perilaku ikan, ukuran ikan, dan kelimpahan ikan juga pada jenis serta penggunaan alat tangkap;

- 2) potensi dipengaruhinya stok oleh adanya aktivitas penangkapan;
- 3) bagian dari pada stock ikan yang ditangkap oleh satu unit effort.

86. Catchable area

Penjelasan

Wilayah penangkapan ikan merupakan area pada suatu perairan tempat ikan dapat ditangkap.

87. Catch at age

Penjelasan

Penangkapan ikan berdasarkan umur merupakan:

- perkiraan jumlah ikan yang ditangkap yang ditabulasikan berdasarkan umur ikan dan tahun penangkapan. Penangkapan ikan berdasarkan umur dapat diestimasi berdasarkan penangkapan ikan berdasarkan ukuran, menggunakan digital panjang umur atau irisan kohort:
- 2) data jumlah ikan dari masing-masing kelompok umur atau kelas yang diambil dari satu stok pada suatu kegiatan penangkapan.

88. Catch-at-length

Penjelasan

Penangkapan berdasarkan ukuran panjang ikan merupakan data jumlah panjang ikan dari masing-masing kelompok hasil tangkapan perikanan. Biasanya diperoleh

dengan cara mengukur panjang ikan dari sampel tangkapan yang representatif.

89. Catch at size

Penjelasan

Penangkapan ikan berdasarkan ukuran merupakan perkiraan jumlah ikan yang ditangkap yang ditabulasikan berdasarkan ukuran individu dalam suatu kriteria seperti alat tangkap, cara berkembang biak dan daerah penangkapan. Pada spesies tertentu, penangkapan ikan berdasarkan ukuran harus mencakup semua ikan yang mati oleh kegiatan penangkapan ikan, bukan hanya ikan yang didaratkan saja.

90. Catch-at-weight

Penjelasan

Penangkapan ikan berdasarkan bobot merupakan data jumlah ikan dari masing-masing kelompok bobot dalam suatu hasil tangkapan. Biasanya diperoleh dengan mengukur bobot ikan dalam sampel hasil tangkapan yang representatif.

91. Catch-based data (syn.: Fishery dependent data) Penjelasan

Penangkapan ikan berbasis data merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil tangkapan perikanan, seperti total tangkapan, tangkapan berdasarkan umur, tangkapan berdasarkan panjang, tangkapan berdasarkan bobot, dan lain-lain.

92. Catch-MSY assessment

Pejelasan

Asesmen penangkapan berdasarkan MSY merupakan penilaian dengan menggunaan data time series tentang hasil tangkap (*catch plus discards*) atau perkiraan data time series stok pada tahun-tahun pertama dan terakhir dari data suatu tangkapan, atau informasi riwayat/sejarah data untuk menghitung hasil tangkapan maksimum lestari (MSY).

93. Catch limit (syn.: Total Allowable Catch or TAC) Penjelasan

Hasil tangkapan yang diperbolehkan merupakan hasil tangkapan yang diperbolehkan berdasarkan ketentuan ilmiah.

94. Catch per unit effort (CPUE)

Penjelasan

Hasil tangkapan per satuan upaya penangkapan (CPUE) merupakan jumlah hasil tangkapan yang diambil per unit alat tangkap, misalnya jumlah ikan per matapancing per bulan. CPUE dapat digunakan sebagai ukuran efisiensi ekonomi dari suatu jenis alat tangkap, tetapi biasanya CPUE digunakan sebagai indeks kelimpahan (abundance), yakni bila perubahan dalam CPUE secara proporsional mempresentasikan perubahan dalam kelimpahan. Namun demikian kita mengetahui bahwa terdapat sejumlah faktor (termasuk ekonomi, distribusi geografis) yang dapat mempengaruhi CPUE tetapi tidak

mewakili perubahan-perubahan dalam kelimpahan. Oleh sebab itu, CPUE sering dibakukan dengan menggunakan berbagai teknik statistik untuk menyingkirkan pengaruh dari faktor-faktor yang diketahui dan tidak mempunyai kaitan dengan kelimpahan. Dengan demikian penggunaan CPUE yang telah dibakukan akan lebih memadai sebagai indeks kelimpahan.

95. Catch curve

Penjelasan

Kurva tangkap merupakan:

- grafik yang menunjukkan logaritma jumlah ikan yang diambil dengan cara penangkapan pada umur atau ukuran yang berurutan;
- 2) asumsi kondisi seimbang yang bisa dilihat dari garis menurun kurva tangkap dan indikator ini bisa digunakan untuk memperkirakan kematian total.

96. Caudal penducle length

Penjelasan

Panjang pangkal ekor merupakan panjang yang diukur dari posterior dasar sirip anal sampai bagian pangkal batang ekor.

97. Classification

Penjelasan

Klasifikasi adalah penggolongan atau pengelompokkan suatu benda yang memiliki ciri yang sama dan

memisahkan suatu benda yang tidak sama. Contoh klasifikasi:



Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Osteichthyes
Order : Perciformes
Family : Labridae
Genus : Cheilinus

Species : Cheilinus undulatus

Gambar 7. Contoh klasifikasi ikan nila. Sumber Saanin (1968)

98. Climate

Penjelasan

Climate dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai iklim. *Climate* sendiri dalam bahasa Inggris sering muncul dengan istilah *Climate Change* untuk menunjukkan bentuk dari adanya perubahan iklim yang mempengaruhi cuaca.

99. Cohort

Penjelasan

Cohort merupakan individu-individu dari stok (populasi) yang lahir di musim pemijahan yang sama.

100. Co-management

Penjelasan

Pengelolaan secara kolaborasi merupakan suatu proses pengelolaan dimana pemerintah berkolaborasi dengan pengguna sumberdaya. Masing-masing pihak memegang hak dan tanggung jawab khusus yang berkaitan dengan pengambilan keputusan.

101. Commercial fishing

Penjelasan

Penangkapan Komersial merupakan kegiatan penangkapan ikan atau makanan laut lainnya untuk kepentinga komersial, umumnya di perairan bebas.

102. Community

Penjelasan

Komunitas merupakan populasi yang hidup dan berinteraksi secara fisik dan dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah yang sama.

103. Community sustainability

Penjelasan

Keberlanjutan komunitas mengandung pengertian menjaga keberlanjutan lingkungan komunitas atau

masyarakat perikanan secara kondusif dan sinergis dengan menegakkan aturan atau kesepakatan bersama yang tegas dan efektif.

104. Comprehensif Principle

Penjelasan

Prinsip keterpaduan mengandung pengertian adanya keterpaduan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat dalam melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan agar dapat berjalan dengan baik. Prinsip keterpaduan ini diaktualisasikan dalam bentuk saling tukar informasi dan akses di antara stakeholders dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya kelautan (suberdaya perikanan, minyak bumi daan gas, pariwisata bahari dan transportasi laut) (Zulkifli, D.; 2015, p.1) secara berkelanjutan. Prinsip keterpaduan itu pun bersifat dimensional dengan konteks pembangunan berkelanjutan yang berdimensi ekologis, ekonomis, sosial-budaya, hukum, dan kelembagaan serta politik.

105. Conservation

Penjelasan

Conservation dalam bahasa Indonesia memiliki arti konservasi. Konservasi sendiri adalah upaya perlindungan atau pelestarian. Pelestarian sendiri merupakan upaya untuk melindungi atau melestarikan. Pelestarian atau konservasi biasanya digunakan untuk melindungi sumber

daya alam seperti tumbuhan dan hewan dari kepunahan atau mudah hilang. Salah satu contoh konservasi perikanan di Indonesia adalah konservasi penyu.

106. Controls on fishing mortality

Penjelasan

Kontrol terhadap kematian perikanan merupakan langkah-langkah pengelolaan seperti mengontrol jumlah tangkapan, jumlah alat tangkap dan penutupan musim serta area penangkapan yang membatasi jumlah total yang bisa dipanen setiap tahun.

107. Coral

Penjelasan

Koral atau yang lebih dikenal dengan sebutan karang batu termasuk kelompok hewan, berbentuk bunga, seringkali mengecoh, karena sering dianggap kelompok tumbuhan. Bagian yang keras sesungguhnya merupakan cangkang dari hewan karang batu, yang tersusun dari zat kapur CaCO3.

108. Coral reef

Penjelasan

Terumbu Karang merupakan bangunan dari kapur yang dibentuk oleh hewan karang dan biasanya menjadi tempat hidup ikan-ikan karang yang merupakan biota yang berasosiasi disana dan hidupnya sangat tergantung pada kondisi terumbu karang tersebut (Zulkifli, D. *et al.*; 2018, p.69). Salah satu contoh kelompok biota yang hidup

bersimbiosis dengan terumbu karang dan berperan penting dalam ekosistem terumbu karang adalah ikan *Chaetodontidae* (Zulkifli, D. *et al.*; 2018, p.13).

109. Core zone

Penjelasan

Zona inti adalah zona yang diperuntukkan bagi perlindungan mutlak habitat dan populasi ikan, penelitian, dan pendidikan

110. Coastal waters

Penjelasan

Perairan pesisir adalah perairan yang memanjang ke arah laut dari garis dasar laut teritorial hingga jarak tiga mil laut

111. Crossbreeding

Penjelasan

Persilangan merupakan perkawinan antara dua individu yang tidak memiliki hubungan darah yang diaplikasikan pada ikan, udang, kerang-kerangan maupun rumput laut. Hasil dari program ini dapat menghasilkan individuindividu yang unggul, kadang-kadang ada juga yang steril dan dapat menghasilkan strain baru. Hibridisasi atau persilangan merupakan suatu upaya untuk mendapatkan kombinasi antara populasi yang berbeda untuk menghasilkan keturunan yang memiliki sifat unggul.

112. Crustaceans

Penjelasan

Krustasea merupakan kelompok hewan (udang dan kepiting) yang umumnya hidup di lubang- lubang, celah-celah terumbu karang atau di balik bongkahan batu dan karang. Aktivitas kelompok hewan ini pada malam hari, misalnya waktu mencari makan dan kegiatan lainnya, sedangkan siang hari dipergunakan untuk bersembunyi. Banyak macam sifat kehidupan dalam kelompok hewan ini, diantaranya ada yang hidup bersimbiose dengan hewan-hewan lain, misalnya dengan ikan, anemon, karang batu dan "sponge".

113. Culture fisheries

Penjelasan

Budidaya perikanan merupakan kegiatan membesarkan, termasuk pemanenan tumbuhan dan/atau binatang air pada suatu kurungan lahan pribadi, termasuk dalam bentuk: kolam, karamba, jaring apung, tambak, mina padi dan sejenisnya.

114. Customary rights

Penjelasan

Hak ulayat adalah hak individu atau kelompok yang didasarkan kebiasaan, praktik kebiasaan ini diwariskan secara turun-temurun dan sejak dahulu.

BAB 4 Kata Berawalan D

115. Daily egg production method (DEPM)

Penjelasan

DEPM merupakan suatu metode pendugaan biomassa pemijahan populasi ikan selama musim pemijahan dengan mengambil sampel terperinci dari kelimpahan dan distribusi telur dan / atau larva.

116. Dam

Penjelasan

Bendungan adalah struktur tanah, batu atau beton yang dirancang untuk membuat cekungan dan menahan air untuk membuat kolam, danau, atau waduk.

117. Data collection

Penjelasan

Koleksi data merupakan pengumpulan hasil pengukuran atau pengamatan dari kegiatan pemantauan perikanan secara dependen (terikat) atau independen (bebas).

118. *Data-poor fishery* (syn.: data-limited fishery) Penjelasan

Data perikanan yang buruk/terbatas merupakan kondisi mengenai perikanan di suatu tempat dimana disana hanya ada sedikit atau tidak ada informasi ilmiah tentang karakteristik perikanan yang relevan untuk keputusan pengelolaan. (mis. Data dasar biologi seperti

rata-rata ukuran pertama kali pada saat matang gonad, tingkat kematian dan pertumbuhan, *stock assessment*, asesmen upaya penangkapan ikan, dan penilaian kualitas habitat awal).

119. Data-rich fishery

Penjelasan

Data perikanan yang beraneka ragam merupakan kondisi mengenai perikanan disuatu tempat dimana terdapat banyak informasi ilmiah tentang karakteristik perikanan yang relevan untuk keputusan pengelolaan.

120. Dead zone

Penjelasan

Zona mati merupakan suatu daerah di lautan atau danau besar di mana kadar oksigennya sangat rendah karena eutrofikasi. Zona mati telah meningkat sejak 1970-an.

121. Decision rules/ control rules/ harvest control rules Penjelasan

Decision rules adalah aturan yang menekankan adanya rekomendasi yang disetujui oleh manajemen dari keadaan yang telah ditentukan mengenai status stok.

122. Decomposable waste

Penjelasan

Limbah yang dapat terurai adalah limbah yang dapat diubah oleh proses biologi dan kimia menjadi senyawa yang tidak mempengaruhi kualitas air.

123. Decomposition

Penjelasan

Dekomposisi dimaknai sebagai penguraian bahan organik menjadi bahan anorganik melalui proses fisika, kimia atau biologi.

124. Demersal fish

Ikan demersal merupakan ikan yang hidup di zona demersal. Mereka menempati dasar laut dan dasar danau, yang biasanya terdiri dari lumpur, pasir, kerikil atau batu. Di perairan pantai mereka ditemukan di atau dekat landas kontinen, dan di perairan dalam mereka ditemukan dekat lereng benua atau sepanjang landas kontinen.

125. Demersal zone

Penjelasan

Zona demersal adalah bagian laut atau danau dalam yang terdiri dari bagian kolom air dekat dasar laut yang sangat dipengaruhi oleh kehidupan bentik. Zona demersal tepat diatas zona bentik dan membentuk lapisan zona yang lebih dalam.

126. Density

Penjelasan

Masa jenis/rapatan adalah kepadatan sejumlah individu dalam suatu populasi per satuan luas area.

127. Dependent density mortality

Penjelasan

Kematian karena kepadatan merupakan kematian karena tingkah laku populasi yang terlalu padat.

128. Depensation

Penjelasan

Depensasi merupakan efek pada populasi (seperti pada stok ikan), karena sebab-sebab tertentu, penurunan populasi pemuliaan (breeding individu menyebabkan berkurangnya produksi dan kelangsungan hidup telur atau keturunan. Penyebabnya mungkin karena tingkat predasi yang naik keturunan per atau berkurangnya menemukan pasangan.

129. Depletion levels (Stock)

Penjelasan

Penipisan stok ikan merupakan stok yang terjadi karena penangkapan ikan pada tingkat kelimpahan yang sangat rendah dibandingkan dengan tingkat historisnya, dengan penurunan biomassa pemijahan dan kapasitas reproduksi. Kondisi ini membutuhkan strategi pemulihan dengan waktu pemulihan sesuai kondisi saat ini.

130. Depletion estimation methods

Penjelasan

Metode estimasi penipisan adalah metode penilaian stok yang memperkirakan biomassa pemijahan stok sebelum eksploitasi dimulai dan yang tersisa setelah periode eksploitasi.

131. *Derby-style fishing* (*syns.: olympic-style fishing*) Penjelasan

Penangkapan ikan model *Derby* merupakan kondisi penangkapan yang ditandai oleh musim yang pendek dan persaingan yang ketat antara berbagai jenis ikan, sering kali menghasilkan laba dan panen rendah.

132. Diameter breast height (DBH)

Penjelasan

Diameter breast height (**DBH**) merupakan metode mengukur pohon dalam penelitian ekologi hutan, penelitian biomassa atau pendataan potensi hutan. *Diameter Breast Height* merupakan pengukuran diameter setinggi dada sekitar 1.3 m dari permukaan tanah.

133. Diluting water

Penjelasan

Diluting water adalah air suling yang telah distabilkan, disangga, dan diangin-anginkan. Digunakan dalam tes BOD.

134. *Discard* (syns.: Regulatory discard, Economic discard)

Penjelasan

Hasil tangkapan yang dibuang merupakan:

- kegiatan pelepasan atau pengembalian sebagian hasil tangkapan, baik dalam keadaan mati atau hidup, sebelum dibongkar dari kapal, seringkali karena kendala regulasi atau kurangnya nilai ekonomi;
- 2) kegiatan melepaskan atau mengembalikan ikan ke laut, apakah ikan tersebut telah dibawa ke atas kapal penangkapa atau tidak;
- 3) kegiatan mengembalikan hasil tangkapan yang tidak terpakai ke laut; Ikan yang dibuang biasanya adalah spesies yang tidak ditargetkan dengan ukuran tertentu. Beberapa spesies yang kembali ke laut dapat bertahan hidup, tetapi sebagian besar ikan mati.

135. Disponobility

Penjelasan

Diponobiltas merupakan bagian dari suatu populasi ikan yang hidup dalam area di mana ikan-ikan tersebut memungkinkan dapat ditangkap selama suatu musim penangkapan.

136.Dissolved oxygen

Penjelasan

Oksigen terlarut atau disingkat dengan DO atau sering juga disebut dengan kebutuhan oksigen (*Oxygen demand*) merupakan sejumlah oksigen yang terlarut dalam suatu perairan.

137. Dockside monitoring

Penjelasan

Monitoring dermaga merupakan kegiatan pemantauan terhadap faktor ekologis yang terjadi diatas kapal untuk menilai status stok dan menetapkan batas tangkapan.

138. Domestication

Domestikasi adalah proses khusus untuk memindahkan suatu organisme dari habitat lama ke habitat baru dengan memindahkannya dari alam liar dan membesarkannya di kolam penangkaran.

139. Domestic species

Penjelasan

Domestikasi spesies merupakan perlakuan dalam menjadikan spesies liar (*wild species*) sebagai spesies akuakultur.

140. Downwelling

Penjelasan

Tenggelam masa air/ junam air merupakan gerak vertikal dari permukaan laut yang hangat ke arah bawah yang membawa kandungan senyawa oksigen. Secara sederhana dapat diartikan sebagai peristiwa turunnya air permukaan laut ke lapisan lebih dalam.

141. Dredging

Penjelasan

Pengerukan adalah pembuangan lumpur dari dasar badan air. Hal ini dapat mengganggu ekosistem dan menyebabkan pendangkalan yang mematikan kehidupan akuatik. Pengerukan lumpur yang terkontaminasi bisa membuat biota (flora dan fauna suatu daerah) terdampak oleh logam berat dan racun lainnya.

142. Dynamic Pool Model

Penjelasan

Model kelompok/kluster dinamis merupakan:

- 1) model analitik dilakukan dengan cara mengukur parameter-parameter populasi ikan dengan cara dipilah dan dihitung satu per satu.
- 2) model analitikal perikanan *yield-per-recruit* yang menggambarkan bagaimana interaksi antara pertumbuhan, rekrutmen dan kematian, menghasilkan biomassa dan tangkapan

BAB 5 Kata Berawalan E

143. Echinoderms

Penjelasan

Ekhinodermata merupakan kelompok hewan yang mempunyai permukaan kulit berduri. Duri-duri yang melekat di tubuhnya, ada yang tajam, kasar dan atau hanya berupa tonjolan saja. Jenis yang termasuk kelompok ekhinodermata adalah bintang laut (*Linckia laevigata*), bulu babi (*Diadema setosum*), timun laut atau tripang (*Holothuria nobilis*), lili laut (*Lamprometra sp*), bintang mengular (*Ophiothrix fragilis*), mahkota seribu atau mahkota berduri (*Acanthaster planci*).

144. Echosounder

Penjelasan

Ekosounder adalah suatu alat navigasi elektronik denganmenggunakan sistem gema yang dipasang pada dasar kapal yang berfungsiuntuk mengukur kedalaman perairan, mengetahui bentuk dasar suatuperairan dan untuk mendeteksi gerombolan ikan dibagian bawah kapalsecara vertikal.









Gambar 8. Echosounder Sumber: https://www.researchgate.net/figure/fig

145. Ecological sustainability

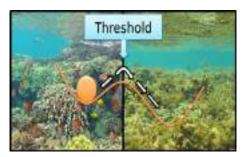
Penjelasan

Keberlanjutan ekologi merupakan usaha memelihara keberlanjutan stok/biomass sumber daya ikan sehingga pemanfaatannya tidak melewati daya dukungnya, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas ekosistemnya.

146. Ecological threshold

Penjelasan

Ambang batas ekologi merupakan perubahan ekologis yang cepat dari satu kondisi ke kondisi lainnya. Ambang batas ekologis ada di semua tingkat organisasi biologis, termasuk pada populasi dan spesies tunggal, interaksi spesies, fungsi/proses ekosistem, dan ekosistem secara keseluruhan.



Gambar 9. Ambang batas ekosistem Sumber: https://www.britannica.com/science/

Gambar diatas merupakan batas ekologis yg ditandai oleh transisi dari sistem yang didominasi karang ke sistem yang didominasi alga, dua rezim yang dibedakan berdasarkan ciri ekosistem utamanya: tutupan karang, tutupan alga, dan keanekaragaman spesies ikan.

147. Economic overfishing

Penjelasan

Eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan secara ekonomi merupakan:

- 1) kondisi dimana rasio antara biaya dan harga terlalu besar.
- 2) kondisi yang terjadi bila tingkat upaya penangkapan dalam suatu perikanan melampaui tingkat yang diperlukan untuk menghasilkan MEY, yang dirumuskan sebagai perbedaan maksimum antara nilai kotor dari hasil tangkapan dan seluruh biaya dari penangkapan.

148. Ecosystem

Penjelasan

Ekosistem merupakan suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tidak terpisahkan antara mahluk hidup dan lingkungannya.



Gambar 10. Tundra ekosistem
Sumber: https://www.britannica.com/science/

149. Ecosystem base management

Penjelasan

Pengelolaan Perikanan Berbasis Ekosistem atau dikenal juga dengan *Ecosystem Approach to Fishery Management* (EAFM) merupakan pengelolaan perikanan secara holistik yang mencakup keterkaitan antara ekosistem, hasil tangkapan, upaya penangkapan dan permintaan konsumen.

150. Ecosystem conservation

Penjelasan

Konservasi ekosistem merupakan upaya perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan fungsi ekosistem sebagai

habitat penyangga kehidupan sumber daya ikan pada waktu sekarang dan yang akan datang.

151. Ecosystem overfishing

Penjelasan

Eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan secara ekosistem merupakan bentuk pemanenan ikan berlebih yang dapat memberi dampak negatif dan merusak ekosistem daerah tangkapan. Jenis ini terjadi ketika keseimbangan ekosistem berubah dan terganggu akibat penangkapan ikan berlebih. Rusaknya ekosistem akibat eksploitasi sumberdaya ikan berlebihan ini dapat berakibat pada hilangnya ikan-ikan besar dengan nilai jual yang tinggi dan akan digantikan dengan ikan bernilai ekonomi rendah.

152. Ecosystem services

Penjelasan

Jasa ekosistem merupakan manfaat yang didapat orang dari ekosistem. Ini termasuk layanan penyediaan makanan dan air; aturan pelayanan seperti pengendalian banjir dan penyakit; jasa budaya, seperti manfaat spiritual dan budaya; dan layanan pendukung siklus nutrisi.

153. Ecosystem states

Penjelasan

Kondisi ekosistem merupakan deskripsi dan karakterisasi ekosistem berdasarkan ciri-ciri utamanya. Ciri tersebut dapat berupa komponen, fungsi, proses atau

sumberdaya yang menggambarkan keadaan ekosistem dan dapat dibandingkan dengan ekosistem lainnya.

154. *Effort* (syn.: fishing effort)

Penjelasan

Upaya merupakan jumlah waktu dan daya tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan, unit upaya tersebut termasuk jumlah waktu yang dihabiskan untuk menangkap ikan, jumlah perjalanan menangkap ikan, ukuran peralatan, serta ukuran dan daya kapal.

155. Effort accounting

Penjelasan

Pencatatan upaya merupakan pelacakan terhadap kegiatan ekploitasi oleh para nelayan sesuai dengan kepemilikan harta mereka.

156. *Effort cap* (syn.: total allowable effort)

Penjelasan

Upaya penangkapan/Jumlah tangkapan yang diperbolehkan merupakan:

- jumlah unit upaya yang diizinkan dalam waktu tertentu dan dilakukan sesuai kaidah ilmiah yang baku. Kegiatan ini sering didasarkan pada tingkat kematian ikan target;
- 2) banyaknya sumber daya alam hayati yang boleh ditangkap dengan memperhatikan pengamanan

- konservasinya di Zona Ekonomi 3 Eksklusif Indonesia;
- 3) bentuk pengelolaan suatu perairan melalui penetapan jumlah hasil tangkapan ikan berdasarkan evaluasi dan pertimbangan teknis, biologis, ekonomis dan sosial (umumnya per tahun).

157. Electronic monitoring

Penjelasan

Monitor elektronik merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memantau kegiatan penangkapan ikan di laut dengan menggunakan kamera, sensor dan unit *Global Positioning System* (GPS) untuk merekam kapal dan lokasi penangkapan ikan, kegiatan penangkapan ikan, tangkapan (diambil dan dibuang) dan kepatuhan terhadap peraturan penangkapan ikan.

158. Endangered

Penjelasan

Endangered dalam lingkungan hidup memiliki arti sebagai terancam punah. Kata *endangered* digunakan untuk menandakan spesies seperti hewan atau tumbuhan yang statusnya sudah terancam punah di bumi ini.

159. Endangered species

Penjelasan

Spesies yang terancam merupakan kondisi suatu spesies yang dalam bahaya kepunahan di masa mendatang di seluruh atau sebagian besar dari jangkauannya.

160. Endemis species

Penjelasan

Spesies endemik merupakan gejala alami sebuah biota untuk menjadi unik pada suatu wilayah geografi tertentu. Sebuah spesies bisa disebut endemik jika spesies tersebut merupakan spesies asli yang hanya bisa ditemukan di sebuah tempat tertentu dan tidak ditemukan di wilayah lain. Wilayah di sini dapat berupa pulau, negara, atau zona tertentu.

161. Enforcement

Penjelasan

Penegakan hukum atau peraturan adalah langkahlangkah yang diambil untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan penangkapan ikan, seperti batas tangkapan, penggunaan alat tangkap, dan praktik penangkapan ikan.

162. Equilibrium capture (CE)

Penangkapan berimbang adalah tangkapan yang tidak mengganggu keseimbangan biomassa..

163. Equilibrium condition

Stok dalam keadaan seimbang merupakan keadaan dimana semua faktor yang mempengaruhi biomassa stok dan produktivitas dalam keadaan seimbang. Rekrutmen, pertumbuhan, dan mortalitas (baik tipe-F maupun tipe-M) diasumsikan konstan dari waktu ke waktu.

164. Equilibrium egg production

Penjelasan

Produksi telur yang harmoni merupakan tingkat produksi telur yang diperlukan sebagai penyeimbang atas kematian ikan.

165. Environmental impact assessment

Penjelasan

Analisis mengenai dampak lingkungan (di Indonesia, dikenal dengan nama AMDAL) adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia.

166. Ex-vessel value (syns.: dockside value, landed value, gross landed value)

Penjelasan

Ex-vessel value merupakan ukuran nilai moneter (harga) dari satu pendaratan kapal komersial. Perhitungannya dilakukan dengan mengalikan harga per rupiah/kg penjualan pertama ikan dengan total rupiah/kg ikan yang mendarat.

167. Experimental fishing

Penjelasan

Uji penangkapan merupakan penangkapan percobaan pada suatu daerah yang sudah diketahui.

168. Exploitation pattern

Penjelasan

Pola eksploitasi merupakan:

- perbandingan suatu populasi yang didasarkan atas waktu tertentu diawal periode ditangkapnya dan selama periode waktu tersebut;
- 2) rasio ikan yang ditangkap (mortalitas penangkapan, F) terhadap kematian total (Z).

169. Exploitation rate

Penjelasan

Tingkat eksploitasi merupakan hasil perbandingan antara mortalitas penangkapan dengan mortalitas total.

170. Exposure

Penjelasan

Eksposure merupakan tingkat dimana suatu ekosistem atau spesies terpapar oleh ancaman atau aktivitas.

171. Extinction

Penjelasan

Extinction memiliki arti kepunahan. Beberapa spesies hewan dan tumbuhan yang keberadaannya sudah hilang di bumi kemudian disebut dengan kepunahan atau *extinction*.

BAB 6 Kata Berawalan F

172. Fecundity

Penjelasan

Fekunditas merupakan:

- jumlah telur yang terdapat pada induk ikan betina yang telah matang gonad dan siap untuk dikeluarkan pada proses pemijahan;
- kapasitas reproduksi spesies ikan, biasanya diwakili oleh jumlah telur yang dihasilkan dalam siklus reproduksi.

173. Fermentation

Penjelasan

Fermentasi merupakan segala macam proses metabolik dengan bantuan enzim dari mikroba (jasad renik) untuk melakukan oksidasi, reduksi, hidrolisa dan reaksi kimia lainnya, sehingga terjadi perubahan kimia pada suatu substrat organik dengan menghasilkan produk tertentu, dan menyebabkan terjadinya perubahan sifat bahan tersebut.

174. Fish

Penjelasan

1) **Ikan** (umum) sering digunakan untuk menunjukkan ikan bersirip, moluska, krustasea, dan tanaman air atau hewan apa pun yang dapat dipungut hasilnya walaupun tidak semua ini benar-benar ikan:

- 2) **Ikan** (*taxonomy*) hewan vertebrata yang mempunyai sirip dan umumnya dengan alat bantu pernafasan insang Pisces;
- 3) **Ikan** (produk pangan) binatang atau tumbuhan yang sebagian atau seluruh siklus hidupnya ada di perairan (akuatik) Pisces dan avertebrata;
- 4) **Ikan** (produk nonpangan) binatang atau tumbuhan yang sebagian atau seluruh siklus hidupnya ada di perairan (akuatik) Vertebrata dan Avertebrata (ruang lingkup kajian keanekaragaman hayati perairan, termasuk: penyu, duyung, luma-lumba dan paus);
- 5) **Ikan** (https://kkp.go.id/brsdm) adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.

175. Fish density

Penjelasan

Densitas ikan merupakan jumlah atau harga ikan yang disurvei dibagi berdasarkan area yang disurvei.

176. Fish growth

Penjelasan

Pertumbuhan ikan Pertumbuhan ikan merupakan perubahan dimensi (panjang, bobot, volume, dan ukuran) per satuan waktu, baik individu maupun komunitas. Pertumbuhan ini banyak dipengaruhi faktor lingkungan, seperti jumlah ikan, jenis makanan, dan kondisi ikan.

177. Fish resources

Penjelasan

Sumberdaya ikan merupakan sumber daya yang mempunyai nilai bagi perikanan. Stok ikan Indonesia masih dianggap milik bersama. Ini berarti setiap orang memiliki hak yang sama untuk menggunakan sumber daya ini (Zulkifli, D., *et al.*; 2019, p.78).

178. Fish stock

Penjelasan

Stok ikan merupakan:

- sumber daya hidup di masyarakat atau populasi yang berupa hasil tangkapan dan diambil di kegiatan perikanan;
- 2) kelompok jenis ikan tertentu yang hidup dan berkembang biak di lokasi tertentu pada waktu tertentu. Sedangkan secara khusus, dikatakan bahwa stok ikan adalah stok genotip yang hidup dan berkembang biak sesuai dengan hukum keseimbangan;
- 3) sumber daya hayati dalam komunitas atau populasi darimana hasil tangkapan diambil dari suatu daerah perikanan.

179. *Fish tag*

Penjelasan

Pemberian tanda pada ikan merupakan pemberian tanda yang ditempatkan pada fisik/tubuh ikan tertangkap dengan membubuhkan benda asing. Penandaan sering

digunakan untuk memantau tangkapan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, mengurangi penangkapan ikan ilegal dan membantu dalam keterlacakan suatu jenis atau spesies ikan tertentu.

180. Fishery

Penjelasan

Perikanan merupakan:

- kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Sumberdaya hayati perairan umumnya mencakup ikan, amfibi, dan berbagai avertebrata penghuni perairan diwilayah yang berdekatan lingkungannya;
- 2) kegiatan yang berhubungan dengan ikan dan nelayan seperti mengetahui rasio jenis kelamin ikan dan alat tangkap yang digunakan dalam kegiaatan penangkapan di suatu daerah perikanan yang memberikan informasi dasar dan berharga untuk pengelolaan perikanan dan pemantauan populasi (Zulkifli, D., et al., 2017, p. 660);
- kegiatan penangkapan dan/atau budidaya tumbuhan, tanaman dan/atau binatang air, termasuk pasca-panen dan pengolahan yang dilaksanakan dalam suatu sistem agribisnis;
- 4) semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya, mulai dari pra-produksi, produksi, pengolaan, sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

181. Fishery-dependent data

Penjelasan

Data perikanan terikat merupakan data yang berasal dari kegiatan hasil perikanan, biasanya menggambarkan hasil tangkapan (mis., bobot, spesies, frekwensi, dan panjang) dari sumber kegiatan komersial dan rekreasi. Ada berbagai metode untuk memperoleh data pada perikanan ini. Pendekatan yang paling umum adalah dengan mencatat ikan yang didaratkan. pendaratan adalah kegiatan mencatat di pelabuhan atau tempat lelang ikan berkenaaan dengan jumlah ikan yang dijual dan jumlahnya dilaporkan dalam bobot total. Cara umum lainnya untuk memperoleh data perikanan adalah melalui pengambilan sampel di sekitar pelabuhan dari tangkapan nelayan untuk mendapatkan informasi umur dan panjang ikan. Metode lain yang kurang umum untuk memperoleh data adalah melalui pengamatan di atas kapal, pelaporan diri, survei melalui telepon, dan survei pemantauan kapal.

182. Fishery-independent data

Penjelasan

Data bebas perikanan merupakan:

 data yang dikumpulkan dengan cara yang tidak tergantung hanya pada hasil perikanan, seperti survei perikanan ilmiah acak atau survei sensus visual. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghindari bias pada data yang terkait dengan perikanan; 2) data yang dikumpulkan dengan cara survey. Karakteristik informasi (misalnya indeks kelimpahan stok) atau karakteristik kegiatan (misalnya survei kapal riset) diperoleh atau dilakukan secara bebas tidak mengacu pada aktivitas sektor perikanan. Survei tersebut ditujukan untuk menghindari bias yang melekat pada data yang terkait dengan perikanan (fishery-related data).

183. Fishery information

Penjelasan

Informasi perikanan merupakan informasi yang dibutuhkan dalam perikanan untuk ilmu dan pengetahuan, yang dapat dikumpulkan melalui berbagai bentuk pemantauan dan laporan.

184. Fisheries management

Penjelasan

Pengelolaan perikanan merupakan:

 proses terintegrasi dari pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya dan perumusannya, penegakan peraturan perikanan (*enforcement*), dan dengan berdasarkan ini semua otoritas pengelolaan mengkontrol perilaku dan kepentingan berbagai pihak saat ini dan saat mendatang dalam perikanan agar dapat menjamin produktivitas berkesinambungan dari sumberdaya; 2) kegiatan yang mengatur usaha penangkapan atau budidaya ikan (melalui mekanisme perijinan usaha, pembatasan usaha atau sejenisnya) untuk mencegah terjadinya tangkap lebih atau kerusakan/ pencemaran lingkungan di sekitarnya, sehingga usaha bisa dilakukan secara berkelanjutan.

185. Fishery management areas or FMAs

Penjelasan

Fishery management areas or FMAs di Idonesia dikenal dengan sebutan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP). Adapun hal yang berkenaan dengan WPP dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) WPP adalah daerah (teluk, teluk, danau atau lainnya) yang diidentifikasi sebagai daerah penangkapan ikan utama berdasarkan batas stok / jangkauan / distribusi, struktur perikanan dan subdivisi administrasi yang mengintegrasikan science.
- 2) WPP Negara Republik Indonesia atau WPPNRI sering digunakan untuk menyebut satuan untuk pengelolaan perikanan secara luas yang mencerminkan karakteristik wilayah dan sumber daya yang terkandung di dalamnya.
- 3) WPP melingkupi fungsi sebagai alas pendugaan potensi, upaya konservasi, proses pengendalian, dan pengawasan sumber daya ikan.
- 4) WPP-NRI disusun berdasarkan ciri khas atau karakteristik, keragaman sumber daya ikan, kaidah

- toponim laut, kondisi morfologi dasar laut, dan batas maritim Indonesia.
- 5) Adapun penomoran dan penamaan WPP-NRI dilakukan oleh *Maritime Organization* (IMO), *International Hydrographic Organization* (IHO) dan *Food and Agriculture Organization* (FAO)

186. Fishery management plan (FMP)

Penjelasan

Rencana pengelolaan perikanan merupakan dokumen yang mencakup data, analisis, dan tindakan pengelolaan.

187. Fishery resources

Penjelasan

Sumber daya perikanan semua jenis ikan termasuk biota perairan lainnya. Sumberdaya ikan terdiri dari ikan pelagis dan demersal. Sumberdaya ikan pelagis adalah jenis ikan yang hidup di permukaan atau dekat permukaan perairan. Sumberdaya ikan pelagis kecil yang paling umum ditangkap antara lain adalah ikan layang, kembung lelaki, selar, tamban, teri. Sedangkan sumberdaya ikan dimersal adalah jenis-jenis ikan yang hidup di di dekat dasar perairan ((Zulkifli, D., *et al.*; 2018, p.9).

188. *Fishing*

Penjelasan

Penangkapan ikan merupakan usaha untuk melakukan penangkapan ataupun pengumpulan ikan dan jenis-jenis aquatik resource lainnya, dengan dasar pemikiran bahwa

ikan dan aquatik resource tersebut mempunyai nilai ekonomis.

189. Fishing base

Penjelasan

Pangkalan pendaratan ikan merupakan tempat dimana semua kegiatan pendaratan ikan dilakukan.

190. Fishing boat

Penjelasan

Kapal penangkap ikan adalah kapal-kapal yang digunakan untuk tujuan penangkapan ikan. Ada juga istilah *fishing vessel, fishing craft*.

191. Fishing capacity

Penjelasan

Kapasitas penengkapan ikan merupakan kemampuan unit kapal perikanan untuk menangkap ikan. Kemampuan ini bergantung pada volume stok sumberdaya ikan yang ditangkap dan kemampuan alat tangkap ikan itu sendiri.

192. Fishing community

Penjelasan

Komunitas perikanan merupakan komunitas yang secara substansial bergantung pada atau terlibat dalam pengambilan atau pengolahan sumber daya perikanan untuk memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi. Termasuk didalamnya pemilik kapal, operator, kru dan *stakeholder* lain yang berkaitan.

193. Fishing day

Penjelasan

Hari penangkapan merupakan jumlah hari yang dipakai pada suatu operasi penangkapan ikan.

194. Fishing demonstration

Penjelasan

Unjuk kemampuan menangkap ikan merupakan kegiatan penangkapan untuk menyebarluaskan alat penangkapan terbaik.

195. Fishing effort (syn.: Effort)

Penjelasan

Upaya penangkapan merupakan:

- 1) jumlah total alat penangkapan dalam satu-satuan waktu;
- 2) jumlah alat tangkap dari jenis tertentu yang digunakan di daerah penangkapan selama unit waktu tertentu, misalnya jumlah jam *trawl* per hari atau jumlah tarikan (*haul*) dari pukat pantai per hari;
- 3) jumlah keseluruhan penangkapan (biasanya per unit waktu) yang dinyatakan dalam berbagai satuan seperti: hari-kapal (*boat-days*) di daerah penangkapan, jumlah perangkap atau *trawl-jam*, atau panjang gillnet dikalikan lama waktu di dalam air, dll.;
- 4) jumlah alat tangkap dari jenis tertentu yang digunakan dengan alasan penangkapan ikan selama satuan waktu tertentu (mis., penggunaan pukat per jam dan per hari,

jumlah kait yang ditetapkan per hari atau jumlah tangkapan pukat cincin per hari).

196. Fishing exploitation

Penjelasan

Eksploitasi penangkapan ikan didefinisikan sebagai kegiatan penangkapan ikan di suatu daerah yang belum diketahui dan tujuan survei.

197. Fishing gear

Penjelasan

Alat Tangkap adalah alat-alat yang dipergunakan untuk tujuan penangkapan ikan.

198. Fishing gear materials

Penjelasan

Bahan alat tangkap merupakan semua bahan yang turut serta menjadi satu kesatuan yang membentuk alat penangkapan ikan secara lengkap sehingga dapat digunakan dalam operasi penangkapan.

199. fishing ground

Penjelasan

Daerah penengkapan ikan merupakan perairan tempat melakkukan kegiatan penangkapan ikan.

200. Fishing inputs

Penjelasan

Fishing inputs merupakan sumber daya yang digunakan untuk menangkap suatu spesies atau kelompok spesies, antara lain kapal penangkap ikan, jenis dan tenaga kapal, alat tangkap yang digunakan, bahan bakar dan banyak lagi.

201. Fishing intensity

Penjelasan

Intensitas penangkapan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan upaya penangkapan dalam suatu area.

202. Fishing methods

Penjelasan

Metode penangkapan ikan merupakan kebiasaan, cara, teknik yang dipergunakan agar ikan dapat tertangkap.

203. Fishing mortality

Penjelasan

Tingkat kematian karena penangkapan ikan merupakan kematian yang disebabkan oleh kecepatan eksploitasi suatu stok oleh kegiatan manusia yang melakukan penangkapan selama periode waktu tertentu, dimana semua faktor penyebab kematian tersebut berpengaruh terhadap populasi.

204. Fishing port

Penjelasan

Pelabuhan penangkapan ikan merupakan pelabuhan tempat berangkat atau merapatnya kapal penangkapan ikan.

205. Fishing power

Penjelasan

Kemampuan menangkap merupakan hasil tangkapan dari densitas ikan dalam satu satuan waktu.

206. Fishing right

Penjelasan

Hak menangkap ikan merupakan hak untuk menangkap sejumlah ikan, atau proporsi dari total tangkapan ikan yang diijinkan atau hak untuk menggunakan kapal (atau peralatan penangkapan ikan tertentu) dengan cara yang sesuai dengan rencana pengelolaan atau dengan peraturan perikanan yang berlaku.

207. Fishing season

Penjelasan

Musim penangkapan merupakan waktu atau musim yang paling tepat untuk melakukan kegiatan operasi penangkapan ikan sehingga dapat mengurangi resiko kerugian penangkapan ikan. Diharapkan operasi penangkapan ikan hanya dilakukan pada musim puncak, sehingga akan diperoleh hasil tangkapan yang optimum

serta menjaga agar produktivitas sumberdaya ikan dapat berkelanjutan dan tetap lestari.

208. Fishing tactics

Penjelasan

- 1) **Taktik penangkapan ikan** merupakan cara mengoperasikan jaring, menemukan ikan yang menjadi tujuan penangkapan, juga cara memanfaatkan behavior untuk menaikkan efisiensi dari suatu metode penangkapan.
- 2) **Taktik penangkapan** merupakan cara penangkapan ikan yang disesuaikan dengan kelakuan ikan dan daerah penangkapan.

209. Fishing technique

Penjelasan

Teknik penangkapan ikan merupakan teknik untuk melakukan penangkapan ikan, yang berarti bahwa kapak, alat, dan cara telah ditentukan.

210. Fishing trip

Penjelasan

Perjalan penangkapan ikan merupakan:

 waktu yang diperlukan dari mulai persiapan ke laut sampai ke pangkalan (tergantung dari kemampuan perahu);

- 2) waktu yang diperlukan untuk melakukan operasi penangkapan dan kembali untuk mendaratkan hasil tangkapan.
- 3) jumlah pelayaran untuk tujuan penangkapan dalam satu satuan waktu (bulan dan tahun), sering disingkat dengan *trip/month* atau *trip/year*.

211. Fishing zone

Penjelasan

Zona penangkapan ikan merupakan:

- 1) lebar luasan (hingga 200 mil laut) dinyatakan oleh Negara pantai terhadap pantai yang dimilikinya, dimana ia mengontrol akses domestik dan asing terhada sumber daya ikannya;
- 2) lebar luasan yang dinyatakan oleh pemerintah daerah atau unit pengelola sumber daya alam, dimana ia mengontrol akses ke sumber daya ikan.

212. Flatback turtle

Penjelasan

Penyu pipih merupakan penyu yang memiliki bentuk karapas yang pipih dan agak melengkung ke atas pada bagian tepi. Banyak terdapat di pantai utara Australia sekaligus tempat bertelur. Makanan utamanya adalah ubur-ubur dan invertebrata dasar laut.

213. Food convertion ratio

Penjelasan

Rasio konversi makanan merupakan perbandingan (rasio) antara berat pakan yang telah diberikan dalam satu siklus periode budidaya ikan dengan berat total (biomass) yang dihasilkan pada saat dilakukan sampling.

214. Food web

Penjelasan

Rantai makanan merupakan:

- 1) Rantai-rantai makanan yang saling berhubungan dalam satu ekosistem;
- Jaringan produsen utama, perantara, dan konsumen (predator) dalam suatu ekosistem atau komunitas. Rantai makanan merupakan hubungan predatormangsa.

215. Food security

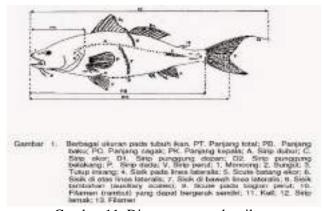
Penjelasan

Ketahanan pangan merupakan suatu situasi yang memungkinkan setiap individu memiliki akses fisik, sosial dan ekonomi ke makanan yang cukup, aman dan bergizi setiap saat guna memenuhi kebutuhan mereka dan memiliki preferensi makanan untuk kehidupan yang aktif dan sehat

216. Fork length

Penjelasan

Panjang cagak merupakan cara pengukuran untuk panjang ikan ketika ekor memiliki bentuk cagak. Diproyeksikan jarak langsung antara ujung ikan dan garpu ekor. Mari kita lihat panjang standar, panjang total, dan panjang kepala sekaligus. Seperti pada gambar dibawah:



Gambar 11. Diagram mengukur ikan. Sumber : http://www.alamikan.com/2012/11/analisa-morfometri-pada-ikan.html

217. *Frenzy*

Penjelasan

Frenzy merupakan gerakan/aktifitas yang dilakukan tukik-tukik yang baru keluar dari sarang. Sesaat baru keluar dari sarang, tukik-tukik sangat aktif menggerakan kaki depannya. Mereka bergerak menuju laut selanjutnya mereka bercerai-berai menuju laut lepas.

218. Frequency

Penjelasan

Frekwensi merupakan jumlah pengamatan (mis. Panjang ikan), kejadian berulang per unit waktu (mis. perjalanan penangkapan).

219. Fringing reefs

Penjelasan

Terumbu karang tepi atau karang penerus merupakan jenis terumbu karang paling sederhana dan paling banyak ditemui di pinggir pantai yang terletak di daerah tropis. Terumbu karang tepi berkembang di mayoritas pesisir pantai dari pulau-pulau besar. Perkembangannya bisa mencapai kedalaman 40 meter dengan pertumbuhan ke atas dan ke arah luar menuju laut lepas. Dalam proses perkembangannya, terumbu ini berbentuk melingkar yang ditandai dengan adanya bentukan ban atau bagian endapan karang mati yang mengelilingi pulau. Pada pantai yang curam, pertumbuhan terumbu jelas mengarah secara vertikal.

220. Fully exploited

Penjelasan

Kondisi penuh tangkap merupakan tingkat eksploitasi yang berada pada level MSY dimana keadaan individuindividu yang keluar (mati) sama jumlahnya dengan masuk (lahir) di wilayah kajian perikanan.

BAB 7 Kata Berawalan G

221. Gear restriction

Penjelasan

Pembatasan alat tangkap adalah pembatasan jumlah dan/atau jenis alat penangkapan ikan yang dapat digunakan oleh awak kapal dalam perikanan tertentu; digunakan sebagai alat pengelolaan sumberdaya. Ini adalah salah satu kontrol input yang dapat digunakan untuk membatasi dampak negative kegiatan perikanan.

222. Generalist feeders

Penjelasan

Generalist feeders adalah spesies yang memakan berbagai jenis makanan dan tidak terbatas pada sumber makanan tertentu.

223.Generation time

Penjelasan

Waktu generasi merupakan umur rata-rata (tg) induk pada saat anak mereka dilahirkan.

224. Geographic overlap

Penjelasan

Tumpang tindih geografi merupakan kondisi yang terjadi ketika dua entitas spasial (biasanya spesies dan area perikanan) bisa terjadi secara simultan atau berpotensi terjadi secara simultan. Tumpang tindih

geografis biasanya mencakup metrik udara dan vertikal, dan terkadang juga metrik temporal dan musiman.

225. Ghost fishing

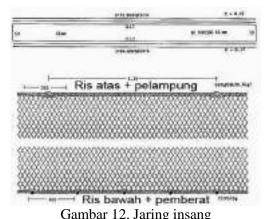
Penjelasan

Ghost fishing adalah kegiatan penangkapan ikan secara terus-menerus dengan peralatan biasanya jaring atau perangkap tetapi kontrol nelayan terhadap alat tangkap tersebut telah hilang.

226.Gill net

Penjelasan

Jaring insang merupakan satu jenis alat penangkap ikan dari bahan jaring yang bentuknya empat persegi panjang dimana ukuran mata jaring (mesh size) sama, jumlah mata jaring ke arah horizontal (mesh lenght/ML) jauh lebih banyak dari jumlah mata jaring ke arah vertikal (mesh depth/MD). Pada lembaran jaring bagian atas diletakkan pelampung (floats) dan pada bagian bawah diletakkan pemberat (sinkers). Dengan menggunakan dua gaya yang berlawanan arah, yaitu bouyancy dari floats yang bergerak ke atas dan sinking force dari sinker di tambah berat jaring dalam air yang bergerak ke bawah, maka jaring akan terentang.



Sumber: Penyuluhan kelautan perikanan.blogspot.com

227. Girth breast height (GBH)

Penjelasan

Girth breast height (GBH) merupakan metode mengukur keliling pohon setinggi dada. GBH merupakan variasi lain dalam pengukuran pohon selain DBH. Dalam prakteknya pengkuran GBH lebih sering dilakukan dan hasilnya dikonversikan menjadi DBH.

228. Global position system (GPS)

Penjelasan

Global position system (GPS) merupakan sistem navigasi menggunakan satelit yang didesain agar dapat menyediakan posisi secara instan, kecepatan dan informasi waktu di hampir semua tempat di muka bumi, setiap saat dan dalam kondisi cuaca apapun.

229. Gonad

Penjelasan

Gonad merupakan bagian dari organ reproduksi pada ikan yang menghasilkan telur pada ikan betina dan sperma pada ikan jantan.

230. Gonad maturity phase/stage (GMP):

Penjelasan

Tingkat kematangan gonad (TKG) merupakan suatu tingkatan kematangan sexual ikan. Sebagian besar hasil metabolisme digunakan selama fase perkembangkan gonad. Umumnya pertambahan bobot gonad pada ikan betina sebesar 10-25% dari bobot tubuh, sedangkan untuk ikan jantan berkisar antara 5-10%.

231. Gonad maturity index (GMI)

Penjelasan

Indeks kematangan gonad (**IKG**) merupakan perbandingan antara bobot gonad dan bobot tubuh ikan uji. Indeks kematangan gonad dihitung dengan rumus yang diuraikan oleh Effendie, 1997:

GSI = Wg W X 100%

Keterangan:

GSI = Gonado Somatic Index Wg = Bobot bobot gonad (g)

W = Bobot tubuh (g)

232. Gonadal differentiation

Penjelasan

Diferensiasi gonad adalah proses penentuan jenis kelamin melalui gambaran fenotipe melalui perkembangan organ reproduksi dan ciri seksualnya.

233. Grading

Penjelasan

Penggolongan adalah pemilihan ikan dengan ukuran seragam atau memisahkan larva berdasarkan ukuran untuk mengurangi persaingan untuk mendapatkan makanan.

234. Grand parent stock

Penjelasan

Induk dasar adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk dasar.

235. Great grand parent stock

Penjelasan

Induk penjenis merupakan induk ikan yang dihasilkan oleh dan di bawah pengawasan penyelenggara pemulia.

236. Green turtle

Penjelasan

Penyu hijau yang biasa juga disebut penyu daging merupakan jenis penyu yang paling banyak dikonsumsi. Tersebar hampir di seluruh lautan di dunia. Karapasnya

berwarna hitam kehijauan sedang bagian perutnya berwana putih kekuning-kuningan.

237. Growth overfishing

Penjelasan

Growth overfishing merupakan eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan terhadap ikan yang belum cukup umur/ masih dalam masa pertumbuhan sehingga ada ketiadaan pertumbuhan akibat ikan ditangkap sebelum sempat tumbuh mencapai ukuran pertumbuhan yang akan mampu membuat keseimbangan, selain penyusutan stok yang diakibatkan oleh mortalitas alami (misalnya pemangsaan). Pencegahan *Growth overfishing* meliputi pembatasan upaya penangkapan, pengaturan ukuran mata jaring dan penutupan musim atau daerah penangkapan.

238. *Guild*

Penjelasan

Guild merupakan sekelompok spesies atau organisme yang memanfaatkan sumber daya lingkungan yang sama dengan cara yang sama.

BAB 8 Kata Berawalan H

239. Habitat

Penjelasan

Habitat merupakan:

- 1) tempat suatu makhluk hidup tinggal dan berkembang biak;
- lingkungan fisik yang ada di sekitar suatu spesies, atau populasi spesies, atau kelompok spesies, atau komunitas.

240. Habitat types

Penjelasan

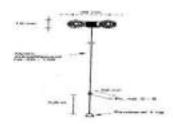
Tipe habitat merupakan lingkungan tempat ikan hidup, termasuk segala sesuatu yang mengelilingi dan memengaruhi kehidupannya: mis., Kualitas air; dasar kolam; tumbuh-tumbuhan; spesies terkait (termasuk persediaan makanan).

241. Handline

Penjelasan

Pancing ulur merupakan jenis pancing tangan yang merupakan konstruksi pancing yang umum digunakan oleh nelayan. Jenis pancing ini terkenal dengan sebutan pancing ulur. Alat tangkap pancing ulur terbagi menjadi dua macam yaitu pancing ulur perairan dalam dan pancing ulur permukaan. Pancing ulur perairan dalam

dioperasikan di perairan sampai dengan mencapai kedalaman tertentu dan menggunakan umpan hidup. Sedangkan pancing ulur permukaan dioperasikan di bagian permukaan air dengan cara menggerak-gerakkan umpan buatan sehingga menarik perhatian ikan target penangkapan untuk memangsa.



Gambar 13. Pancing ulur Sumber: Rahmat (2007)

Keterangan:

1= gulungan tali,

2= tali pancing dan pemberat

242. Harvest

Penjelasan

Panen merupakan jumlah total ikan yang ditangkap dan disimpan dari suatu daerah penangkapan selama periode waktu tertentu.

243. Harvest control rules (syn.: harvests control law, harvest strategy)

Penjelasan

Aturan pengendalian penangkapan merupakan aturan yang menjelaskan bagaimana panen dikendalikan oleh beberapa indikator status stok.

244. Harvesting machine

Penjelasan

Mesin penangkapan ikan atau mesin pemanfaatan ikan adalah sebuah alat untuk mengeluarkan ikan dari air dengan pemompaan langsung atau penyaringan paksa. Namun, penggunaannya terbatas pada sejumlah kecil spesies

245. Hatchery

Penjelasan

Hatchery pada konservasi penyu merupakan tempat penetasan buatan. Telur dipindahkan dari sarang di pantai peneluran kemudian ditetaskan di sini.

246. Hatching

Penjelasan

Penetasan merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan proses pecahnya telur oleh tukik.

247. Hatching success

Penjelasan

Prosentase penetasan merupakan perbandingan banyaknya tukik-tukik yang berhasil menetas terhadap jumlah telur di dalam sarang.

248. Hatchling

Penjelasan

Tukik merupakan sebutan untuk anak penyu yang baru menetas.

249. Hawksbill turtle

Penjelasan

Hawksbill turtle di Indonesia dikenal dengan sebutan penyu sisik dan sering disebut *hawksbill turtle* karena paruhnya menyerupai paruh burung elang. Tersebar di perairan tropis. Karapasnya tersusun atas sisik-sisik saling tungpang tindih berwarna kuning bercampur hitam layaknya mozaik yang indah.

250. Hazardous and toxic material

Penjelasan

Bahan berbahaya dan beracun (B3) adalah bahan yang karena sifatnya dan konsentrasinya serta jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan merusak lingkungan hidup, serta dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya (Menurut PP No. 74 Tahun 2001).

251. Head length

Penjelasan

Panjang kepala merupakan pengukuran yang diakukan antara ujung moncong ke ujung tutup insang.

252. Head starting

Penjelasan

Head Starting merupakan istilah dalam konservasi penyu yang berarti pelepasan penyu setelah diadakan pemeliharaan dalam waktu tertentu

253. Heavy metal

Penjelasan

Logam berat merupakan logam yang berat jenisnya 4 atau lebih seperti air raksa, kadmium, dsb.

254. Hide harvest/hidden harvest

Penjelasan

Panen yang tidak tercatat merupakan penangkapan ikan yang tidak terekord secara baik, biasanya terjadi pada perikanan skala kecil.

255. *High-grading* (syn.: economic discards)

Penjelasan

Pengelompokan ikan berdasarkan ukuran secara selektif merupakan penyortiran ikan secara selektif sehingga didapat ikan yang bernilai lebih tinggi dan lebih banyak untuk dapat di manfaatkan secara ekonomi.

256. High seas

Penjelasan

Laut lepas adalah perairan di luar yurisdiksi nasional (yaitu, di luar Zona Ekonomi Eksklusif).

257. Homing

Penjelasan

Homing adalah fenomena dimana penyu betina kembali bertelur ke tempat dimana ia dilahirkan. Fenomena ini juga terlihat pada ikan Salem.

258. *Humus*

Penjelasan

Humus merupakan lapisan bahan organik hutan yang sudah terdekomposisi. Bedanya dengan serasah adalah serasah masih segar atau sangat sedikit terdekomposisi. Salah satu indikator sudah mengalami dekomposisi adalah bahan yang ada tidak lagi mempunyai bentuk seperti bentuk asalnya.

259. Hyperstability

Penjelasan

Hyperstability adalah hubungan antara *catch per unit effort* (CPUE) dan kelimpahan di mana CPUE menurun lebih lambat daripada kelimpahan saat stok menurun.

260. Hypoxia/ oxygen depletion

Penjelasan

Hypoxia merupakan sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan akuatik karena oksigen terlarut menjadi berkurang konsentrasinya ke titik di mana tingkatnya menjadi merugikan organisme akuatik yang hidup dalam system.

BAB 9 Kata Berawalan I

261. *Ichtyology*

Penjelasan

Ikhtiologi merupakan suatu ilmu yang khusus mempelajari tentang ikan dan segala aspek kehidupan ikan yang meliputi taksonomi, biologi (morfologi, anatomi, fisiologi, genetika, reproduksi, dll.) dan ekologi (struktur komunitas, populasi, habitat, predator, dan persaingan serta penyakitnya).

262. Illegal fishing

Penjelasan

Penangkapan Ilegal adalah kegiatan penangkapan ikan secara tidak sah diperairan wilayah atau Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) suatu negara. Praktek terbesar dalam IUU fishing, pada dasarnya adalah *poaching* atau *pirate fishing*, yaitu penangkapan ikan oleh negara lain tanpa izin dari negara yang bersangkutan.

263. Important or valued stocks

Penjelasan

Stok penting/ bernilai merupakan stok ikan atau invertebrata yang penting bagi masyarakat seperti untuk ketahanan pangan, pendapatan ekspor, keuntungan finansial, mata pencaharian, dll.

264. Inbreeding

Penjelasan

Perkawin individu yang sekerabat merupakan perkawinan antara dua individu yang memiliki hubungan darah sangat dekat, yaitu ibu dengan anak, bapak dengan anak dan anak dengan anak. Jika hal ini terjadi pada ikan maka akan memunculkan benih ikan yang semakin buruk karena muncul dari gen yang sama.

265. Incidental capture

Penjelasan

Tertangkap tidak sengaja merupakan istilah yang dipakai untuk penyu-penyu yang tertangkap oleh nelayan padahal nelayan tersebut bertujuan menangkap ikan.

266. Incubation periods

Penjelasan

Masa inkubasi merupakan waktu yang dibutuhkan telur sejak keluar dari perut induknya sampai menetas.

267. Independent density mortality

Penjelasan

Kematian bukan disebabkan oleh kepadatan merupakan kematian yang penyebabnya bukan karena padatnya tebar bibit tetapi oleh sebab lain, seperti oleh banjir, kering, suhu ekstrim, pencemaran, dll.

268. Indicator

Penjelasan

Indikator merupakan:

- 1) sinyal/tanda dari suatu proses, input, output, efek, hasil, dampak, dll. yang memungkinkan fenomena tersebut dinilai atau diukur;
- 2) petunjuk yang memberikan peningkatan pemahaman atas fenomena yang rumit menjadi suatu informasi yang sederhana;
- 3) variabel kendali yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada sebuah kejadian ataupun kegiatan;
- 4) variabel spesifik, yang terdefinisi dengan baik, terukur dan didapatkan setelah beberapa kurun waktu guna melacak perubahan kondisi dan prakiraan lokasi ekosistem pada suatu tempat yang saling berhubungan sesuai ambang batas yang ditetapkan.

269. Indigenous fishing

Penjelasan

Penangkapan ikan oleh penduduk asli setempat Penangkapan ikan dilakukan oleh masyarakat asli suatu tanah atau wilayah.

270. Indirect economic instruments

Penjelasan

Instrument ekonomi tidak langsung merupakan alat pengontrol yang tidak secara langsung dipergunakan

namun merupakan hal penting yang sangat berpengaruh pada kegiatan perikanan, sebagai contoh adalah pajak/retribusi ataupun subsidi.

271. Industrial fishing

Penjelasan

Industri penangkapan ikan merupakan kegiatan yang sama dengan penangkapan komersial yaitu penangkapan ikan atau makanan laut lainnya untuk kepentinga komersial

272.Input control

Penjelasan

Input control merupakan masukan dari kegiatan perikanan yang dapat dikendalikan. Masukan yang dapat dikendalikan tersebut berupa jumlah armada penangkapan yang diperbolehkan untuk beroperasi.

273. Inshore waters

Penjelasan

Perairan darat merupakan perairan bagian dangkal landas kontinen, biasanya kurang dari tiga mil laut dari pantai.

274. Institutional sustainability

Penjelasan

Keberlanjutan kelembagaan adalah menjaga keberlanjutan tata kelola yang baik, adil, dan bersih melalui kelembagaan yang efisien dan efektif guna mengintegrasikan atau memadukan tiga aspek utama lainnya (keberlanjutan ekologi, sosio-ekonomi, dan masyarakat).

275. Intensive fish spawning

Penjelasan

Pemijahan ikan secara Intensif merupakan pemijahan ikan yang terjadi dengan memberikan rangsangan hormon untuk mempercepat kematangan gonad serta proses ovulasinya dilakukan secara buatan dengan teknik *stripping* atau pengurutan.

276. International union for conservation of nature and natural resources (IUCN)

Penjelasan

Badan konservasi alam internasional didirikan pada 1948 di Jenewa. Badan ini bergerak di bidang konservasi alam, flora, dan fauna

277. Internesting interval

Penjelasan

Interval peneluran merupakan waktu antara peneluran pertama dan kedua, kedua dan ketiga dan seterusnya yang terjadi pada penyu.

278. Introduced Species

Penjelasan

Spesies introduksi merupakan spesies yang yang berkembang di luar habitat (wilayah) aslinya akibat

campur tangan manusia baik disengaja ataupun tidak. Beberapa spesies ada yang merusak (bersifat invasif) dan lainnya tidak memiliki dampak negatif bahkan menguntungkan bagi ekosistem dan manusia.

279. Institutional sustainability

Penjelasan

Keberlanjutan kelembagaan adalah menjaga keberlanjutan tata kelola yang baik, adil, dan bersih melalui kelembagaan yang efisien dan efektif guna mengintegrasikan atau memadukan tiga aspek utama lainnya (keberlanjutan ekologi, keberlanjutan sosio-ekonomi, dan keberlanjutan masyarakat).

280. Intertidal zone

Penjelasan

Zona intertidal yaitu daerah di pesisir pantai antara pasang tertinggi dan terendah.

BAB 10 Kata Berawalan J

281. Jar test

Penjelasan

Jar test adalah suatu percobaan yang berfungsi untuk menentukan dosis optimum dari koagulan yang digunakan dalam proses pengolahan air minum.

282. *Jetty*

Penjelasan

Jetty merupakan bangunan tegak lurus pantai yang diletakkan di kedua sisi muara sungai yang berfungsi untuk mengurangi pendangkalan alur oleh sedimen pantai.

283. Jigging

Penjelasan

Jigging merupakan sebuah metode memancing dengan menggunakan umpan pada pancing ulur vertikal yang akan menangkap ikan ketika lewat mendekat. Tali digerakkan dan digoyang ke atas dan bawah secara cepat dengan tangan atau dengan alat mekanis.

284. Juvenile

Penjelasan

Juwana/juvenil merupakan:

- anak ikan yang memiliki bentuk tubuh seperti induknya, tetapi lebih kecil dan organ reproduksinya masih dalam perkembangan sehingga belum berfungsi; individu yang masih muda;
- 2) tingkat perkembangan antara pasca larva dan dewasa.
- 3) Sebutan untuk anakan penyu.

285. Juvenile and trash excluder device

Penjelasan

Perangkat pemisah ikan kecil merupakan alat yang dirancang untuk memisahkan ikan kecil, biasanya ikan rucah yang masih remaja atau kurang komersil dari pukat hela sehingga menghasilkan tangkapan udang dewasa dan ikan yang lebih besar.

BAB 11 Kata Berawalan K

286. Kobe plot

Penjelasan

Alur kobe merupakan alur yang menunjukkan status populasi saat ini, atau lintasan dari waktu ke waktu atas stok ikan, dengan kemelimpahan di sumbu horizontal dan kematian akibat penangkapan di sumbu vertikal. Ini sering ditampilkan relatif terhadap B_{TLM} dan F_{TLM} . Plot Kobe sering dibagi menjadi empat kuadran oleh garis vertikal pada $B = B_{TLM}$ dan garis horizontal pada $F = F_{TLM}$.

287. Kemp's ridley turtle

Penjelasan

Penyu lekang Kempi merupakan jenis penyu yang paling banyak ditemui di Laut Karibia dan banyak bertelur di Teluk Mexico, tidak terdapat di Indonesia.

288. Key commercial species

Penjelasan

Key commercial species adalah spesies yang ditargetkan secara khusus dan merupakan komponen penting dari perikanan. Spesies komersial utama menyediakan sebagian besar hasil ekonomi perikanan dan dapat dikelola untuk target bioekonomi MEY.

289. Key threatening process

Penjelasan

Proses ancaman serius adalah proses yang mengancam kelangsungan hidup, kelimpahan atau perkembangan evolusioner spesies asli atau komunitas ekologis dan membutuhkan pengembangan rencana mitigasi secara formal. Suatu proses ancaman diklasifikasikan sebagai proses ancaman serius jika (a) mengakibatkan spesies asli atau komunitas ekologi dimasukkan ke dalam kategori selain kategori Konservasi, (b) mengakibatkan spesies yang terdaftar menjadi diklasifikasikan yang terancam dalam kategori daftar lain yang menunjukkan tingkat ancaman yang lebih tinggi, (c) mempengaruhi dua atau lebih spesies terancam yang terdaftar (kecuali untuk satu spesies yang bergantung pada konservasi).

BAB 12 Kata Berawalan L

290. Landings

Penjelasan

Hasil tangkapan yang didaratkan merupakan:

- 1) bobot hasil tangkapan di tempat-tempat pendaratan;
- 2) jumlah atau bobot ikan yang diturunkan di dermaga oleh nelayan. Pendaratan dilaporkan di lokasi dimana ikan dibawa ke pantai.

291. La Niña

Penjelasan

La Niña merupakan pendinginan ekstensif Samudra Pasifik tengah dan timur. Di Australia (khususnya Australia timur), peristiwa La Niña dikaitkan dengan peningkatan kemungkinan kondisi basah.

292. Leading (syn.: early warning sign)

Penjelasan

Tanda peringatan dini merupakan standar sistem yang memberikan peringatan dini terhadap suatu peristiwa (dalam hal ini, nilai ambang batas).

293. Leatherback turtle

Penjelasan

Penyu belimbing ini sangat khas karena karapasnya terdapat tonjolan sebanyak tujuh garis yang mirip belimbing. Pemakan ubur-ubur dan banyak

menghabiskan waktunya di dasar laut. Ditemui bertelur di Malaysia, Guyana, Suriname dan daerah tropis lainnya. Di Indonesia ditemukan di Sorong Irian Jaya (Papua)

294. Length at first maturity / length at maturity (syn: size at maturity)

Penjelasan

Rata-rata ukuran ikan saat pertama kali matang gonad merupakan panjang rata-rata pada ikan dari populasi tertentu yang matang gonad untuk pertama kalinya.

295. Length frequency distribution

Penjelasan

Sebaran frekuensi panjang merupakan jumlah individu hasil tangkapan atau ikan contoh dari setiap ukuran panjang. Distribusinya bisa terdiri dari satu atau dua kohort tetapi umumnya bersifat multi-kohort, yang mencerminkan berbagai kelompok umur.

296. Length and weight relationship:

Penjelasan

Hubungan panjang-bobot merupakan:

 salah satu cara untuk mengetahui pola pertumbuhan ikan, apabila bobot dan panjang ikan berbanding lurus, maka dapat disimpulkan bahwa ikan tersebut memiliki pertumbuhan yang baik. Namun apabila ikan tersebut memiliki panjang yang tidak berbanding lurus dengan bobotnya, bisa dikatakan pertumbuhan ikan

- tidak berlangsung dengan baik. Mengetahui panjang dan bobot pada ikan akan memudahkan kita menduga waktu kematangan gonad berdasarkan beberapa kriteria berbeda pada setiap spesies ikan;
- 2) salah satu informasi pelengkap yang perlu diketahui dalam kaitan pengelolaan sumber daya perikanan, misalnya dalam penentuan selektifitas alat tangkap agar ikan—ikan yang tertangkap hanya yang berukuran layak tangkap.

297. Length at optimal yield

Penjelasan

Panjang hasil optimal merupakan panjang kelas (L_{opt}) dari suatu biomassa tertinggi pada populasi yang dewasa, dimana jumlah ikan yang tertangkap dikalikan dengan bobot rata-rata maksimum ikan tersebut.

298. Length-based data (syn.: length information)

Penjelasan

Komposisi data tangkapan merupakan data berdasarkan panjang ikan (mis., Panjang pada saat matang gonad dan panjang maksimum).

299. Length-based reference point

Penjelasan

Pokok dasar rujukan panjang ikan merupakan status populasi yang dapat dipantau dengan tiga metrik sederhana berdasarkan komposisi panjang (yaitu, yang mencerminkan pengambilan individu dewasa, P_{mat} ; yang

terdiri dari ikan dengan ukuran optimal, ukuran dimana hasil tertinggi dari kohort, P_{opt} ; dan yang menunjukkan konservasi yang besar, individu dewasa, P_{mega}) yang berhubungan dengan eksploitasi.

300. Length-based spawning potential ratio

Penjelasan

Rasio potensi pemijahan berbasis panjang merupakan metode dengan pendekatan panjang untuk mengetahui potensi pemijahan suatu spesies.

301. Length-based stock assessment

Penjelasan

Pengkajian stok berbasis panjang merupakan salah satu dari sejumlah metode pengkajian stok 'data-poor' berdasarkan panjangnya.

302. Length-based sustainability indicator

Penjelasan

Indikator panjang yang berdasarkan keberlajutan merupakan penggunaan informasi ukuran dan/atau panjang untuk mengevaluasi status populasi saat ini yang berhubungan dengan eksploitasi.

303. Length classes

Penjelasan

Panjang kelas merupakan perbedaan antara tahap kehidupan dalam spesies ikan, berdasarkan panjangnya.

304. Length composition (syn.: size composition)

Penjelasan

Komposisi panjang merupakan jumlah ikan individu di setiap kategori ukuran.

305. Length frequency data

Penjelasan

Data frekwensi panjang merupakan informasi tentang distribusi panjang yang direkam (dalam tangkapan total, stok, atau sampel) yang menunjukkan jumlah individu yang ditemui dalam setiap interval panjang.

306. Length structure (syn.: length-frequency distribution)

Penjelasan

Struktur panjang jumlah individu tangkapan atau sampel tangkapan dari setiap ukuran panjang. Ukuran bentuk diambil dari kelompok panjang yang sering ditangkap. Distribusinya bisa terdiri dari satu atau dua bentuk tetapi umumnya bersifat multi-bentuk, yang mencerminkan berbagai kelompok umur.

307. *Life-history parameters*

Penjelasan

Parameter sejarah kehidupan merupakan informasi biologis dasar seperti ukuran dan umur pada saat matang gonad, kematian alami dan kesuburan untuk spesies tertentu. **308.** Lifetime egg production (LEP) (syn.: egg production per recruit)

Penjelasan

Produksi telur seumur hidup merupakan jumlah telur yang bisa dihasilkan betina dalam hidupnya. Perikanan kadang-kadang dikelola untuk mendapatkan persentase tertentu (mis., 10%) dari produksi telur per tingkat kelahiran (rekruitmen) dibandingkan dengan populasi yang tidak dapat ditangkap.

309. *Limited access* (syns.: controlled access, license limitation, limited entry)

Penjelasan

Akses terkendali merupakan model pendekatan pengelolaan perikanan yang membatasi jumlah nelayan untuk berpartisipasi dalam perikanan dan biasanya dengan mengeluarkan sejumlah lisensi.

310. Limited-entry fishery

Penjelasan

Limited-entry fishery merupakan kegiatan perikanan di mana upaya penangkapan ikan dikendalikan dengan membatasi jumlah operator. Biasanya membutuhkan pengendalian jumlah dan ukuran atau daya tangkap kapal, pengalihan hak penangkapan ikan dan penggantian kapal.

311. Limit reference point (LRP)

Penjelasan

Angka acuan batas merupakan nilai numerik yang menentukan tingkat resiko yang dimaklumi dalam suatu operasi perikanan (mis., penangkapan ikan yang berlebihan); Pengelolaan harus diarahkan pada peningkatkan efisiensi kinerja perikanan atau tingkat populasi ikan.

312. Line breeding

Penjelasan

Perkawinan satu jalur merupakan:

- perkawinan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan sifat-sifat tertentu baik yang berasal dari nenek moyang bersama yang jantan maupun betina terhadap kostitusi genetik pada progeninya;
- perkawinan dua individu yang memiliki hubungan darah tidak terlalu jauh. Perkawinan antar ikan yang masih memiliki hubungan darah dekat akan menghasilkan keturunan yang kurang bagus secara kualitas

313. *Litter*

Penjelasan

Serasah merupakan kumpulan bahan organic di lantai hutan yang belum atau sedikit terdekomposisi. Bentuk asalnya masih bisa dikenali atau masih bisa mempertahankan bentuk aslinya (belum hancur).

314. Logbook

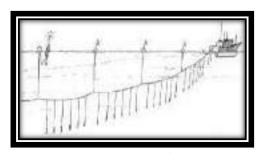
Penjelasan

Buku catatan harian kapal merupakan suatu catatan tentang aktivitas penangkapan yang dilaporkan secara sistematis oleh nelayan, mencakup hasil tangkapan dan komposisi spesiesnya, upaya penangkapan yang terkait, dan lokasi. Dalam banyak perikanan pengisian secara lengkap dari *logbook* merupakan persyaratan wajib dari sistem perizinan penangkapan.

315. Longline tuna

Penjelasan

Rawai tuna merupakan alat tangkap yang efektif untuk menangkap tuna lapisan dalam dan bersifat pasif dalam pengoperasiannya sehingga tidak merusak sumberdaya hayati di perairan, alat pancing yang terdiri dari senar panjang yang disebut tali utama dengan ratusan cabang senar pendek yang menuju ke kedalaman air disebut *snoods*. Setiap *snoods* dilengkapi dengan mata kail serta umpan.



Gambar 14. Rawai tuna Sumber: https://suksesmina.wordpress.com/

BAB 13 Kata Berawalan M

316. Macroalgae

Penjelasan

Makroalga merupakan sejenis alga/ganggang yang berfotosintesis, besar dan bersel banyak. Biasa disebut rumput laut.

317. Malthumurn overfishing

Penjelasan

Eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan Malthumurn merupakan suatu istilah untuk mengungkapkan masuknya tenaga kerja yang tergusur dari berbagai aktivitas berbasis daratan (land based activities) ke dalam perikanan dalam jumlah yang berlebihan, yang berkompetisi dengan nelayan tradisional yang telah ada dan cenderung menggunakan cara-cara penangkapan yang bersifat merusak, seperti dinamit untuk ikan-ikan pelagis, sianida untuk ikan-ikan diterumbu karang dan/atau insektisida dibeberapa perikanan laguna dan estuarina.

318. Management

Penjelasan

Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangkaian pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. Manajemen juga merupakan salah satu penentu dalam usaha pencapaian tujuan.

319. *Management of water resources* (Water Resources Management (WRM)

Penjelasan

Pengelolaan sumberdaya perairan merupakan proses perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya air, baik dari segi kuantitas maupun kualitas air, di semua penggunaan air. Menurut Undang-Undang No. 7/2004 tentang Sumberdaya Air, pengelolaan sumberdaya perairan adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air.

320. Mangrove

Penjelasan

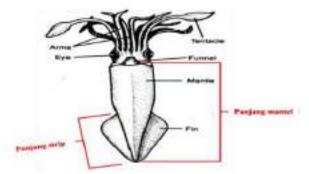
Mangrove atau dikenal juga dengan sebutan bakau merupakan tumbuhan yang dapat bertahan hidup pada perairan yang mempunyai kadar garam yang tinggi dengan ketersediaan oksigen yang terbatas. Ciri khas tumbuhan ini yaitu: akarnya berupa akar nafas dan akar lutut yaitu akar yang muncul ke permukaan tanah dan berfungsi untuk bernafas atau untuk mengambil kebutuhan oksigen sebanyak-banyaknya, sehingga dapat bertahan hidup apabila terendam air, bentuk daun biasanya tebal, untuk menampung air sebanyak-banyaknya, sehingga dapat bertahan hidup di lingkungan

yang berkadar garam tinggi, macam-macam jenis mangrove diantaranya Avecinnia spp, Bruguiera spp, Sonneratia spp, Ceriops spp dan Rhizophora spp.

321. Mantle length

Penjelasan

Panjang mantel merupakan ukuran standar panjang pada *Cephalopoda coleoid* (misalnya, cumi-cumi, sotong dan gurita). Biasanya diukur sepanjang garis tengah dorsal dari margin mantel ke ujung posterior tubuh, tidak termasuk ekor panjang; atau dari garis yang bergabung dengan titik tengah mata, bukan margin mantel. Berikut contoh pengukuran panjang mantel dan sirip cumi:



Gambar 15 Penentuan panjang mantel dan sirip Sumber: Ayorbaba, *et.all*.

322. Marine biota

Penjelasan

Biota laut merupakan berbagai jenis organisme hidup di perairan laut yang menurut fungsinya digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Produsen merupakan biota laut yang mampu mensintesa zat organik baru dari zat anorganik;
- 2) Konsumen merupakan biota laut yang memanfaatkan zat organik dari luar tubuhnya secara langsung;
- 3) Redusen atau Dekomposer merupakan biota laut yang tidak mampu menelan zat organik dalam bentuk butiran, tidak mampu berfotosintesis namun mampu memecah molekul organik menjadi lebih sederhana.

323. Marine ecosystem

Penjelasan

Ekosistem air laut biasanya juga dinamakan sebagai ekosistem bahari merupakan merupakan media internal dan eksternal bagi organisme yang hidup di laut. Ekosistem ini adalah ekosistem paling luas di permukaan bumi, ditandai oleh salinitas (kadar garam) yang tinggi dengan ion Cl dapat mencapai 55% terutama di daerah laut tropik, karena suhunya tinggi (sekitar 25 °C) dan penguapan besar. Pada daerah dingin, suhu air laut merata sehingga air dapat bercampur, hal ini mengakibatkan daerah permukaan laut tetap subur dan banyak plankton serta ikan. Gerakan air dari pantai ke tengah menyebabkan air bagian atas turun ke bawah dan sebaliknya, sehingga memungkinkan terbentuknya rantai makanan yang berlangsung baik. Berikut adalah gambar ekosistem laut:



Gambar 16. Marine ekosistem laut Sumber: http://sciencelearn.org.nz

324. Marine protected area-based decision tree

Penjelasan

Kawasan lindung laut berbasis pohon keputusan merupakan cara penggunaan data spasial secara jelas untuk memudahkan pengumpulan hasil tangkapan dan data panjang-umur ikan guna mengatur ulang total tangkapan yang diijinkan. Selain itu, data yang dikumpulkan dari dalam kawasan lindung laut (KKL) digunakan sebagai dasar untuk populasi yang tidak dapat ditangkap.

325. *Marine reserve* (syn.: marine protected area) Penjelasan

Cagar laut/Kawasan lindung laut (KKL) merupakan suatu ruang yang didefinisikan secara geografis di lingkungan laut dimana pembatasan khusus diterapkan

untuk melindungi beberapa aspek ekosistem laut termasuk tanaman, hewan, dan habitat alami.

326. Market price

Penjelasan

Harga pasar atau harga keseimbangan merupakan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dan merupakan harga saat ini pada produk ikan dan perikanan.

327. Marking (fish mark)

Penjelasan

Pemberian tanda pada ikan merupakan pemberian tanda pada tubuh ikan, bukan dari benda asing. Tanda yang dimaksud dalam kategori ini adalah pemotongan sirip, pemberian lubang pada tutup insang dan pemberian tato.

328. Mark-recapture

Penjelasan

Tanda tangkap kembali merupakan metode untuk memperkirakan ukuran populasi dan parameter lainnya dengan menandai dan melepaskan ikan, dan membandingkan rasio individu yang ditandai dengan individu yang tidak ditandai dalam tangkapan di masa depan. *Mark-recapture* atau tanda tangkap kembali memiliki pengertian yang sama dengan apa yang disebut sebagai *tag-recapture atau tagging*.

329. Maximum carrying capacity

Penjelasan

Daya dukung maksimal (Kapasitas daya tampung maksimal) merupakan suatu keadaaan dimana SD yang tersedia telah dimanfaatkan semaksimal mungkin dan telah melebihi daya dukung sumberdaya dalam memenuhi kebutuhan populasi penghuninya. Seperti gambar dibawah berikut:



Gambar 17. Carrying Capacity Indicator Sumber: Rolasisasi, 2007

330. Maximum Economic Yield (MEY)

Penjelasan

Hasil tangkap ekonomi maksimum merupakan:

 tingkat tangkapan yang sesuai dengan jumlah keuntungan tertinggi yang bisa diperoleh dari perikanan; 2) suatu konsep untuk mempertimbangkan keuntungan secara ekonomi yang maksimum yang bisa diraih dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan. Konsep ini didasarkan pada memberikan berbagai peluang lebih baik untuk yang memenuhi beberapa kepentingan yang mendesak, misalnya pendapatan yang lebih baik bagi nelayan, ikan yang lebih murah, atau pendapatan yang lebih banyak (*more revenue*) bagi pemerintah atau paling tidak dapat mengurangi berbagai subsidi perikanan dengan tetap didasarkan pada keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya. Model konsep ini sangat fleksible dan dapat diadaptasikan untuk analisis "costs and benefits" bagi nelayan komersial, rekreasional, para pengolah (processors), konsumen, dll. yang kegiatan usahanya berkaitan dengan perikanan.

331. Maximum length

Penjelasan

Panjang maksimum merupakan Ikan terbesar menurut panjangnya, dalam sampel atau tangkapan, atau ikan terbesar yang tercatat untuk spesies tertentu.

332. Maximum sustainable yield (MSY)

Penjelasan

Hasil tangkap maksimum berimbang-lestari (MBL) merupakan:

- 1) jumlah tangkapan yang ditolirir tanpa mengganggu kelestarian sumberdaya;
- 2) sebuah konsep dalam pengelolaan sumberdaya perikanan yang masih memungkinkan untuk di eksploitasi tanpa mengurangi populasi, hal ini bertujuan agar stok sumberdaya perikanan masih dalam tingkat yang aman;
- 3) kegiatan penangkapan atau ekstraksi tumbuhan dan/atau binatang air yang dilakukan pada laju setara atau sama dengan kecepatan tumbuhan dan/atau binatang air dimana hal melakukan pemulihan secara alami:
- 4) kegiatan menjaga keseimbangan biologi atas sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara maksimum dalam waktu yang panjang;
- 5) hasil tangkapan terbesar yang dapat dihasilkan dari tahun ke tahun oleh suatu usaha pemanfaatan sumberdaya perikanan.

333. Mean length (l_{bar}) fishing mortality estimator Penjelasan

Pengukur angka kematian penangkapan ikan berdasarkan rata-rata panjangnya (L_{bar}) merupakan metode untuk memperkirakan tekanan terhadap kondisi perikanan dengan menggunakan seluruh data frekuensi panjang perikanan dan mengasumsikan bahwa kematian akibat penangkapan ikan telah konstan.

334. Metapopulation

Penjelasan

Metapopulasi merupakan:

- sejumlah populasi yang dapat secara efektif terpisah, berpasangan, atau berinteraksi secara global, melalui potongan kecil yang berpasangan kuat;
- 2) sub-populasi, jika populasi itu kita pecah-pecah lagi pembagiannya. Dasar pembagian populasi menjadi metapopulasi itu bermacam-macam. Ada yang karena menempati area yang berbeda. Ada juga karena punya relung temporal yang berbeda. Ada juga karena kelompok individu itu punya kepemimpinan yang berbeda (koloni) dll. Jadi, istilah metapopulasi itu digunakan untuk menyebutkan kelompok individu yang merupakan bagian dari populasi;
- 3) kelompok-kelompok individu di dalam populasi. Di dalam populasi terdapat beberapa metapopulasi. Istilah metapopulasi ini digunakan untuk membagi populasi menjadi kelompok-kelompok penyusun populasi.

335. Migratory species

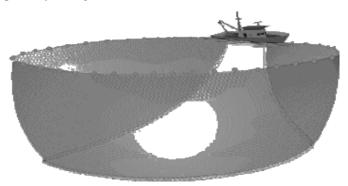
Penjelasan

Spesies migrasi merupakan spesies yang bergerak di antara wilayah geografis yang berbeda.

336. Mini purse seine

Penjelasan

Pukat cincin mini adalah suatu alat penangkapan ikan mini yang digolongkan dalam kelompok jaring lingkar (*surrounding nets*). dioperasikan dengan menggunakan alat bantu cahaya, jenis teknologi yang diterapkan tergolong modern namun dengan jangkauan operasi yang terkonsentrasi di perairan pantai karena nelayan membatasi diri untuk beroperasi dengan sistem *one day trip* dari *fishing base*.



Gambar 18. Pukat cincin Sumber: Kepmen KP. No.06 th. 2010

337. Mobile species

Penjelasan

Spesies yang bergerak; dalam konteks pengelolaan spasial, merupakan spesies yang terlalu banyak bergerak yang secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran pengelolaan (mis., penutupan spasial atau cagar alam laut).

338, *Model*

Penjelasan

Model merupakan sekumpulan pernyataan yang dirumuskan dengan baik yang dapat menggambarkan sistem yang kompleks dan memungkinkan adanya pernyataan-pernyataan yang tepat mengenai bagaimana komponen-komponen sistem tersebut berinteraksi.

339. Moderate exploited

Penjelasan

Eksploitasi moderat merupakan tingkat exploitasi dibawah level hasil tangkapan maksimum lestari.

340. Moderate to fully-exploited

Penjelasan

Eksploitasi moderat menuju eksploitasi menyeluruh adalah tingkat eksploitasi yang berada diantara eksploitasi tingkat moderat dan eksploitasi menyeluruh.

341. Mollusk

Penjelasan

Moluska merupakan hewan yang bertubuh lunak, ada yang bercangkang dan tidak bercangkang, cangkangnya berfungsi untuk melindungi tubuhnya yang lunak.

342. *Monitoring* (syn.: catch control)

Penjelasan

Pemantauan merupakan:

- kegiatan pengumpulan informasi untuk tujuan pengkajian atas kemajuan dan keberhasilan dari rencana pengelolaan. Pemantauan digunakan untuk tujuan penegakan peraturan dan merevisi rencana asli, atau pengumpulan informasi untuk rencana yang akan datang;
- 2) pengumpulan informasi perikanan untuk keperluan pengelolaan perikanan, termasuk menetapkan batas tangkapan dan menilai stok, memastikan akuntabilitas, termasuk akuntansi tangkapan dan menegakkan peraturan perikanan.

343. Morphology

Penjelasan

Morfologi merupakan cabang ilmu biologi yang membahas tentang tata bentuk luar atau suatu struktur dari satu organisasi. Sebagai contoh morfologi ikan, artinya ilmu tentang struktur dan bentuk dari ikan.



Gambar 19. Morfologi ikan Sumber: https://www.semuaikan.com

344. Morphometry

Penjelasan

Morfometri merupakan suatu pengamatan pada tubuh ikan, dengan cara identifikasi bentuk tubuh ikan menyeluruh, yang berfungsi untuk menentukan adaptasi dan cara hidup ikan di alam.

345. Mortality

Penjelasan

Mortalitas merupakan:

- 1) jumlah individu yang hilang atau mati selama satu interval waktu tertentu;
- 2) kematian yang terjadi pada suatu populasi organisme yang dapat menyebabkan berkurangnya jumlah individu di dalam lingkungan populasi tersebut.

346. Mortality rate

Penjelasan

Rata-rata tingkat kematian merupakan jumlah semua yang mati dibagi populasi, dalam suatu kurun waktu.

347. Multi-Species Fishery

Penjelasan

Perikanan multi-spesies merupakan perikanan dimana lebih dari satu spesies ditangkap pada saat bersamaan. Hal ini terjadi karena selektivitas alat tangkap tidak sempurna. Istilah perikanan multi-spesies ini sering digunakan untuk merujuk pada perikanan dimana lebih dari satu spesies dengan sengaja dicari dan tetap ditangkap.

BAB 14 Kata Berawalan N

348. Native (indigenous) species

Penjelasan

Spesies asli merupakan spesies-spesies yang menjadi penduduk suatu wilayah atau ekosistem secara alami tanpa campur tangan manusia. Kehadiran spesies ini (baik binatang maupun tumbuhan) melalui proses alami tanpa intervensi manusia.

349. Natural fish spawning

Penjelasan

Pemijahan ikan secara alami merupakan pemijahan ikan tanpa campur tangan manusia, terjadi secara alamiah (tanpa pemberian rangsangan hormon).

350. Natural mortality

Penjelasan

Kematian alami merupakan kematian ikan yang disebabkan oleh faktor selain dari penangkapan seperti kanibalisme, suhu yang tidak stabil, predasi, stress pada waktu pemijahan, kada amonia yang tinggi, kelaparan dan umur yang tua.

351. Nautical mile

Penjelasan

Mil laut merupakan satuan jarak yang berasal dari pengukuran sudut satu menit busur lintang di permukaan

bumi, tetapi distandarisasi oleh perjanjian internasional sebagai 1852 meter

352. Necton

Penjelasan

Nekton merupakan biota yang tinggal di dalam kolam air, di perairan tawar maupun laut; hewan-hewan laut ini dapat bergerak sendiri ke sana ke mari, seperti ikan bertulang rawan, ikan bertulang sejati, penyu, ular laut dan mamalia laut (*Vertebrata*) dan sotong dan cumi-cumi (*Molluska*).

353. Negligible stock

Penjelasan

Stok yang dapat diabaikan merupakan stok yang tangkapannya rendah hingga bisa diabaikan, populasi ini tidak menjadi sasaran penangkapan ikan target. Populasi ini belum ditangkap berlebihan di masa lalu dan masih dapat ditangkap dalam jumlah lebih tinggi dimasa mendatang daripada yang diambil saat ini.

354. Neritic (coastal) zone

Penjelasan

Zona neritik disebut juga sebagai ekosistem pantai pasir dangkal karena letaknya sekitar 200 meter dari permukaan laut. Di sini, hidup beberapa ekosistem kecil, seperti ekosistem pantai batu, ekosistem pantai lumpur, dan ekosistem terumbu karang.

355. Nominal catch

Penjelasan

Jumlah tangkapan yang mendarat dan tidak ditingkatkan atau diturunkan oleh faktor apa pun. Hasil tangkapan nominal tidak termasuk pembuangan yang tidak dilaporkan

356. No-take reserve (syns.: no-take zone, MPA or marine protected area; ANTS.: general use zone, fishing zone)

Penjelasan

Area konservasi terlarang merupakan suatu area laut tertentu dimana penangkapan ikan dan kegiatan ekstraktif lainnya dilarang.

357. Non-consumptive use

Penjelasan

Pemanfaatan nonkonsumtif merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumberdaya alam khusunya perikanan, namun tidak mengkonsumsi, sumber daya laut tertentu, seperti wisata mengamati paus, jalan-jalan, atau selam skuba.

358. Non-equilibrium

Penjelasan

Ketidak seibangan merupakan suatu keadaan dimana stok bahan organik/biomas dan produktivitas menjadi tidak seimbang dan berubah seperti pada tingkat kelahiran, pertumbuhan dan kematian. Keadaan ini terjadi saat ikan tumbuh dan berkembang di suatu area perikanan.

359. Non-point sources

Penjelasan

Sumber menyebar adalah Sumber sedimen, nutrisi atau polutan dari berbagai tempat

360. Non-renewable natural resources

Penjelasan

Sumberdaya alam yang dapat habis adalah sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah jenis sumber daya alam yang jika persediaan di alam habis maka tidak dapat diperbarui lagi seperti sumber daya mineral yang tidak dapat diperbarui setelah dieksploitasi contohnya minyak bumi, batubara dan sejenisnya.

361. Non-Target Species (syns.: Bycatch, Incidental Catch)

Penjelasan

Spesies non-target merupakan spesies yang tidak secara khusus ditargetkan sebagai komponen tangkapan tetapi dapat ditangkap secara tidak sengaja.

362. Nursery Ground

Penjelasan

Daerah asuhan adalah tempat pengasuhan bagi organisme/ ikan yang masih kecil atau muda sebelum menjadi dewasa; Tempat untuk bertelur.

BAB 15 Kata Berawalan O

363. Observer

Penjelasan

Peninjau adalah orang yang bersertifikat di atas kapal penangkap ikan yang mengumpulkan informasi ilmiah dan teknis untuk otoritas manajemen tentang operasi penangkapan ikan dan hasil tangkapan. Program observer dapat digunakan untuk memantau operasi penangkapan penangkapan (misalnya, area ikan. penangkapan ikan, karakteristik peralatan, tangkapan dan spesies ditangkap, dibuang, mengumpulkan vang Observer pengembalian tag). cenderung independen dibandingkan operator perikanan dan data mereka mungkin digunakan tidak hanya untuk tujuan ilmiah tapi bias juga digunakan untuk tujuan non-ilmiah (misalnya penegakan hukum).

364. Oceanic

Penjelasan

Oceanic merupakan perairan laut terbuka di luar tepi landas kontinen.

365. Offstream fish farming

Penjelasan

Perikanan darat adalah kegiatan pembibitan, pembesaran dan pembudidayaan ikan, serta budidaya

tiram untuk mutiara atau makanan, di air tawar lepas, air payau atau air asin.

366.Oligotrophic

Penjelasan

Oligotrophic adalah badan air yang miskin nutrisi dan memiliki produktivitas primer yang rendah. Kandungan nutrisi yang rendah mengurangi mekarnya plankton, dan mengurangi kemungkinan penipisan oksigen terlarut.

367. *Onboard observers* (syn.: observers)

Penjelasan

Observer diatas kapal merupakan orang yang memiliki sertifikat di atas kapal penangkap ikan yang tugasnya mengumpulkan informasi ilmiah dan teknis tentang operasi penangkapan dan hasil tangkapan. Program observer dapat digunakan untuk memantau operasi penangkapan ikan (mis., area penangkapan ikan, tempat upaya penangkapan ikan, karakteristik alat tangkap, tangkapan dan spesies yang ditangkap, dibuang, pengumpulan dan pengembalian tag, dll).

368. Open access/open-access fishery

Penjelasan

Akses terbuka merupakan kondisi dimana akses ke perikanan tidak dibatasi (mis., Tidak ada batasan lisensi, kuota atau tindakan lain yang akan membatasi jumlah ikan yang dapat dipanen oleh masing-masing nelayan)

369. Otoliths

Penjelasan

Otolith merupakan struktur seperti tulang yang terbentuk di telinga bagian dalam ikan, terutama pada bagian yang disebut dengan apparatus vestibularis. Apparatus vestibularis merupakan organ keseimbangan.

370. Output controls.

Penjelasan

Kontrol output merupakan langkah-langkah manajemen yang membatasi apa yang tertangkap, seperti total batas tangkapan yang diijinkan (TAC) dan kuota. Ini biasanya diberlakukan pada spesifik spesies, tetapi bisa juga berlaku untuk tangkapan campuran.

371. Optimum carrying capacity

Penjelasan

Daya dukung optimal merupakan kondisi ketika kapasitas daya tampung sumberdaya berada di bawah rata-rata kebutuhan populasi.

372. Optimum social yield (OSY)

Penjelasan

Hasil tangkap sosial optimal merupakan suatu konsep untuk mempertimbangkan segala keuntungan dan kerugian dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan dari perspektif biologi, ekonomi, hukum, sosial dan politik.

373. Optimum yield (OY) (syn.: optimal fishing mortality)

Penjelasan

Hasil tangkap optimal merupakan tingkat panen untuk suatu spesies yang mencapai keuntungan terbesar, baik dari sudut pandang ekonomi, sosial dan biologis. Hasil tangkap optimal berbeda dari hasil tangkap maksimum berimbang (MSY). MSY hanya mempertimbangkan biologi spesies.

374. Outbreeding

Penjelasan

Hibridisasi merupakan perkawinan antara individuindividu yang tidak sekerabat (berbeda induknya), masih dalam satu yarietas atau beda yarietas.

375. Output control

Penjelasan

Pengendalian output merupakan keluaran dari kegiatan perikanan yang dapat dikontrol. Keluaran yang dapat dikontrol tersebut adalah jumlah tangkapan atau kuota tangkapan yang dipernolehkan.

376. Output control policy

Penjelasan

Kebijakan kontrol hasil tangkapan merupakan kebijakan perikanan yang bisa diambil berdasarkan informasi stok ikan dengan cara membatasi jumlah tangkapan kapal-kapal ikan secara keseluruhan

sedemikian hingga tidak melampaui jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB).

377. Overcapacity

Penjelasan

Kelebihan kapasitas tangkap merupakan tingkat kapasitas penangkapan ikan yang sangat tinggi yang memicu kerusakan perikanan walaupun memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan dari jumlah ikan yang tersedia untuk ditangkap.

378. Overcapitalization (syn.: Excess Capacity)

Penjelasan

Kapitalisasi berlebihan merupakan:

- sebuah kondisi kapasitas penangkapan yang melebihi level kebutuhan dan yang diperbolehkan, sambil menunggu untuk dapat menghasilkan margin keuntungan yang diinginkan (Dalam jangka pendek);
- 2) kondisi kapasitas penangkapan yang melebihi level yang dibutuhkan tetapi tetap memastikan keberlanjutan stok dan perikanan pada level yang diinginkan (Dalam jangka panjang).

379. Overfished

Penjelasan

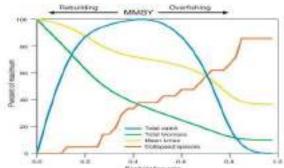
Penangkapan berlebih merupakan keadaan dimana stok ikan berada di bawah target biomassa yang ditentukan secara ilmiah (mis., Setengah dari biomassa yang

menghasilkan hasil tangkap maksimum berimbang-lestari (MBL).

380. Overfishing atau over-exploitation

Penjelasan

Eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan merupakan suatu istilah atau status yang diberikan kepada suatu kawasan perairan yang sumber daya ikannya telah mengalami tangkap lebih. Tangkap lebih yang dimaksud adalah jika laju penangkapan yang dilakukan telah melampaui kemampuan sumber daya ikan tersebut untuk pulih.



Gambar 20. Grafik keseimbangan penangkapan ikan Sumber: Worm *et.al*, 2009

381. Overfishing Limit (OFL)

Penjelasan

OFL adalah titik di mana penangkapan ikan sangat membahayakan kelanjutan produktivitas perikanan. Batas penangkapan ikan berlebih dapat ditetapkan berdasarkan baku kriteria biologis yang ditetapkan untuk perikanan tertentu. Batas penangkapan ikan berlebih juga dapat memasukkan pertimbangan-pertimbangan ekonomi dan sosial yang relevan dengan perikanan tersebut.

382.Over exploited

Penjelasan

Kondisi lebih tangkap merupakan tingkat eksploitasi yang telah melewati level Hasil tangkap maksimum berimbang (MBL).

383. Ovipar

Penjelasan

Ovipar merupakan jenis ikan yang berkembangbiak dengan cara menghasilkan telur atau ikan yang mengeluarkan telur saat pemijahan; perkembangbiakan seksualnya ditandai dengan pelepasan sel telur jantan dan betina, dimana spermatozoa di luar tubuh dan fertilisasi di luar tubuh.

384. Ovovivipar

Ovovivipar merupakan ikan yang melahirkan anak; perkembangbiakan seksualnya ditandai dengan betina melepaskan telur dari ovarium ke dalam saluran reproduksi dan jantan memasukkan spermatozoa ke dalam alat kelamin betina dengan cara copulasi.

BAB 16 Kata Berawalan P

385. Palagic biota

Penjelasan

Biota pelagis merupakan biota yang hidup di lingkungan kolom air laut mulai dari permukaan dasar laut sampai permukaan laut.

386. Parental stock

Penjelasan

Induk pokok adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.

387. Pattern fishing

Penjelasan

Pola penangkapan ikan merupakan praktik mengidentifikasi kondisi air yang menghasilkan keberhasilan penangkapan ikan dan mengulanginya di seluruh perairan selama beberapa jam, hari atau (pada kesempatan langka) minggu.

388. Perfect domestication

Penjelasan

Domestikasi Sempurna merupakan kondisi dimana seluruh siklus hidup ikan sudah dapat dipelihara di dalam sistem budidaya.

389. Plankton

Penjelasan

Plankton merupakan organisme mikroskopik baik yang berkarakteristik tanaman (fitoplankton) atau hewan (zooplankton).



Gambar 21. Aneka plankton Sumber: Wilson D.P/ Science sources

390. Planktonic

Planktonik merupakan biota yang melayang-layang, mengapung dan berenang mengikuti arus (karena tidak dapat melawan arus), berdasarkan penelitian diketahui bahwa plankton, merupakan biota laut yang memiliki keanekaragaman tinggi di laut, jenis plankton ini banyak dijumpai di kolom permukaan air (mintakat pelagik).

391. Population

Penjelasan

Populasi merupakan kumpulan individu suatu spesies yang mempunyai potensi untuk melakukan hubungan secara dinamis antara satu individu atau kumpulan organisme sejenis yang hidup pada daerah tertentu.

392. Population cycle

Penjelasan

Siklus populasi adalah fenomena di mana populasi naik dan turun selama periode waktu yang dapat diprediksi. Ada beberapa spesies di mana jumlah populasinya memiliki pola perubahan yang dapat diprediksi secara wajar meskipun alasan lengkap untuk siklus populasi adalah salah satu masalah ekologis utama yang belum terpecahkan. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perubahan populasi seperti ketersediaan makanan, predator, penyakit, dan iklim.

393. Population dynamic

Penjelasan

Dinamika populasi merupakan proses peningkatan (*increasing*) atau penurunan (*decreasing*) populasi baik dalam jumlah individu dan atau biomassa dalam periode waktu tertentu yang diakibatkan oleh masuknya individu baru ke dalam populasi (*recruitment*) sebagai hasil dari proses reproduksi (kelahiran), berkurangnya individu dalam populasi sebagai akibat dari kematian (*mortality*), di mana kematian dapat diakibatkan oleh pengambilan

oleh manusia, yang dikenal sebagai fishing mortality, dan kematian oleh faktor alami, yang dikenal sebagai natural populasi bermigrasi mortality. Pada (migratory populations), faktor immigrasi (masuk) dan emigrasi (keluar) individu dari populasi merupakan hal yang menyebabkan perubahan populasi dan penting diperhitungkan dalam melakukan evaluasi dinamika suatu populasi.

394. Power of hydrogen (pH)

Penjelasan

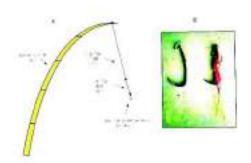
Tingkat keasaman merupakan derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki oleh suatu larutan. Air dikatakan basa apabila pH lebih dari 7 dan dikatakan asam apabila pH kurang dari 7. Secara ilmiah pH suatu perairan dipengaruhi oleh konsentrasi karbondioksida dan senyawa yang bersifat asam.

395. Pole and line

Penjelasan

Huhate merupakan alat tangkap yang terdiri atas bagian-bagian joran yang terbuat dari bahan bambu (*bamboe's pole*), tali pancing dan mata pancing. Mata pancing yang digunakan ada 2 macam yaitu yang berkait balik dan tanpa kait. Mata pancing ini diselipkan atau disembunyikan pada umpan tiruan, sehingga tidak secara langsung mencolok. Untuk mata pancing yang berkait balik memakai umpan, yaitu umpan hidup atau segar.

Penggunaan pancing ini hanya dilakukan apabila ikan target sudah tidak suka memakan umpan tiruan.



Gambar 22. Huhate
Sumber: https://suksesmina.wordpress.com/

396. Potential yield model

Penjelasan

Model hasil potensi merupakan formula yang menghubungkan potensi hasil maksimum suatu spesies dengan tingkat kematian alami tahunannya. Model yang sangat sederhana pertama kali dibuat di Gulland (1971), dan kemudian disempurnakan oleh Beddington & Cooke (1983) dan Kirkwood *et al.* (1994).

397. *Precautionary action* (syn.: precautionary management)

Penjelasan

Tindakan pencegahan merupakan penekanan pada kewajiban melakukan tindakan pencegahan, mengurangi

risiko dan mengawasi setiap tindakan yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

398. Precautionary Approach

Penjelasan

Pendekatan kehati-hatian merupakan suatu rangkaian tindakan yang diambil untuk mengimplementasikan prinsip kehati-hatian.

399. Precautionary Principle

Penjelasan

Prinsip kehati-hatian dalam konteks pengelolaan perikanan merupakan pendekatan yang bersifat hati-hati terhadap konservasi, pengelolaan, dan pengusahaan sumberdaya hayati akuatik guna melindungi dan mempertahankan lingkungan akuatiknya. Prinsip kehati-hatian bertujuan memberi arah dalam perkembangan dan penerapan hukum ketika tidak ada kepastian alamiah. Kepastian alamiah berkaitan dengan bukti-bukti ilmiah, yang mencakup data-data yang menggambarkan kondisi lingkungan dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pengelolaan lingkungan. Prinsip kehati-hatian membantu negara-negara dan organisasi perikanan memprediksi dampak-dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan pengelolaan sumber daya ikan.

400. Production/output

Penjelasan

Produksi atau hasil merupakan nilai ikan laut yang didaratkan dengan satuan pengukuran yang digunakan ton atau kg.

401. Productivity

Penjelasan

Produktivitas merupakan kemampuan untuk pulih secara cepat ketika stoknya berkurang.

402. Purse Seine

Penjelasan

Pukat cincin merupakan pukat yang sisi bawahnya dilengkapi dengan sejenis 'tali kolor', yang dapat ditarik untuk merapatkan sisi bawah jaring sehingga terbentuk semacam mangkuk yang melingkungi ikan-ikan yang akan ditangkap. Ikan target terutama adalah ikan-ikan yang biasa berenang menggerombol, mulai dari sarden yang berukuran kecil hingga tuna.

403. Purse seiner

Penjelasan

Purse seiner adalah kapal penangkap ikan dengan jaring yang digantung vertikal di dalam air, ujungnya ditarik sebagai kantong kerut untuk mengurung ikan. Kapal dilengkapi dengan tiang gantungan dan alat penggulung untuk mengangkut tali kerut yang menutup jaring setelah jaring terpasang.

BAB 17 Kata Berawalan Q

404. Qualitative data

Penjelasan

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

405. Qualitative assessment

Penjelasan

Penilaian kualitatif merupakan suatu penilaian yang bergantung pada data kualitatif. Metode analisis kualitatif ini digunakan untuk data yang bersifat non numerik atau teks.

406. Quarantine

Penjelasan

Karantina merupakan Sistem terbatas atau tertutup yang dirancang untuk mencegah kemungkinan pelepasan spesies, atau agen penyakitnya atau organisme terkait lainnya ke lingkungan sekitar.

407. Quota

Penjelasan

Kuota merupakan jumlah maksimum ikan yang didaratkan secara legal dalam periode waktu tertentu. Kuota berkaitan dengan total perikanan (kuota agregat) atau per-individu nelayan (kuota individu) melaui program bagi hasil tangkapan.

408. Quota shares

Penjelasan

Pembagian kuota merupakan bagian dari Tangkapan yang Diperbolehkan (JTB) yang dialokasikan ke unit operasi seperti kapal, perusahaan, atau nelayan individu (kuota penangkapan ikan individu Individual Fishing Quota/ IFQ) tergantung pada sistem alokasi yang digunakan. Kuota mungkin dapat atau tidak dapat dialihkan, diwariskan, dan diperdagangkan. Meskipun umumnya digunakan untuk mengalokasikan total tangkapan yang diperbolehkan, kuota dapat mengalokasikan digunakan untuk juga upaya penangkapan ikan atau biomassa.

409. Quota species

Penjelasan

Spesies kuota adalah spesies tangkapan yang diizinkan tetapi dibatasi oleh alokasi kuota tangkapan.

BAB 18 Kata Berawalan R

410. Recovery time

Penjelasan

Waktu pemulihan merupakan waktu yang dibutuhkan untuk membangun kembali stok ke level yang ditentukan.

411. *Recreational fishing* – (syn.: sport fishing)

Penjelasan

Memancing rekreasi merupakan kegiatan memancing untuk kesenangan, olahraga atau kompetisi. Ciri khas dari penangkapan ikan rekreasi adalah pemancing bisa mengembangkan metode dan alat pancinya bahkan memodifikasi kapalnya.

412. Recruit

Penjelasan

Rekruit merupakan siklus hidup ikan dimana ikan tersebut memasuki tahap individu yang dapat dimakan.

413. Recruited population

Penjelasan

Populasi yang direkrut merupakan populasi yang baru masuk daerah penangkapan.

414. Recruitment

Penjelasan

Sedian baru merupakan:

- Umum -> penambahan anggota baru ke dalam suatu kelompok;
- 2) Khusus -> penambahan anggota baru ke dalam suatu populasi;
- 3) Perikanan -> penambahan suplai/ stok baru ke dalam stok lama yang sudah ada dan sedang dieksploitasi;

415. Recruitment age

Penjelasan

Umur rekruitmen merupakan umur saat ikan masuk ke dalam area dimana kegiatan penangkapan ikan berlangsung.

416. Recruitment overfishing

Penjelasan

Eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan dari sedian baru merupakan:

- 1) penangkapan berlebihan pada induk ikan sehingga akan berdampak pada regenerasi ikan;
- 2) kondisi berkurangnya stok induk ikan dan potensi habitat pemijahan di kawasan asuhan;
- 3) pengurangan dikarenakan penangkapan terhadap suatu stok sedemikian rupa sehingga jumlah stok induk tidak cukup banyak untuk memproduksi telur yang kemudian menghasilkan rekrutmen terhadap stok yang sama;
- 4) kondisi yang dihasilkan oleh karena adanya:

- a. penurunan stok induk pemijah, yang menyebabkan jumlah telur yang dihasilkan semakin terbatas;
- b. degradasi habitat yang mempengaruhi kawasan asuhan.

Pencegahan terhadap eksploitasi sumberdaya ikan yang berlebihan dari sedian baru dapat dilakukan dengan cara proteksi (misalnya melalui reservasi) terhadap sejumlah stok induk (*parental stock* atau *broodstock*) secara memadai.

417. Reference point

Penjelasan

Angka acuan merupakan:

- 1) titik yang dijadikan sebagai acuan untuk menentukan nilai koordinat dari titik-titik pengukuran. Posisi titik referensi ditentukan berdasarkan sistem koordinat UTM (*Universal Transverse Mercator*) dan elevasinya ditentukan berdasarkan hasil pengamatan pasang surut air laut;
- 2) nilai indikator keadaan ekosistem atau kondisi tertentu yang terkait dengan tujuan pengelolaan.

418. Reforest

Penjelasan

Reforest dalam bahasa Indonesia berarti reboisasi yang memiliki arti penanaman hutan kembali. Kata *reforest* digunakan untuk mengatakan hutan yang gundul atau sudah habis ditebang telah dilakukan penghijauan kembali agar hutan tetap menjadi hijau.

419. Resilience

Penjelasan

Ketahanan merupakan:

- 1) waktu yang diperlukan bagi suatu ekosistem untuk kembali ke keseimbangan;
- 2) kapasitas suatu ekosistem untuk menghadapi gangguan dan menahan kerusakan serta pulih dengan waktu cepat.

420. Rewilding

Penjelasan

Rewilding memiliki arti hampir sama dengan *reforest*, *rewilding* yang berarti sebagai menghidupkan kembali. Aktivitas *rewilding* digunakan untuk mengembalikan dan melindungi area liar yang sudah rusak.

421. Rights-based management (RBM)

Penjelasan

Pedoman pengelolaan perikanan merupakan aturan yang mendefinisikan hak pakai dan alokasi sumber daya perikanan, sehingga nelayan, kapal penangkap ikan, komunitas nelayan dan sebagainya dapat diberikan lisensi, kuota atau hak menangkap ikan sesuai stok atau daerah penangkapan ikan.

422. Resources management

Penjelsan

Pengelolaan sumberdaya merupakan semua upaya yang dilakukan untuk mencapai kelangsungan produktivitas sumberdaya hayati perairan secara optimal dan terus menerus.

423. Responsible fisheries

Penjelasan

Perikanan bertanggung jawab merupakan:

- 1) konsep keseimbangan penggunaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dalam dengan lingkungannya;
- 2) pemanfaatan atas berbagai praktek penangkapan dan akuakultur yang tidak berbahaya terhadap lingkungan;
- 3) penggabungan nilai tambah atas produk-produk perikanan melalui berbagai proses pengolahan yang memenuhi standar kesehatan; kode etik praktek-praktek perdagangan sehingga menyediakan akses kepada produk-produk yang bermutu bagus.

424. Responsible principle

Penjelasan

Prinsip Tanggung Jawab merupakan kaidah pengelolaan perikanan secara bertanggung jawab dengan tidak memperbolehkan hasil tangkapan melebihi jumlah potensi lestari yang boleh ditangkap.

BAB 19 Kata Berawalan S

425. Salinity

Penjelasan

Salinitas merupakan tingkat kadar garam atau keasinan terlarut dalam air. Salinitas juga dapat mengacu pada kandungan garam dalam tanah.

426. Sea biology

Penjelasan

Biologi laut adalah ilmu yang mempelajari biota laut.

427. Seafood

Penjelasan

Makanan laut/ hidangan laut merupakan hewan dan tumbuhan laut yang ditangkap, dipancing, atau diambil dari laut maupun dari hasil budidaya. Burung dan burung air yang terdapat di laut tidak termasuk ke dalam makanan laut.

428. Seagrass

Penjelasan

Lamun merupakan tumbuhan tingkat tinggi, karena batang, daun, bunga dan buahnya dapat diibedakan dengan jelas, juga merupakan tumbuhan berbunga (*Angiospermae*), mempunyai daun, rimpang (*rhizoma*) dan akar, sehingga mirip dengan rumput di darat, kebanyakan lamun hidup di perairan yang relatif tenang,

bersubstrat pasir halus dan lumpur. Jumlah spesies lamun di dunia adalah 60 spesies, yang terdiri atas 2 suku dan 12 marga. Di perairan Indonesia terdapat 15 spesies, yang terdiri atas 2 suku dan 7 marga. Jenis lamun yang dapat dijumpai adalah 12 jenis, yaitu Enhalus acoroides, Thalassia hemprichii, Cymodocea rotundata, Cymodocea serrulata, Haludole pinifolia, Halodule uninervis, Halophila decipiens, Halophila ovalis, Halophila minor, Halophila spinulosa, Syringodium iseotifolium, dan Thalassodendron ciliatum. Tiga jenis lainnya, yaitu Halophila sulawesi merupakan jenis lamun baru yang ditemukan oleh Kuo (2007), Halophila becarii yang ditemukan herbariumnya tanpa keterangan yang jelas, dan Ruppia maritima yang dijumpai koleksi herbariumnya dari Ancol-Jakarta dan Pasir Putih-Jawa Timur.

429. Sedentary species

Penjelasan

Spesies menetap merupakan spesies yang tidak banyak bergerak atau tidak bergerak sama sekali selama siklus hidupnya.

430. Selective breeding

Penjelasan

Pemulian selektif adalah suatu program pemuliaam yang mencoba untuk memperbaiki nilai pemulian dari suatu populasi dengan melakukan seleksi dan perkawinan hanya pada ikan-ikan yang terbaik.

431. Selectivity

Penjelasan

Selektivitas merupakan kemampuan untuk menargetkan dan menangkap ikan berdasarkan ukuran dan spesies tertentu selama operasi penangkapan dan memungkinkan tangkapan sampingan yang berupa ikan kecil dan spesies non-target terlepas tanpa terluka.

432. Selectivity fishing

Penjelasan

Penangkapan selektif merupakan komposisi dari hasil tangkapan pada alat tertentu ditinjau dari jenis dan ukuran alat.

433. Semi-intensive fish spawning

Penjelasan

Pemijahan ikan secara semi intensif adalah pemijahan ikan yang terjadi dengan memberikan rangsangan hormon untuk mempercepat kematangan gonad, tetapi proses ovulasinya terjadi secara alamiah di kolam.

434. Sensitivity

Penjelasan

Kerentanan merupakan kegiatan yang hampir sama dengan *catchability* (kerentanan stok karena penangkapan ikan), tetapi biasanya diterapkan pada bagian tertentu dari stok ikan, seperti individu dengan ukuran atau panjang tertentu. Dapat juga diterapkan pada seluruh ekosistem

dengan mengacu pada kerentanan sistem terhadap penangkapan ikan atau dampak lainnya.

435. Sensitivity analysis

Penjelasan

Analisis sensitivitas merupakan:

- teknik analitik untuk menangani ketidakpastian tentang kejadian dan kondisi masa depan. Teknik analitik ini bisa menganalisa satu persatu elemen yang beda (mis. Curah hujan, harga pasar), atau kombinasi elemen, dan teknik ini menentukan ukuran perubahan terhadap hasil suatu rencana;
- 2) Analisis Sensitivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja system produksi dalam menghasilkan keuntungan.

436. Sexual dimorphism

Penjelasan

Dimorfisme seksual merupakan ciri karakteristik untuk membedakan antara ikan jantan dan betina yang dilihat dari morfologi ikan.

437. Single-species fishery

Penjelasan

Perikanan spesies tunggal merupakan jenis perikanan dimana nelayan hanya menargetkan satu spesies ikan,

meskipun biasanya tidak mungkin untuk tidak menangkap yang lain secara kebetulan.

438. Size at maturity

Penjelasan

Ukuran saat matang gonad merupakan berat atau panjang ketika 50% ikan dari jenis kelamin tertentu dianggap sudah matang secara reproduksi.

439. *Size composition* (syn.: length composition)

Penjelasan

Komposisi ukuran merupakan jumlah ikan yang ada di setiap kategori ukuran (panjang).

440. Socio economic sustainability

Penjelasan

Keberlanjutan menurut aspek sosio-ekonomi merupakan keberlanjutan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan dengan mempertahankan atau mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang layak.

441. Sounding

Penjelasan

Pemeruman merupakan pengukuran kedalaman air yang dilakukan dengan menggunakan alat perum gema yang disebut *echosounder* yang ditempatkan pada wahana apung (perahu). Pengukuran dilakukan dengan membuat jalur-jalur pengukuran tegak lurus garis pantai.

Kedalaman titik-titik sepanjang jalur pemeruman terekam pada memori alat *sounder*.

442. Spawning

Penjelasan

Pemijahan merupakan proses perkawinan antara ikan jantan dan betina hingga ikan mengeluarkan telur dan terbuahi oleh seperma proses pengeluaran gamet jantan (sperma) dan betina (telur) ke media.

443. Spawning Potential Ratio

Penjelasan

Rasio potensi stok pemijahan merupakan jumlah telur yang dapat diproduksi oleh ikan yang siap memijah dalam suatu stok ikan.

444. *Spawning stock biomass-per-recruit* (*syn.: spawning stock biomass*)

Penjelasan

Biomassa per rekrut dari stok pemijahan (SSBR) merupakan suatu estimasi terhadap daya reproduksi seumur hidup yang diharapkan dari suatu siklus hidup rata-rata (P), yang yang berkorelasi penting dengan potensi pertumbuhan populasi.

445. Species

Penjelasan

Spesies merupakan:

- sekelompok organisme hidup yang terdiri dari individu-individu serupa yang mampu bertukar gen atau kawin campur;
- 2) salah satu dasar klasifikasi pada suatu kelompok organisme yang memiliki kesamaan secara fisik dan dapat menghasilkan keturunan.

446. Sponges

Penjelasan

Sponges merupakan kelompok porifera yaitu hewan yang mempunyai tubuh berpori-pori atau saluran, melalui poripori dan saluran ini, air akan diserap oleh sel khusus yang disebut dengan "sel leher" (*collar cell*), sebagian besar dari kelompok hewan ini hidup di laut dan hanya beberapa jenis saja yang hidup di air tawar.

447. Stakeholders

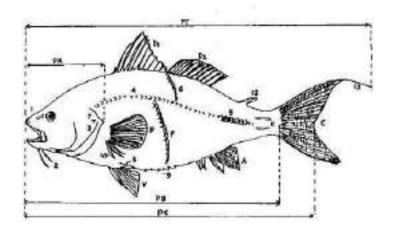
Penjelasan

Pemangku kepentingan merupakan sekelompok besar individu dan kumpulan individu (termasuk pemerintah dan berbagai institusi non-pemerintah, masyakat tradisional, perguruan tinggi, lembaga penelitian, berbagai agen pembangunan seperti bank, donor, dsb. Dengan perhatian dan tuntutan yang memiliki potensi untuk dipengaruhi oleh atau memiliki pengaruh atas suatu proyek tertentu dan tujuan-tujuannya.

448. Standard length

Penjelasan

Panjang baku adalah ukuran panjang dari bagian kepala atau ujung rahang sampai pelipatan pangkal sirip ekor.



Gambar 23. Berbagai ukuran pada tubuh ikan. Sumber: (Affandi *et al.*, 1992)

Gambar 22 menjelaskan PT. Panjang total; PB. Panjangbaku; PC. Panjang cagak; PK. Panjang kepala; A. Sirip dubur; C.Sirip ekor; D1. Sirip punggung depan; D2. Sirip punggungbelakang; P. Sirip dada; V. Sirip perut; 1. Moncong; 2. Sungut; 3.Tutup insang; 4. Sisik pada linea lateralis; 5. Scute batang ekor; 6.Sisik di atas linea lateralis; 7. Sisik di bawah linea lateralis; 8. Sisiktambahan (auxillary scales); 9. Scute pada bagian perut; 10.Filamen (rambut) yang dapat bergerak sendiri; 11. Kell; 12. Siriplemak; 13. Filamen.

449. State change (syn.: Regime shift)

Penjelasan

Pergeseran regim merupakan perubahan besar, tiba-tiba, yang terus-menerus dalam struktur dan fungsi suatu sistem.

450. Stewardship

Penjelasan

Penatagunaan merupakan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab untuk generasi mendatang, seperti mempertahankan populasi spesies target dan nontarget, melindungi satwa liar, melestarikan habitat utama dan memperkuat ketahanan ekosistem.

451. Stock

Penjelasan

Stock merupakan:

- 1) bagian dari suatu populasi ikan dalam sudut pandang pemanfaatan riil atau potensial.
- 2) populasi ikan di daerah tertentu;
- 3) gambaran kelimpahan ikan di suatu perairan tertentu dan bagaimana memanfaatkannya;
- 4) kelompok ikan yang menempati perairan tertentu dan mempunyai pola migrasi, serta daerah pemijahan yang terpisah dari *stock* lainnya;
- 5) angka yang menggambarkan suatu nilai dugaan besarnya biomas ikan berdasarkan kelompok jenis ikan dalam kurun waktu tertentu;

- 6) suatu kelompok individu dalam suatu spesies yang mendiami suatu kisaran spasial tertentu dan bebas dari stok lainnya dari spesies yang sama. Dapat saja terjadi sebaran yang bersifat acak dan migrasi yang berkaitan dengan aktivitas reproduksi;
- 7) bagian dari populasi ikan dan biasanya dilihat dari pola migrasinya, tempat pemijahannya dan bergantung pada berbagai jenis perikanan. Stok ikan dapat diartikan sebagai total atau pemijahan stok. Stok total mengacu pada ukuran ikan juwana dan dewasa, baik dalam jumlah atau bobotnya, sementara pemijahan mengacu pada jumlah atau bobot individu yang cukup umur untuk bereproduksi;
- 8) semua individu ikan dalam suatu area yang merupakan bagian dari proses reproduksi yang sama. Suatu stok bersifat berdiri sendiri, dengan tanpa emigrasi atau imigrasi individu dari atau ke dalam stok. Dalam prakteknya, suatu bagian dari unit stok diperhitungkan sebagai suatu stok untuk untuk keperluan pengelolaan, sepanjang hasil dari pengkajian dan pengelolaan tetap tidak jauh menyimpang dari yang semestinya terjadi atas unit stok.

452. Stocking

Penjelasan

Penebaran merupakan kegiatan penempatan benih pada media pemeliharaan.

453. *Stock assessment* (syn.: Fishery Assessment) Penjelasan

Pendugaan stok merupakan:

- penilaian yang ditunjukan untuk membuat prediksi kuantitatif tentang reaksi dari populasi ikan yang bersifat dinamis terhadap sejumlah alternatif pengelolaan dengan menggunakan sejumlah metode dan penghitungan statistik serta matematik;
- 2) penilaian yang memberikan informasi kepada manajer perikanan tentang berbagai peraturan yang digunakan dalam mengkaji stok ikan. Data yang digunakan dalam penilaian stok dapat diklasifikasikan sebagai data perikanan atau data non perikanan. Indikator-indikator yang berkenaan dengan status biologis dan petunjuk tempat adalah output utama dari penilaian stok dan peraturan penangkapan ikan diatur untuk memenuhi tolok ukur biologis ini;
- 3) pengkajian stok meliputi proses pengumpulan dan informasi biologi analisis dan statistik untuk menentukan berbagai perubahan dalam kelimpahan berbagai stok ikan dalam merespon penangkapan, dan sejauh mungkin memprediksi berbagai kecenderungan mendatang atas kelimpahan stok. Pengkajian stok didasarkan sejumlah survei sumber daya, atas pemahaman terhadap persyaratan habitat, riwayat hidup dan perilaku spesies, penggunaan berbagai indeks leingkungan untuk menentukan berbagai dampak atas stok, dan statistik hasil tangkapan.

Pengkajian stok digunakan sebagai dasar untuk mengkaji dan menentukan kondisi suatu perikanan saat ini dan berbagai kemungkinannya dimasa mendatang.

454. Stock (or system) collapse

Penjelasan

Keruntuhan stok merupakan kondisi berkurangnya kelimpahan stok diakibatkan oleh penangkapan ikan dan/atau sebab lain yang berlebihan dibandingkan dengan skala waktu pemulihan.

455. Stock recovery

Penjelasan

Pemulihan stok merupakan proses spesies kembali ke tingkat/angka normal atau sehat.

456. Stock size

Besar stok pada spesies ikan tidak bergerombol merupakan hasil tangkapan per upaya (CPUE) yang dapat digunakan sebagai indeks ukuran stok, atau biasa disebut : densitas stok (*stock density*).

457. Stock/ fishery status

Penjelasan

Status stok/perikanan merupakan kondisi keberadaan stok ikan, biasanya dinyatakan sebagai: dilindungi, kurang dieksploitasi, dieksploitasi secara intensif, dieksploitasi sepenuhnya, dieksploitasi berlebihan, habis, punah atau punah secara komersial.

458. Strict natural zone

Penjelasan

Zona inti merupakan bagian yang mutlak harus dilindungi dan dilestarikan. Perubahan sekecil apapun akibat campur tangan manumur harus dicegah. Dengan demikian zona ini tertutup untuk umum.

459. Suboptimum carrying capacity

Penjelasan

Kapasitas daya tampung suboptimum (daya dukung suboptimum) merupakan pemanfaatan SD yang ada berada di bawah rata-rata kebutuhan populasi.

460. Subsytem carrying capacity

Penjelasan

Kapasitas daya tampung subsistem (daya dukung subsistem) merupakan pemanfaatan SD melebihi kapasitas daya tampung SD akan tetapi jumlah populasi tidak pada kondisi maksimun sehingga SD yang ada masih melebihi kebutuhan populasi.

461. Super breed

Penjelasan

Bibit unggul merupakan individu yang selalu mampu menurunkan sifat-sifat terbaik pada keturunannya. *Super breed* digunakan untuk memperbaiki genetik ikan sehingga diperoleh bibit yang bagus dan super.

462. Surplus production model

Penjelasan

Model produksi merupakan konsep dasar dalam ilmu perikanan yang didasarkan pada pemikiran bahwa peningkatan populasi ikan akan diperoleh dari sejumlah ikan-ikan muda yang dihasilkan setiap tahun, sedangkan penurunan dari populasi tersebut merupakan akibat dari mortalitas, baik karena faktor alam maupun oleh eksploitasi manumur. Model ini hanya memerlukan tangkapan) dan effort (upaya data catch (hasil penangkapan), dua jenis data selama yang dikumpulkan dipublikasikan dalam dan statistik perikanan.

463. Surrounding nets

Penjelasan

Kelompok jenis alat penangkapan ikan jaring lingkar adalah kelompok alat penangkapan ikan berupa jaring berbentuk empat persegi panjang yang terdiri dari sayap, badan, dilengkapi pelampung, pemberat, tali ris atas, tali ris bawah dengan atau tanpa tali kerut/pengerut dan salah satu bagiannya berfungsi sebagai kantong yang pengoperasiannya melingkari gerombolan ikan pelagis.

464. Survival rate

Penjelasan

Tingkat kelangsungan hidup merupakan tigkat kelangsungan hidup suatu jenis ikan dalam suatu proses

budidaya dari mulai awal ikan ditebar hingga ikan dipanen.

465. Susceptibility (syn.: catchability, sensitivity)

Penjelasan

Keterancaman merupakan potensi dipengaruhinya stok oleh adanya aktivitas penangkapan.

466. Sustainability

Penjelasan

Sustainability diambil dari dua kata yakni *sustain* yang memiliki arti berlanjut dan *ability* yang berarti kemampuan. Apabila digabungkan maka kata *sustainability* memiliki arti keberlanjutan. Kata ini kerap muncul untuk menandakan keberlanjutan dari suatu lingkungan hidup.

467. Sustainable development

Penjelasan

Pembangunan berkelanjutan merupakan:

- 1) pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengganggu kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka;
- 2) Pengelolaan dan konservasi sumberdaya dan orientasi teknologi serta perubahan kelembagaan yang menjamin pencapaian kepuasan kebutuhan manusia secara berkelanjutan untuk generasi saat ini dan mendatang.

468. Sustainable fishing

Penjelasan

Perikanan berkelanjutan merupakan:

- 1) suatu konsep penangkapan ikan yang dilakukan secara berkelanjutan, atau dengan kata lain populasi ikan tidak akan menurun akibat praktik penangkapan ikan;
- 2) suatu kegiatan penangkapan ikan yang tidak menyebabkan perubahan yang tidak diinginkan dalam produktivitas biologis dan ekonomi, keanekaragaman hayati, atau struktur ekosistem dan fungsinya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

469. Sustainable harvest (syns.: sustainable catch, sustainable yield)

Penjelasan

Pemanenan berkelanjutan (syns: tangkapan berkelanjutan, Hasil berkelanjutan) merupakan kegiatan pemanenan terhadap biomassa atau jumlah ikan yang dapat dipanen dari tahun ke tahun tanpa mengurangi stok biomassa ke tingkat yang tidak diinginkan, dengan asumsi bahwa kondisi lingkungan tetap sama.

470. Sustainable principle

Penjelasan

Prinsip berkelanjutan merupakan azas keberlajutan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengutangi kemampuan generasi akan datang. Konsep pengelolaan

keberlanjutan tersebut mengintegrasikan komponen ekologi, ekonomi, dan sosial. Setiap komponen itu saling berhubungan dalam satu sistem yang dipicu kekuatan dan tujuan. Sektor ekonomi dipakai melihat pengembangan sumberdaya manusia, khususnya lewat peningkatan konsumsi barang dan jasa pelayanan. Sektor lingkungan difokuskan pada perlindungan integritas sistem ekologi. Sektor sosial bertujuan untuk meningkatkan hubungan antar manusia, pencapaian aspirasi individu dan kelompok, serta penguatan nilai dan institusi.

471. Sustainable Yield

Penjelasan

Hasil tangkapan lestari merupakan jumlah atau bobot ikan dalam suatu stok yang dapat diambil oleh penangkapan sementara menjaga biomassa stok pada tingkat tetap dari tahun ke tahun dengan menanggap bahwa kondisi lingkungan tidak berubah. Hasil tangkapan lestari dapat mencakup berbagai tingkatan, dari sangat rendah dalam perikanan yang belum dieksploitasi secara penuh atau dieksploitasi secara berlebihan sampai sangat tinggi untuk perikanan yang dieksploitasi secara memadai. Dalam praktek hasil tangkapan lestari sulit diperoleh dikarenakan adanya fluktuasi lingkungan.

BAB 20 Kata Berawalan T

472. Tagging

Penjelasan

Tagging adalah menandai atau menempelkan tag ke hewan sehingga dapat diidentifikasi saat ditangkap kembali; digunakan untuk mempelajari pertumbuhan, pergerakan, migrasi, struktur dan ukuran stok ikan.

473. Target biomass (B_{TARG})

Penjelasan

Target biomass merupakan biomassa stok yang diinginkan, dipilih untuk menjadi target manajemen dalam strategi panen.

474. Target catch range

Penjelasan

Target catch range adalah kisaran tangkapan tahunan, dengan mempertimbangkan variasi alami dalam perekrutan untuk stok ikan, yang mungkin diharapkan di bawah rencana pengelolaan berbasis upaya penangkapan ikan.

475. Target fishing (targeting)

Penjelasan

Target fishing (targeting) merupakan penangkapan ikan secara selektif untuk spesies atau ukuran ikan tertentu.

476.Target reference point

Penjelasan

Angka acuan sasaran merupakan:

- kisaran nilai yang menunjukkan bahwa kinerja perikanan berada pada tingkat yang diinginkan; pengelolaan harus diarahkan untuk mencapai atau mempertahankan target ini;
- 2) sasaran atau kondisi perikanan yang diharapkan dapat dicapai dari pengelolaan perikanan, mencakup antara mortalitas penangkapan, lain biomasa. tingkat keuntungan, hasil tangkapan utama dan sampingan. Angka acuan sasaran tersebut mencerminkan tujuan yang diinginkan masyarakat dalam pengelolaan Sementara angka perikanan. itu, acuan batas mencerminkan batas dari kondisi yang perlu dihindari;
- 3) nilai indikator yang ingin dicapai oleh pengelola (mis., kondisi, zona, atau wilayah ekosistem yang diinginkan secara sosial) sesuai tujuan pengelolaan. Targetnya dibuat dalam bentuk kuantitatif dan terukur sehingga dapat dievaluasi secara praktis; mis., jika tujuannya adalah perikanan berkelanjutan, targetnya adalah kematian ikan sama dengan kematian alami.

477. Target species (syn.: target stocks)

Penjelasan

Spesies target merupakan spesies utama yang dicari oleh nelayan dalam suatu perikanan tertentu. Dalam suatu

perikanan mungkin terdapat spesies target utama dan spesies target kedua.

478. Technical measure

Penjelasan

Ukuran teknis merupakan ukuran yang diperbolehkan dalam usaha penangkapan ikan. Sebagai contoh adalah jenis dan ukuran alat tangkap yang diperbolehkan, musim penangkapan yang diperbolehkan yang dianggap sesuai dengan sumberdaya ikan yang ada dan agar tetap berjalan berkelanjutan.

479. Temperatur

Penjelasan

Suhu merupakan derajat panas suatu benda yang dapat berubah ruang dan waktu dimana penyebarannya disebabkan oleh gerakan air seperti arus dan turbulensi. Suhu memiliki fungsi yang sangat urgen di dalam lingkungan laut. Secara langsung, suhu mempengaruhi laju fotosintesis tumbuh-tumbuhan dan fisiologi hewan, khususnya derajat metabolisme dan reproduksi. Sedangkan secara tidak langsung suhu mempengaruhi daya larut oksigen yang digunakan untuk respirasi biota laut.

480. Temporal closure.

Penjelasan

Penutupan sementara merupakan kegiatan penutupan suatu tempat dari kegiatan penangkapan yang

dilaksanakan untuk melindungi stok ikan selama tahap tertentu dari siklus hidupnya (misalnya, saat pemijahan)

481. Territorial sea (12 nautical mile limit)

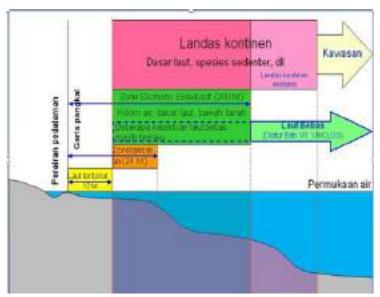
Penjelasan

Teritorial laut adalah sabuk air yang lebarnya tidak melebihi 12 mil laut yang diukur dari garis pangkal laut teritorial. Kedaulatan ini dilaksanakan sesuai dengan hukum internasional sebagaimana tercermin dalam Konyensi Hukum Laut.

482. Territorial sea baseline

Penjelasan

Garis dasar laut teritorial adalah garis dasar dari mana semua zona (misalnya, Zona Ekonomi Eksklusif) yurisdiksi maritim Indonesia diukur. Garis dasar didefinisikan sebagai tingkat pasang astronomi terendah, tetapi garis dasar lurus dan garis penutupan teluk atau sungai dapat ditarik lebih jauh dari tanda air rendah untuk mencakup daerah-daerah seperti muara sungai, teluk, pelabuhan, jalan raya dan terumbu tepi.



Gambar 24. Batas maritime untuk orang awam Sumber: (Arsana., 2014)

483. Threatened species

Penjelasan

Spesies terancam merupakan spesies yang rentan terhadap bahaya kepunahan dalam waktu dekat.

484. Tide

Penjelasan

Pasang surut atau disingkat pasut merupakan suatu gerakan vertikal dari suatu masa air dari permukaan sampai bagian terdalam dari dasar laut yang disebabkan oleh pengaruh dari gaya tarik menarik antara bumi dan benda-benda angkasa terutama matahari dan bulan.

485. Tide of diurnal type

Penjelasan

Pasang surut tipe harian tunggal merupakan pasang surut yang terjadi bila dalam waktu 24 jam terdapat 1 kali pasang dan dua kali surut.

486. Tide of semi diurnal type

Penjelasan

Pasang surut tipe harian ganda merupakan pasang surut yang terjadi bila dalam waktu 24 jam terdapat dua kali pasang dua kali surut.

487. Tourist/admnistrative zone

Penjelasan

Zone administrasi/pariwisata merupakan wilayah yang dapat dibangun sarana-sarana penunjang dan fasilitas wisata, seperti Pesanggrahan, Pusat Informasi dan Kantor Taman Nasional.

488. *Total allowable catch* (syn.: catch limit)

Penjelasan

Jumlah total tangkapan yang diperbolehkan merupakan:

- 1) jumlah ikan yang diperbolehkan untuk ditangkap, jumlahnya dihitung dan ditentukan oleh pemerintah
- 2) hasil tangkapan yang direkomendasikan atau ditentukan secara tahunan untuk suatu spesies atau kelompok spesies (ton per tahun).

489. Total allowable commercial catch (TACC).

Penjelasan

Total tangkapan komersial yang diijinkan adalah komponen tangkapan komersial dari Total tangkapan yang diijinkan.

490. *Total allowable effort (TAE)*

Penjelasan

Upaya total yang diijinkan adalah batas atas jumlah upaya (seperti jumlah kapal, hari penangkapan ikan, jumlah kail atau operasi penangkapan ikan) yang dapat diterapkan dalam perikanan.

491.Total Catch

Penjelasan

Total hasil tangkapan merupakan:

- 1) total upaya penangkapan (trip) dikalikan dengan hasil tangkapan per upaya penangkapan (CPUE/ satuan bobot per trip);
- 2) tangkapan yang didaratkan ditambah ikan mati yang dibuang.

492. Total Length

Penjelasan

Panjang total adalah ukuran panjang maksimal ikan dari ujung anterior pada keadaan mulut terkatup sampai ujung sirip ekor.

493. Total mortality

Penjelasan

Kematian total merupakan tingkat kematian ikan yang disebabkan oleh beberapa faktor terutama (dalam konteks pengelolaan perikanan) disimbolkan (Z) yaitu jumlah kematian alami (M) dan kematian akibat penangkapan ikan

494. Trawling

Penjelasan

Kegiatan operasi penangkapan ikan dengan menggunakan trawl merupakan sebuah metode penangkapan ikan dengan menggunakan jaring ikan besar yang ditempatkan di belakang satu atau lebih perahu.

495. Trigger points

Penjelasan

Trigger points adalah batasan yang telah ditentukan sebelumnya seperti total tangkapan, biomassa pemijahan, dan yang sejenisnya. Apabila ada batasan-batasan tersebut yang dilanggar maka diperlukan beberapa tindakan yang mengacu pada langkah-langkah yang telah ditentukan sebelumnya atau ditinjau secara keseluruhan tentang pengelolaan perikanannya.

496. Trip duration

Penjelasan

Waktu Perjalanan merupakan lama waktu (hari) sejak saat load sampai unload, termasuk lama waktu pelayaran.

BAB 21 Kata Berawalan U

497.Unassessed stocks

Penjelasan

Stok tanpa penilaian merupakan stok ikan yang tidak dinilai secara ilmiah. Dalam kebanyakan kasus ini karena kurang atau belum adanya pengelolaan.

498. Under-fishing atau under-exploitation

Penjelasan

Tangkap Kurang merupakan kegiatan penangkapan atau ekstraksi tumbuhan dan/atau binatang air yang dilakukan pada laju lebih rendah dari kecepatan tumbuhan dan/atau binatang air melakukan pemulihan secara alami.

499. Unregulated fishing

Penjelasan

Penangkapan ikan yang tidak mengikuti peraturan yang berlaku merupakan:

 kegiatan penangkapan ikan pada suatu area atau stok ikan yang belum diterapkan ketentuan pelestarian dan pengelolaannya, atau kegiatan penangkapan yang dilakukan dengan cara yang tidak sesuai dengan tanggung-jawab negara untuk pelestarian dan pengelolaan sumberdaya ikan sesuai aturan internasional;

- 2) penangkapan ikan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku (misal dengan alat penangkap ikan yang dilarang oleh pemerintah).
- 3) penangkapan ikan pada area yang menjadi kewenangan institusi/organisasi pengelolaan perikanan regional, yang dilakukan oleh kapal tanpa kewarganegaraan, atau yang mengibarkan bendera suatu negara yang bukan anggota organisasi tersebut, dengan cara yang tidak sesuai atau bertentangan dengan ketentuan pelestarian dan pengelolaan dari organisasi tersebut.

500. Unreported fishing

Penjelasan

Penangkapan ikan yang tidak dilaporkan merupakan kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di area yang menjadi kewenangan institusi pengelolaan perikanan regional, namun tidak pernah dilaporkan atau dilaporkan secara tidak benar, atau tidak sesuai dengan ketentuan pelaporan yang telah ditetapkan oleh institusi tersebut sehingga pemerintah kesulitan menduga ketersediaan stok yang tersisa.

501. Upwelling

Penjelasan

Permukaan masa air merupakan pergerakan arus dingin dari dalam lautan ke permukaan laut yang kaya akan zat hara. *Upwelling* merupakan akibatl dari angin dan rotasi bumi.

502. *Usable stock* (syn: *Actually Stock*)

Penjelasan

Usable stock jumlah atau berat dari semua ikan dari suatu stok yang terdapat dalam ukuran panjang dapat dimanfaatkan (atau ukuran yang diperbolehkan oleh hukum).

503. Use rights

Penjelasan

Hak pakai merupakan hak menggunakan sumberdaya ditentukan perikanan yang oleh adat setempat, kesepakatan bersama, atau ditentukan oleh entitas lain yang memiliki hak akses. Hak ini dapat terbatas pada penggunaan sumberdaya, tingkat konsumsi atau teknik pemanfaatan tertentu. Hak ini bisa dimiliki oleh individu nelayan, kelompok nelayan, komunitas nelayan atau perusahaan untuk menggunakan sumber daya perikanan. Hak tersebut bias hak atas sejumlah upaya penangkapan (hak upaya) atau tangkapan yang dapat diambil dalam perikanan (hak pemanfaatan, kuota pemanfaatan).

504. Used stock or used population

Stok bekas atau populasi bekas merupakan kelompok ikan yang hidup pada momen tertentu dan selanjutnya akan tertangkap.

BAB 22 Kata Berawalan V

505. Valuation

Penjelasan

Valuasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengukur nila suatu barang atau jasa tertentu dalam konteks sesuatu yang dapat dihitung, seringkali berupa uang, tetapi juga melalui metode dan ukuran dari disiplin ilmu lain (sosiologi, ekologi, ekonomi dan seterusnya)

506. *Valuation of economic atau economic valuation* Penjelasan

Valuasi ekonomi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk menilai secara riil harga dari suatu barang dan jasa. Tujuan valuasi ekonomi antara lain : Menentukan nilai ekonomi total (*Total Economic Value*, TEV) dari suatu Sumber Daya Alam yang berada dalam suatu kawasan ekosistem tertentu.

507. Value

Penjelasan

Nilai dalam perspektif pengelolaan sumberdaya perikanan dapat dipahami sebagai nilai pasar dan non-pasar, nilai kotor dan bersih, dan keuntungan bersih bagi konsumen atau barang dan jasa; nilai juga bias dipahami sebagai kontribusi suatu aktivitas atau objek ke tujuan, sasaran, atau kondisi yang ditentukan pengguna.

508. Value added

Penjelasan

Nilai tambah merupakan keadaan dimana suatu komoditas bertambah nilainya karena melalui proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu produksi.maxi

509. Values

Penjelasan

Nila-nilai adalah standar atau ukuran atas norma yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Nilai-nilai ini bisa berupa teladan, adat istiadat, dan kepercayaan masyarakat tertentu.

510. Variable

Penjelasan

Variabel adalah suatu sebutan yang bentuknya diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan secara logis dua atau lebih suatu atribut dari objek yang diteliti. Atribut (bagian data yang mewakili karakteristik atau feature dari objek data) yang dimaksudkan, misalnya usia anak-anak, remaja, dan dewasa. Maka, variabelnya adalah tingkat umur dari objek penelitian

511. Vertical integration

Penjelasan

Integrasi vertikal merupakan:

- 1. strategi bisnis di mana perusahaan perikanan mengakuisisi atau bergabung dengan bisnis lain dalam rantai pasokannya.
- 2. cara bagi perusahaan perikanan untuk mengurangi biaya, mengontrol seluruh proses produksi dan meningkatkan efisiensi.
- 3. cara bagi peningkatan kemandirian bisnis perikanan dari pemasok eksternal. Saat Anda memiliki pemasok, Anda mengurangi risiko kekurangan pasokan dan tidak dikenakan biaya kenaikan harga sesuai keinginan pemasok.
- 4. kontrol atas produksi dan memberi perusahan perikanan lebih banyak kekuatan untuk memastikan pasokan yang kita butuhkan memenuhi standar dan spesifikasi yang dibutuhkan.

512. Vessel catch limit

Penjelasan

Batas tangkapan kapal merupakan batasan jumlah tangkapan dari setiap kapal yang dapat didaratkan per perjalanan (trip) atau per periode waktu yang singkat (misalnya, hari dan minggu)

513. Vessel class

Penjelasan

Kelas kapal adalah kapal penangkap ikan komersial yang diklasifikasikan menurut tonase kotor (*Gross Registered Tons* atau GRT) sesuai yang didaftarkan. Kapal yang

berbobot kurang dari 5 GRT tidak dipantau secara rutin, dan disebut sebagai *undertonnage* atau kapal bertonase di bawah tonase standar.

514. Vessel monitoring system (VMS)

Penjelasan

Sistem pemantauan kapal merupakan teknologi yang digunakan dalam penangkapan ikan komersial untuk memungkinkan organisasi pengatur lingkungan dan perikanan melacak lokasi kapal.

515. Vessel operator

Penjelasan

Operator kapal merupakan nakhoda atau orang lain di atas kapal dan bertanggung jawab atas kapal tersebut.

516. Vessel owner

Penjelasan

Setiap orang yang memiliki kapal secara keseluruhan atau sebagian; setiap penyewa kapal, baik kapal tanpa awak, berdasarkan waktu, atau per pelayaran. Penyewa/ agen dalam pengertian pihak yang dalam perjanjian pengelolaan, perjanjian pengoperasian, atau perjanjian serupa yang memberikan kendali atas tujuan, fungsi, atau pengoperasian kapal.

517. Virgin biomass

Penjelasan

Biomassa alami merupakan biomassa yang ada dalam stok ikan yang belum ditangkap atau dipanen.

518. Virgin stock

Penjelasan

Stok nirjamah adalah stok ikan yang belum pernah dieksploitasi untuk tujuan komersial atau rekreasi. Perubahan stok nirjamah tergantung pada faktor lingkungan dan pertumbuhan alami, rekrutmen, dan kematiannya sendiri.

519. Virtual population analysis (VPA)

Penjelasan

Virtual population analysis merupakan analisis jumlah populasi ikan dengan menggunakan jumlah ikan yang ditangkap pada berbagai usia atau panjang dan VPA juga merupakan metode analisis perkiraan kematian alami untuk memperkirakan kematian ikan dalam suatu kelompok.

520. Visual Survey Data

Penjelasan

Data survei visual merupakan data yang berasal dari pengamatan langsung, seringkali oleh penyelam SCUBA atau transek perenang snorkel. Data survei visual

seringkali mencakup jenis habitat yang dijumpai, spesies ikan, kelimpahan ikan, dan terkadang panjang ikan.

521.Vulnerability (syns.:Catchability, Susceptibility, Sensitivity)

Penjelasan

Kerentanan merupakan kondisi yang hampir sama dengan *catchability*, tetapi biasanya diterapkan pada bagian tertentu dari stok ikan, seperti individu dengan ukuran atau panjang tertentu. Dapat juga diterapkan pada seluruh ekosistem dengan mengacu pada kerentanan sistem terhadap penangkapan ikan atau dampak lainnya.

522. Vulnerable marine ecosystem

Penjelasan

Ekosistem laut yang rentan adalah sebuah istilah yang mengacu pada paragraf 42 dan 43 dari Pedoman Internasional FAO untuk Pengelolaan Perikanan Laut Dalam di Laut Lepas. (FC Doc 2008; CEM 2009-sekarang).; Ekosistem laut yang rentan, didefinisikan dalam CM 22-06, termasuk gunung laut, ventilasi hidrotermal, karang air dingin, dan ladang spons

523. *Vulnerable species*

Penjelasan

Spesies rentan adalah spesies yang telah dikategorikan oleh Uni Internasional untuk Konservasi Alam sebagai terancam punah kecuali keadaan yang mengancam kelangsungan hidup dan reproduksinya membaik.

BAB 23 Kata Berawalan W

524. Water column

Penjelasan

Kolom air adalah kolom vertikal air laut yang memanjang dari permukaan ke dasar

525. Water pollution

Penjelasan

Pencemaran air adalah suatu perubahan status sumber daya air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Danau, sungai, lautan dan air tanah adalah bagian penting dalam siklus kehidupan manusia dan merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi.

526. Water quality

Penjelasan

Kualitas air adalah suatu ukuran kondisi air berdasarkan sifat fisik, kimia dan biologinya. Kualitas air juga memberikan informasi tentang kondisi air dalam kaitannya dengan kebutuhan organisme air dan manusia. Kualitas air seringkali menjadi indikator standar kesehatan ekosistem perairan dan masyarakat yang meminum air

527. Water resources

Penjelasan

Sumber daya air merupakan salah satu sumber daya alam yang bermanfaat atau potensial yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di berbagai lingkungan kehidupan. Sumber daya air termasuk sumber daya alam yang tidak hidup (abiotik) tetapi terbarukan (renewable).

528. Watershed

Penjelasan

Daerah aliran sungai merupakan suatu wilayah daratan yang menerima air hujan, menampung, menyerap dan mengalirkannya melalui satu sungai utama ke laut dan atau ke danau.

529. Weight

Penjelasan

Bobot adalah ukuran kualitatif misalnya tentang ukuran tinggi, sedang, dan rendah atau kuantitatif yang berupa rangkaian narasi yang dapat menjadi visualisasi dalam bentuk gambar.

530. Weight-at-age

Penjelasan

Bobot pada umur adalah berat rata-rata individu ikan di setiap kelompok umur dari stok tertentu.

531. Wetland/ wetlands

Penjelasan

Lahan basah adalah area lahan di mana tanahnya jenuh dengan kelembaban, seperti rawa dan hutan bakau.

532. Wild fish

Penjelasan

Ikan liar adalah ikan yang hidup bebas, tidak dikandangkan, di danau, sungai atau laut. Mereka dapat dikontraskan dengan ikan budidaya.

533. Wild fisheries

Penjelasan

Perikanan liar adalah badan air alami dengan populasi ikan bebas yang cukup besar atau hewan air lainnya seperti krustasea dan moluska yang dapat dipanen untuk nilai komersialnya. Perikanan liar dapat berupa laut (air asin) atau sungai (air tawar), dan sangat bergantung pada daya dukung ekosistem perairan setempat.

534. Wilderness zone

Penjelasan

Zona rimba merupakan bagian dari Taman Nasional yang boleh dikunjungi secara terbatas, dengan ketentuan keutuhan dan keaslian tetap terjamin. Oleh karena itu pembangunan fisik yang bersifat permanen tidak diperkenankan, agar zona ini dapat melindungi zona inti.

BAB 24 Kata Berawalan Y

535, Year class

Penjelasan

Kelas tahun sering juga disebut kohort yaitu ikan yang bertelur di tahun yang sama. Dengan konvensi, "tanggal lahir" ditetapkan pada 1 Januari dan seekor ikan harus mengalami musim panas sebelum berusia 1 tahun.

536. *Yield*

Penjelasan

Hasil tangkapan ikan merupakan tangkapan ikan atau keseluruhan hasil tangkapan dari suatu jenis ikan. Hasil tangkapan dalam jumlah individu disebut *catch* dan dalam bobot disebut *yield*.

537. Yield-per-recruit (YPR) analysis

Penjelasan

YPR analysis adalah analisis tentang bagaimana pertumbuhan dan kematian alami berinteraksi untuk menentukan ukuran optimal hewan yang akan dipanen agar mencapai hasil maksimum yang berkelanjutan.

BAB 25 Kata Berawalan Z

538. Zoning

Penjelasan

Zonasi merupakan proses membagi kawasan lindung menjadi zona terpisah dan memungkinkan orang di setiap zona untuk menggunakannya hanya untuk tujuan tertentu, seringkali dengan pembatasan seperti pembatasan penangkapan ikan dan pembuangan limbah wisata.

539. Zooplankton

Penjelasan

Zooplankton adalah mikroorganisme air yang sangat keci yang sering berada di kolom air yang meliputi krustasea, rotifera, larva serangga air terbuka dan tungau air.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayorbaba, D. et al. (2019). Aspek Biologi Cumi-Cumi (Loligo Sp.) Yang Tertangkap Oleh Nelayan Di Perairan Manokwari: Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik Vol 30 (01), 65-73
- Direktorat Sumberdaya Ikan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementrian Kelautan dan Perikanan, WWFIndonesia dan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor sebagai sumber, 2011. Penentuan Indikator Pendekatan Ekosistem dalam Pengelolaan Perikanan (Ecosystem Approach to Fisheries Management) di Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia, pp. 1-33
- Editors of Encyclopaedia Britannica, 2020. Ecosystem diakses:

 https://www.britannica.com/science/ecosystem

 pada
 Januari 2020
- Effendie, M.I. 1979. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dewi Sri, Bogor.
- Hasbimutsani, 2019. Klasifikasi Makhluk Hidup Terlengkap, diakses dari https://www.biology.co.id/klasifikasimakhluk-hidupterlengkap/, pada Desember 2019
- Indra Cahya, 2015. Pembuatan Dan Pengoperasian Rawai Dasar Dari Bahan Monofilamen Dengan Pengaturan Jarak Umpan Dari Dasar Perairan diakses dari http://bp3ambon-kkp.org/pada Oktober 2019
- Khoirunnas anfa'uhum linnas. 2015. Terumbu karang, diakses dari http://geoenviron.blogspot.com/2015/04/terumbu-karang-atol.html, pada Desember 2019.

- KKP, 2010. Keputuasan Menteri Kelautan Perikanan No.6 tahun 2010, diakses dari http://kkji.-kp3k.kkp.go.id/index.php/dokumen/regulasihukum/keput usan-menteri pada Desember 2019
- Zulkifli, D. et al. (2018). Kajian Bioekologi Ikan Karang Chaetodontidae Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Mendeteksi Kondisi Ekosistem Terumbu Karang Di Perairan Taman Nasional Kepulauan Togean, Sulawesi: Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT) Vol 1 (01), 12-21.
- Zulkifli, D. et al. (2018). Studi Karakter Morfometrik Dan Meristik Ikan Nomei (*Harpadon nehereus*) di Kalimantan Utara: Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT) Vol 3 (01), 9-16
- Zulkifli, D. et al. Distribusi Spasial Ikan Famili Scaridae Di Perairan Taman Nasional Bunaken, Sulawesi Utara: Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT) Vol 1 (2), 69-76.
- Zulkifli, D. (2015, Desember 18). Radar Depok Metropolis, h.1.
- Zulkifli, D. et al. (2017). The frequency distribution of the length, gonad maturity stages, sex ratio, length at first mature and catch, width-weight relationship, and fisheries factors of blue swimmer crab (Portunus pelagicus) caught by crab nets landed at Tegalsari coastal fisheries port in Central Java: International Journal of Fisheries and Aquatic Studies (IJFAS) 5(2): 660-668.
- Zulkifli, D. et al. (2019). Conflict analysis of the management of fishery resources in Kalimantan, Indonesia: International Journal of Fisheries and Aquatic Studies (IJFAS) Vol. 7(1): 75-78.

Uraian yang terkandung dalam buku Terminologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan yang disusun oleh Dadan Zulkifli bersama rekan dosen Sekolah Tinggi Perikanan, ditujukan untuk mahasiswa di Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang sedang mendalami bidang pengelolaan sumberdaya perairan. Namun demikian, buku pegangan ini dapat dijadikan bahan bacaan di luar lingkungan Pendidikan.

Terminologi ini berisi 539 istilah dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya perairan.



TELEPON (021) 7806874, 7830275 FAKSIMILE, (021) 7805030, 78830275